



# LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2022

## LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA TASIKMALAYA

LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA  
JALAN DINDING ARI RAYA BUMI RESIK PANGLAYUNGAN  
KOTA TASIKMALAYA JAWA BARAT



[bpom.tasikmalaya](https://www.instagram.com/bpom.tasikmalaya)



[Loka POM Tasikmalaya](https://www.youtube.com/channel/UC...)

# **SAMBUTAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA TASIKMALAYA**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Petunjuk-Nya, sehingga Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tasikmalaya dapat menyelesaikan Laporan Tahunan (LAPTAH) 2022.

LAPTAH ini merupakan Paparan Kegiatan Loka POM di Kota Tasikmalaya selama Tahun 2022, sebagai Informasi Publik yang dapat menjadi referensi sekaligus gambaran komitmen Loka POM di Kota Tasikmalaya dalam mengemban tanggung jawab terhadap Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Tasikmalaya.

Tahun 2022 merupakan tahun penuh tantangan dalam Pelaksanaan Kegiatan Loka POM di Kota Tasikmalaya, karena merupakan tahun ketiga dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020 – 2024. Selain itu, dinamika terhadap perubahan yang terjadi, antara lain proses adaptasi Struktur Organisasi dan Tata Kerja Badan POM, Perkembangan berbagai Peraturan Perundangan serta merupakan tahun dimana kami melakukan pengawasan Obat dan Makanan secara penuh sebagai UPT Badan POM.

Namun dengan Budaya Kerja Profesional, Integritas, Kredibel, Kerjasama Tim, dan Inovatif yang diimplementasikan seluruh komponen Loka POM di Kota Tasikmalaya dan dukungan Kerjasama dari lintas sektor, tantangan tersebut dapat dihadapi dengan baik dalam capaian kinerja dan menjadi Peluang Peningkatan Efektifitas dalam Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan.

Diharapkan informasi yang tersaji dapat dimanfaatkan oleh seluruh pihak baik Internal maupun eksternal Loka POM di Kota Tasikmalaya, dan setiap masukan serta kritik membangun terhadap LAPTAH ini sangat kami apresiasi untuk Peningkatan Berkelanjutan.

Akhir kata diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran tugas penyelesaian laporan tahunan ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

**Tasikmalaya, 15 Maret 2023**  
**Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di**  
**Kota Tasikmalaya**



**Jajat Setia Permana, Apt., M.Si**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>SAMBUTAN</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A.    GAMBARAN UMUM INSTITUSI	<b>1</b>
A.1.  TUGAS POKOK	<b>2</b>
A.2.  FUNGSI	<b>2</b>
A.3.  VISI DAN MISI	<b>3</b>
A.4.  BUDAYA ORGANISASI LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA TASIKMALAYA	<b>3</b>
A.5.  KEGIATAN	<b>4</b>
<b>BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN</b>	<b>6</b>
A    LINGKUNGAN EKSTERNAL	<b>6</b>
B.    LINGKUNGAN INTERNAL	<b>9</b>
<b>BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN.</b>	<b>16</b>
A.    PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT	<b>16</b>
B.    PENGAWASAN    MUTU,    KEAMANAN    DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL	<b>28</b>
C.    PENGAWASAN    MUTU,    KEAMANAN    DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN	<b>34</b>
D    PENGAWASAN    MUTU,    KEAMANAN    DAN KEMANFAATAN OBAT KUASI	<b>37</b>
E.    PENGAWASAN    MUTU,    KEAMANAN    DAN KEMANFAATAN KOSMETIK	<b>38</b>
F.    PENGAWASAN    MUTU,    KEAMANAN    DAN KEMANFAATAN PRODUK PANGAN	<b>43</b>

G.	PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL	50
H.	SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITASI PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	53
I.	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT / KONSUMEN	53
J.	PENYELIDIKAN DAN PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	59
<b>BAB IV. MASALAH</b>		<b>61</b>
<b>BAB V. KESIMPULAN</b>		<b>63</b>
<b>BAB VI. SARAN</b>		<b>67</b>
<b>LAMPIRAN</b>		<b>68</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
2.A.1.	WILAYAH KERJA LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA	6
2.B.1.	SARANA KOMUNIKASI	10
2.B.2.	STRUKTUR ORGANISASI	11
3.A.1.	REALISASI SAMPLING PRODUK OBAT TAHUN 2022 LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA	16
3.A.2.	REALISASI SAMPLING OBAT TARGETED TAHUN 2022 LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA	17
3.A.3.	REALISASI SAMPLING OBAT ACAK TAHUN 2022 LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA	18
3.A.4.	REALISASI PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN SARANA PELAYANAN KEFARMASIAN DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	19
3.A.5.	HASIL PEMERIKSAAN SARANA PEDAGANG BESAR FARMASI LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	20
3.A.6.	TREND TEMUAN PEMERIKSAAN SARANA PEDAGANG BESAR FARMASI LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	20
3.A.7.	HASIL PEMERIKSAAN SARANA APOTEK LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA	21
3.A.8.	TREND TEMUAN PEMERIKSAAN SARANA APOTEK LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	22
3.A.9.	HASIL PEMERIKSAAN SARANA TOKO OBAT LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	22
3.A.10.	TREND TEMUAN PEMERIKSAAN SARANA TOKO OBAT LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	23
3.A.11.	HASIL PEMERIKSAAN SARANA INSTALASI FARMASI KOTA/KABUPATEN LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	24

3.A.12.	TREND TEMUAN PEMERIKSAAN SARANA INSTALASI FARMASI KOTA/KABUPATEN LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	24
3.A.13.	HASIL PEMERIKSAAN SARANA RUMAH SAKIT LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	25
3.A.14.	TREND TEMUAN PEMERIKSAAN SARANA RUMAH SAKIT LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	25
3.A.15.	HASIL PEMERIKSAAN SARANA PUSKESMAS LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	26
3.A.16.	TREND TEMUAN PEMERIKSAAN SARANA PUSKESMAS LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	26
3.A.17.	HASIL PEMERIKSAAN SARANA KLINIK LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	27
3.A.18.	TREND TEMUAN PEMERIKSAAN SARANA KLINIK LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	28
3.B.1	REKAPITULASI SAMPLING OBAT TRADISIONAL LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	28
3.B.2.	REALISASI SAMPLING OBAT TRADISIONAL TARGETED LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	29
3.B.3.	REALISASI SAMPLING OBAT TRADISIONAL ACAK LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	31
3.B.4	HASIL PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN SAMPEL OBAT TRADISIONAL LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	32
3.B.5.	HASIL PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT TRADISIONAL LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	33
3.B.6.	HASIL PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	33
3.C.1.	REKAPITULASI SAMPLING SUPLEMEN KESEHATAN LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	34

3.C.2.	SAMPLING SUPLEMEN KESEHATAN TARGETED LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	35
3.C.3.	SAMPLING SUPLEMEN KESEHATAN ACAK LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	35
3.C.4.	HASIL PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN SAMPEL SUPLEMEN KESEHATAN LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	36
3.C.5.	HASIL PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI SUPLEMEN KESEHATAN LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	37
3.D.1	REKAPITULASI SAMPLING OBAT KUASI LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	37
3.D.2	REALISASI SAMPLING OBAT KUASI LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	38
3.E.1.	REKAPITULASI SAMPLING KOSMETIK LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	38
3.E.2.	REALISASI SAMPLING KOSMETIK TARGETED LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	39
3.E.3.	REALISASI SAMPLING KOSMETIK TARGETED LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	40
3.E.4.	HASIL PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN SAMPEL KOSMETIK LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	41
3.E.5.	HASIL PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI KOSMETIK LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	41
3.E.6	TREND TEMUAN SARANA DISTRIBUSI KOSMETIK LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	42
3.F.1.	REKAPITULASI SAMPLING PANGAN LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	43
3.F.2.	SAMPLING PANGAN TARGETED LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	43
3.F.3.	SAMPLING PANGAN ACAK LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	44
3.F.4	HASIL PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN SAMPEL MAKANAN LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	45

3.F.5	HASIL PENGUJIAN CEPAT SAMPEL MAKANAN LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	46
3.F.6.	HASIL PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PANGAN LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	47
3.F.7.	TREND TEMUAN PEMERIKSAAN INDUSTRI PANGAN LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	47
3.F.8.	HASIL PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PANGAN LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	48
3.F.9	TREND TEMUAN SARANA DISTRIBUSI PANGAN LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	49
3.F.10.	HASIL INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	49
3.G.1	REKAPITULASI PEMANTAUAN LABEL LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	50
3.G.2.	REALISASI PENGAWASAN IKLAN LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022	51
3.I.1.	PERMINTAAN INFORMASI/PENGADUAN BERDASARKAN MEKANISME MENJAWAB	56
3.I.2.	PERMINTAAN INFORMASI/PENGADUAN BERDASARKAN PROFESI KONSUMEN	57
3.I.3	JUMLAH PERMINTAAN INFORMASI/PENGADUAN MASYARAKAT YANG DITERIMA SELAMA TAHUN 2022	57

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. SASARAN KEGIATAN DAN INDIKATOR LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA	<b>4</b>
2.A.1. LUAS WILAYAH DAN JUMLAH PENDUDUK	<b>7</b>
2.A.2. WAKTU TEMPUH WILAYAH PENGAWASAN	<b>7</b>
2.A.3. DATA SARANA PRODUKSI DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA	<b>7</b>
2.A.4. DATA SARANA DISTRIBUSI DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA	<b>8</b>
2.B.1. PROFIL PEGAWAI MENURUT JENIS KELAMIN DAN TINGKAT PENDIDIKAN	<b>11</b>
2.B.2. DISTRIBUSI PEGAWAI BERDASARKAN KELOMPOK USIA	<b>12</b>
2.B.3. PROFIL PEGAWAI MENURUT KOMPETENSI	<b>12</b>
2.B.4. LAPORAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2022	<b>13</b>
2.B.5. DAFTAR INVENTARIS KANTOR	<b>13</b>
3.I.1. KARAKTERISTIK RESPONDEN	<b>58</b>
3.I.2. PERHITUNGAN IKM PER UNSUR	<b>58</b>
3.I.3. HASIL PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA	<b>60</b>

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Pengawasan Obat dan Makanan memiliki fungsi strategis nasional dalam upaya perlindungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia dan untuk mendukung daya saing nasional. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan maka diperlukan adanya penguatan kelembagaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Berdasarkan hal tersebut maka pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM), adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Badan POM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

Sebagai tindak lanjut dari peraturan tersebut, dan untuk meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan di seluruh wilayah Indonesia maka Badan POM berdasarkan surat persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/411/M.KT.01/2018 tanggal 8 Juni 2018 tentang Penataan Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan, menerbitkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 11 tahun 2018 tentang Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan dan Nomor 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat Makanan.

Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. UPT terdiri atas: a. Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Balai Besar POM; b. Balai Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Balai POM; dan c. Loka Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Loka POM.

Loka POM di Kota Tasikmalaya merupakan UPT Badan POM yang beradiah di kab/kota yang beralamat di Jl. Dinding Ari Raya No. 11 Bumi Resik Panglayungan, Kec. Cipedes Kota Tasikmalaya yang mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## **Kedudukan**

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Tasikmalaya merupakan UPT BPOM yang dipimpin oleh Kepala, dan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

### **A.1. TUGAS POKOK**

Berdasarkan Peraturan Badan POM nomor 12 tahun 2018 Pasal 3, Loka POM di Kota Tasikmalaya sebagai UPT BPOM memiliki tugas pokok sebagai berikut: Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **A.2. FUNGSI**

Berdasarkan Peraturan Badan POM nomor 29 tahun 2019 Pasal 4, dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada pasal 3, Loka POM di Kota Tasikmalaya sebagai UPT BPOM menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing;
7. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan/atau penyidikan pada wilayah kerja masing-masing;
8. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
9. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
11. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

### **A.3. VISI DAN MISI**

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil Dan Makmur.

Dalam RPJPN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing”. Sebagai bagian dari pembangunan manusia, mencakup 1) Penyediaan Pelayanan Dasar dan 2) SDM Berkualitas dan Berdaya Saing. Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka Loka POM di Kota Tasikmalaya telah menetapkan visi 2020-2024 yaitu:

**”Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”**

Adapun untuk mencapai visi tersebut Loka POM di Kota Tasikmalaya telah menetapkan misi 2020-2024:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

### **A.4. BUDAYA ORGANISASI LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA TASIKMALAYA**

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang

hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.

Budaya organisasi yang dikembangkan dalam berkarsa dan berkarya oleh Loka POM di Kota Tasikmalaya untuk menjalankan tugas pokok dan fungsinya adalah:

<b>PROFESIONAL</b>	Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
<b>INTEGRITAS</b>	Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan kevakinan.
<b>KREDIBILITAS</b>	Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
<b>KERJASAMA TIM</b>	Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
<b>INOVATIF</b>	Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemaiuan teknologi terkini.
<b>RESPONSIF</b>	Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

#### A.5. KEGIATAN

Sasaran kegiatan ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Loka POM di Kota Tasikmalaya dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Kota Tasikmalaya. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) ke depan diharapkan Loka POM di Kota Tasikmalaya akan dapat mencapai sasaran kegiatan sebagaimana tergambar pada peta strategi Loka POM di Kota Tasikmalaya berikut:

Tabel 1.  
Sasaran Kegiatan dan Indikator Loka POM di Kota Tasikmalaya

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	
<i>Stakeholder</i>	SK 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM	IKSK 1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat
		IKSK 1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat
		IKSK 1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
		IKSK 1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
<i>Internal Process</i>	SK 2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	IKSK 2.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
		IKSK 2.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR	
<i>Internal Process</i>		di wilayah kerja Loka POM	IKSK 2.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
			IKSK 2.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
			IKSK 2.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
			IKSK 2.6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
	SK 3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM	IKSK 3	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
	SK 4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM	IKSK 4.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
			IKSK 4.2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
	SK 5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM	IKSK 5	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
	<i>Learning and Growth</i>	SK 6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM yang optimal	IKSK 6.1
IKSK 6.2				Indeks Profesionalitas ASN UPT
SK 7		Terwujudnya SDM Loka POM yang berkinerja optimal	IKSK 7	Indeks Profesionalitas ASN
SK 8		Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	IKSK 8	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal
SK 9		Terkelola keuangan UPT secara akuntabel	IKSK 9	Nilai Kinerja Anggaran UPT

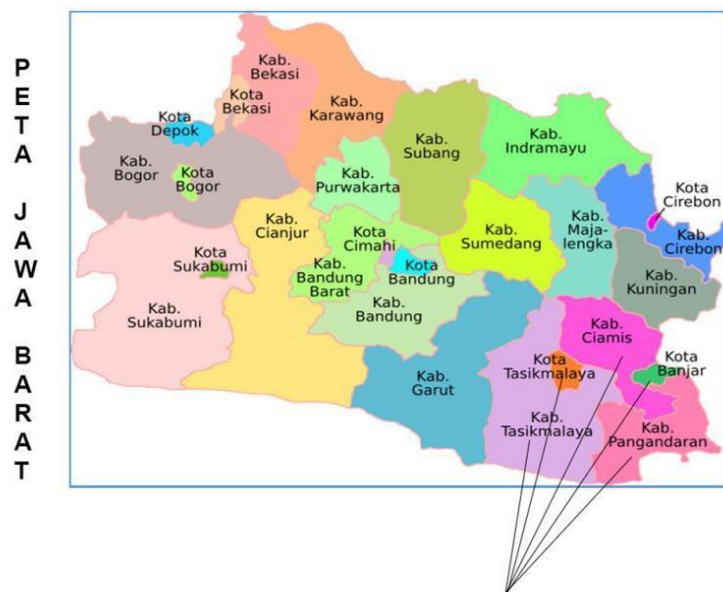
# BAB 2

## KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

### A. LINGKUNGAN EKSTERNAL

#### A.1. DATA UMUM DAN WILAYAH KERJA

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia nomor 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, wilayah kerja Loka POM di Kota Tasikmalaya terdiri dari 5 kabupaten/ kota di wilayah Provinsi Jawa Barat yaitu Kota Tasikmalaya, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Tasikmalaya dan Kota Banjar.



*Catchment Area Loka POM di Kota Tasikmalaya*

Gambar 2.A.1

Wilayah Kerja Loka POM di Kota Tasikmalaya

#### A.1.1. LUAS WILAYAH KERJA DAN JUMLAH KABUPATEN/KOTA

Luas wilayah kerja pengawasan Loka POM di Kota Tasikmalaya secara keseluruhan adalah 6142,3 km<sup>2</sup> atau 17,36% dari luas wilayah provinsi Jawa Barat (35.378 km<sup>2</sup>). Adapun jumlah luas wilayah dan jumlah penduduk masing-masing kabupaten/kota seperti yang terlihat di Tabel 2.A.1.

Tabel 2.A.1. Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk

No	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	Kota Tasikmalaya	183,8	733467
2	Kabupaten Tasikmalaya	2713	1906288
3	Kabupaten Ciamis	1434	1247768
4	Kota Banjar	132	206457
5	Kabupaten Pangandaran	1680	432380
<b>Total</b>		<b>6142,3</b>	<b>4.526.360</b>

Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat, 2022

Jumlah Kabupaten, Kecamatan dan Desa/Kelurahan yang menjadi wilayah tugas Loka POM di Kota Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

- Kabupaten : 5 Kabupaten/Kota
- Jumlah Kecamatan : 89 Kecamatan
- Jumlah Desa : 803 Desa

#### A.1.2. POLA TRANSPORTASI DI WILAYAH KERJA

Seluruh wilayah kerja dapat dijangkau melalui transportasi darat (100%). Waktu tempuh yang diperlukan untuk mencapai wilayah kerja berada di antara 0-6 jam dengan detail dapat dilihat pada Tabel 2.A.2.

Tabel 2.A.2. Waktu Tempuh Wilayah Pengawasan

No	Kabupaten/ Kota	Rata-rata waktu tempuh (jam)
1	Kota Tasikmalaya	1
2	Kabupaten Tasikmalaya	3,5
3	Kabupaten Ciamis	3,5
4	Kota Banjar	5,0
5	Kabupaten Pangandaran	6,0

#### A.1.3. LAMA WAKTU YANG DIPERLUKAN BERTUGAS DI SATU WILAYAH KERJA

- Paling lama : 2 hari
- Paling singkat : 1 hari
- Rata – rata : 1,5 hari

#### A.1.4. JUMLAH SASARAN PENGAWASAN MENURUT KABUPATEN/KOTA

##### • Data Sarana Produksi

Tabel 2.A.3 Data sarana produksi di wilayah kerja Loka POM di Kota Tasikmalaya

No	Jenis Sarana	Kota Tasikmalaya	Kab. Tasikmalaya	Kab. Ciamis	Kota Banjar	Kab. Pangandaran
1.	Industri Farmasi	0	0	0	0	0

No	Jenis Sarana	Kota Tasikmalaya	Kab. Tasikmalaya	Kab. Ciamis	Kota Banjar	Kab. Pangandaran
2.	Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/ Sarana Khusus (UTD, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca)	1	1	1	1	1
3.	Industri Obat Tradisional	0	0	0	0	0
4.	Industri Ekstra Bahan Alam	0	0	0	0	0
5.	Usha Kecil Obat Tradisional	3	0	0	0	0
6.	Usaha Mikro Obat Tradisional	1	0	0	0	0
7.	Industri Farmasi yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0
8.	Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi	0	0	0	0	0
9.	Industri Pangan yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0
10.	Industri Kosmetik	1	0	0	0	0
11.	Industri Farmasi yang Memproduksi Kosmetik	0	0	0	0	0
12.	Industri Pangan	18	8	6	0	2
13.	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	1984	154	1281	715	510

- **Data Sarana Distribusi**

Tabel 2.A.4 Data sarana distribusi di wilayah kerja Loka POM di Kota Tasikmalaya

No	Jenis Sarana	Kota Tasikmalaya	Kab. Tasikmalaya	Kab. Ciamis	Kota Banjar	Kab. Pangandaran
1.	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	14	0	2	0	1
No	Jenis Sarana	Kota Tasikmalaya	Kab. Tasikmalaya	Kab. Ciamis	Kota Banjar	Kab. Pangandaran
2.	Apotek	220	182	126	33	47
3.	Toko Obat	17	13	36	2	9
4.	Intalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	1	1	1	1	1

No	Jenis Sarana	Kota Tasikmalaya	Kab. Tasikmalaya	Kab. Ciamis	Kota Banjar	Kab. Pangandaran
5.	Rumah Sakit	12	2	6	4	1
6.	Puskesmas	22	40	37	10	15
7.	Klinik	46	64	44	25	20
8.	Praktek Dokter dan Bidan	0	0	0	0	0
9.	Kantor Kesehatan Pelabuhan	0	0	0	0	0
10.	Distribusi Obat Tradisional	35	24	26	20	6
11.	Distribusi Suplemen Kesehatan	4	1	4	1	1
12.	Distribusi Kosmetik	32	31	28	13	6
13.	Klinik Kecantikan	0	0	0	0	0
14.	Peredaran Pangan Olahan	245	132	128	91	78
15.	Sekolah SD (Jumlah Murid)	62.219	151.893	86.893	14.359	31.044

## **B. LINGKUNGAN INTERNAL**

### **B.1. TANAH DAN BANGUNAN KANTOR**

Loka POM di Kota Tasikmalaya saat ini menempati kantor sementara yang berlokasi di Jl. Dinding Ari Raya No. 11 Bumi Resik Panglayungan, Kel. Panglayungan, Kec.Cipedes, Kota Tasikmalaya. Adapun status kantor adalah sewa dengan luas tanah sekitar  $\pm 400 \text{ m}^2$  dan luas bangunan  $\pm 100 \text{ m}^2$ . Jumlah kantor yang dimiliki yaitu sebanyak 1 gedung. Ruangan yang saat ini tersedia di kantor yaitu:

1. Ruang Kepala Loka POM
2. Ruang Staf
3. Ruang Pelayanan Publik
4. Ruang Laboratorium Sederhana
5. Gudang ATK
6. Ruang Arsip
7. Toilet
8. Dapur
9. Mushola
10. Tempat Parkir
11. Taman

Loka POM di Kota Tasikmalaya telah memiliki tanah hibah seluas  $2.670 \text{ m}^2$  dari pemerintah Kota Tasikmalaya yang terletak di Jalan Raya Mangin Blok Sebe Kota Tasikmalaya yang telah memiliki sertifikat tanah atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia dengan Nomor 10.29.06.01.4.00010 tanggal 5 Agustus 2021.

## B.2. RUMAH DINAS

Rumah Dinas sebanyak 1 unit dengan status sewa.

## B.3. PENERANGAN

Kantor Loka POM di Kota Tasikmalaya memiliki dua sumber daya listrik yang berasal dari PLN dengan daya sebesar 4400 VA.

## B.4. SARANA KOMUNIKASI



Gambar 2.B.1  
Sarana Komunikasi

Saat ini sudah tersedia *Wireless Fidelity (WIFI)* dengan provider PT. Telkom Indonesia (Indihome).

## B.5. SUMBER AIR

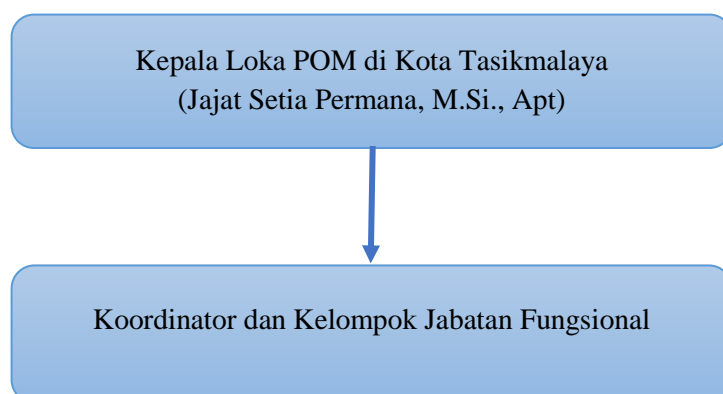
Sumber air untuk keperluan sehari-hari menggunakan air sumur.

## B.6. SARANA TRANSPORTASI

Untuk menunjang operasional kegiatan pengawasan Obat dan Makanan, tersedia kendaraan roda empat sebanyak 4 unit, 3 unit tersebut merupakan operasional kantor dengan status sewa dan 1 unit kendaraan mobil laboratorium keliling. Tersedia juga kendaraan roda dua sebanyak 1 unit yang merupakan kendaraan milik Loka POM di Kota Tasikmalaya.

## B.7. STRUKTUR ORGANISASI

Loka POM di Kota Tasikmalaya dipimpin oleh 1 orang Kepala yang membawahi Kelompok Jabatan Fungsional sesuai Perka Badan POM No. 22 Tahun 2020.



Gambar 2.B.2  
Struktur Organisasi

## B.8. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Loka POM di Kota Tasikmalaya adalah sebanyak 32 pegawai (tujuh belas orang laki-laki dan lima belas orang perempuan). Dari total tersebut, 18 (delapan belas) pegawai merupakan PNS, 3 (tiga) pegawai merupakan CPNS dan 11 (sebelas) pegawai lainnya merupakan Pegawai PPNP.

Jumlah Pegawai dengan keahlian tertentu seperti Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) sebanyak 2 orang, inspektur CDOB sebanyak 6 orang, inspektur CPOTB sebanyak 2 orang, Inspektur CPKB sebanyak 2 orang dan *Food Inspector* sebanyak 6 orang. Profil SDM dapat dilihat pada Tabel 2.B.1, 2.B.2, 2.B.3.

Tabel 2.B.1. Profil Pegawai Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan

No	Fungsi Kerja	Jenis Kelamin		Tingkat Pendidikan							Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	S2	Apoteker	S1	D3	SMA	SMP	SD	
1	Kepala Loka	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1
2	Tata Usaha	10	3	-	-	4	3	5	-	1	13
3	Pemeriksaan	-	6	-	3	3	-	-	-	-	6
4	Penindakan	3	1	-	1	3	-	-	-	-	4
5	Infokom	1	4	-	2	3	-	-	-	-	5
6	Pengujian	2	1	-	1	2	-	-	-	-	3
<b>Total</b>		<b>17</b>	<b>15</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>15</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>32</b>

Tabel 2.B.2. Distribusi pegawai berdasarkan kelompok usia

No.	Jumlah Jiwa				Total
	Baby Boomers (lahir ≤ tahun 1959)	Gen X (lahir 1960- 1979)	Gen Y (lahir 1980- 1994)	Gen Z (lahir 1995- 2010)	
1	-	4	16	12	32

## B.9. PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Data pelatihan yang pernah diikuti oleh setiap pegawai baik teknis maupun manajemen sampai tahun 2022 sebagai bagian Pengembangan Kompetensi SDM di Loka POM di Kota Tasikmalaya dapat dilihat pada Tabel 2.B.3.

Tabel 2.B.3. Profil Pegawai Menurut Kompetensi

No	Kompetensi	Jumlah Petugas
1	Inspektur CDOB	6 pegawai
2	Inspektur CPOTB	2 pegawai
3	Inspektur CPKB	2 Pegawai
4	<i>Food Inspector</i>	6 pegawai
5	PPNS (Penyidik Pegawai Negeri Sipil)	2 pegawai
6	Pengadaan Barang dan Jasa	2 pegawai

## B.10. SERTIFIKASI/AKREDITASI

Tahun 2022 Loka POM di Kota Tasikmalaya memiliki sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 yang diberikan oleh PT. Sucofindo.

## B.11. KERJASAMA BERUPA KESEPEPAKATAN BERSAMA (MoU) DAN PERJANJIAN KERJA SAMA (PKS)

Tahun 2022 Loka POM di Kota Tasikmalaya memiliki 2 (dua) MoU yaitu dengan Pemerintah Kota Tasikmalaya Nomor 067/KESBER.27-DPMPTSP/2021 dan Nomor KU.03.02.15B5.10.21.436A tentang Sinergitas Penyelenggaraan Pelayanan di Mal Pelayanan Publik Kota Tasikmalaya dan MoU dengan Politeknik Kesehatan Kota Tasikmalaya Nomor KS.01.02.15B.15B.01.22.01 dan Nomor HK.03.01/I/0450-1/2022 tentang Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Obat dan Makanan

## B.12. PENGADAAN BARANG/JASA

Tahun 2022 Loka POM di Kota Tasikmalaya telah melaksanakan 6 kontrak pengadaan barang dan jasa. Pengadaan tersebut diantaranya untuk pekerjaan sewa kantor Loka POM di Kota Tasikmalaya, sewa rumah dinas Loka POM di Kota Tasikmalaya, sewa kendaraan operasional Loka POM di Kota Tasikmalaya, pekerjaan perencana pematangan lahan gedung

kantor Loka POM di Kota Tasikmalaya, pekerjaan cutfill dan pematangan lahan gedung kantor Loka POM di Kota Tasikmalaya, pekerjaan pengawas pematangan lahan gedung kantor Loka POM di Kota Tasikmalaya. Diantara 6 kontrak tersebut, 5 kontrak dilaksanakan melalui metode pengadaan langsung dan 1 kontrak dilaksanakan dengan metode tender.

### B.13. ANGGARAN

Sumber anggaran untuk melaksanakan kegiatan Loka POM di Kota Tasikmalaya tahun 2022 berasal dari DIPA Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun Anggaran 2022. Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Tasikmalaya memperoleh anggaran sebesar Rp. 6.096.857.000,- (enam milyar sembilan puluh enam juta delapan ratus lima puluh tujuh ribu (DIPA Awal). Terdapat penambahan anggaran pada triwulan III menjadi 6.346.508.000,- (enam milyar tiga ratus empat puluh enam juta lima ratus delapan ribu rupiah). Berdasarkan surat dari sekretaris utama nomor B-PR.03.03.2.21.11.22.909 tentang Realokasi Anggaran Blokir BPOM TA 2022 ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara anggaran Loka POM di Kota Tasikmalaya menjadi Rp. 5.620.990.000,- (lima milyar enam ratus dua puluh juta sembilan ratus sembilan puluh ribu rupiah). Laporan realisasi Anggaran Tahun 2022 berdasarkan Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal dapat dilihat di Tabel 2.B.4.

Tabel 2.B.4. Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2022

Jenis Belanja	Pagu TA 2022	Realisasi sd September 2022 (OMSPAN)	Capaian Realisasi (%) (OMSPAN)
Belanja Pegawai	2.340.000.000	2.328.106.171	99.49
Belanja Barang	2.458.974.000	2.451.174.744	99.68
Belanja Modal	8.222.016.000	821.140.300	99.89
Total	5.620.990.000	5.600.421.245	99.63

### B.14. DAFTAR INVENTARIS KANTOR

Daftar inventaris kantor yang digunakan dalam kegiatan operasionalisasi Loka POM di Kota Tasikmalaya dapat dilihat pada Tabel 2.B.5.

Tabel 2.B.5. Daftar Inventaris Kantor

No	Nama Barang	Tahun Perolehan	Jumlah	Satuan
1	Meja Rapat	2012	12	buah
		2021	1	buah
2	Meja Kerja Kayu	2012	15	buah
		2021	3	buah
		2022	6	buah

No	Nama Barang	Tahun Perolehan	Jumlah	Satuan
3	Kursi Besi/Metal	2010	33	buah
		2021	6	buah
		2022	8	buah
4	Lemari Besi/Metal	2013	3	buah
5	Kamera Digital	2014	2	set
6	Mobil Unit Kesehatan Masyarakat	2013	1	unit
7	Printer	2018	4	set
		2022	1	
8	LCD Projector/ Infocus	2018	1	set
9	Focusing Screen/ Layar LCD Projector	2018	1	set
10	Mesin Absensi	2018	1	buah
11	Sound System Portable	2018	1	set
12	PC/Komputer	2019	13	set
13	Note Book	2019	1	unit
14	Meja 1/2 Biro+Meja Kecil	2019	1	set
15	Meja Resepsionis	2019	1	buah
16	Meja Rapat	2019	1	buah
17	Lemari Kayu	2019	2	buah
		2022	4	buah
18	Lemari Besi/Metal	2019	3	buah
19	PC/Komputer	2020	6	Set
20	Penghancur Kertas	2020	1	buah
21	Laptop	2020	2	buah
22	Digital Thermometrer	2020	1	buah
23	Kamera Digital	2020	2	buah
24	Sepeda Motor	2021	1	buah
25	Peti Uang/Cash Box/Coin Box	2022	1	buah
26	Partisi	2021	1	buah

No	Nama Barang	Tahun Perolehan	Jumlah	Satuan
27	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	2021	1	buah
28	Camera Conference	2022	1	buah
29	Thermometer Digital (Alat Laboratorium Lainnya)	2021	5	buah
30	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti Lainnya	2018	1	buah

# BAB 3

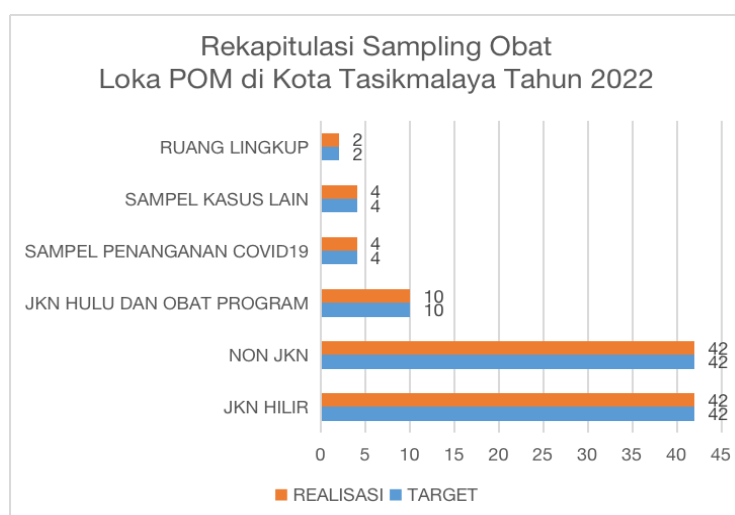
## HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Loka POM di Kota Tasikmalaya dalam melaksanakan fungsi pengawasan Obat dan Makanan antara lain melakukan pemeriksaan terhadap sarana Produksi dan Distribusi Produk Terapeutik/Obat, Narkotika Psikotropika Prekursor (NPP), Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, Pangan dan Bahan Berbahaya yang berada di Kota Tasikmalaya, Kab. Tasikmalaya, Kab. Ciamis, Kota Banjar dan Kab. Pangandaran. Dalam pengawasan Obat dan Makanan tersebut, termasuk di dalamnya adalah pengawasan iklan dan label; sampling dan pengujian produk serta penyidikan.

### A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT

#### A.1. SAMPLING PRODUK OBAT

Jumlah sampel obat Loka POM di Kota Tasikmalaya tahun 2022 sebanyak 104 sampel dari target sampling 104 (100%). Rincian realisasi dan target sampling sesuai Gambar 3.A.1.



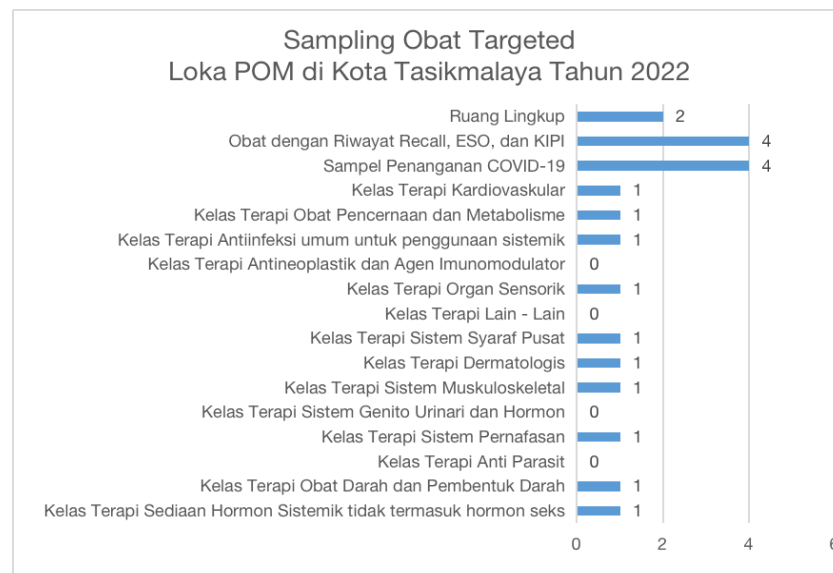
Gambar 3.A.1

Realisasi Sampling Produk Obat Tahun 2022 Loka POM di Kota Tasikmalaya

Rincian sampel obat yang diambil yaitu sampel targeted sejumlah 20 sampel (19,23%) dari total sampel obat, dan sampel acak sejumlah 84 sampel (80,77%) dari total sampel obat. Sampel obat targeted dilakukan melalui pendekatan analisis risiko dengan prinsip targeted. Sampel obat targeted terdiri dari sampel JKN Hulu dan Obat Program, Penanganan Obat

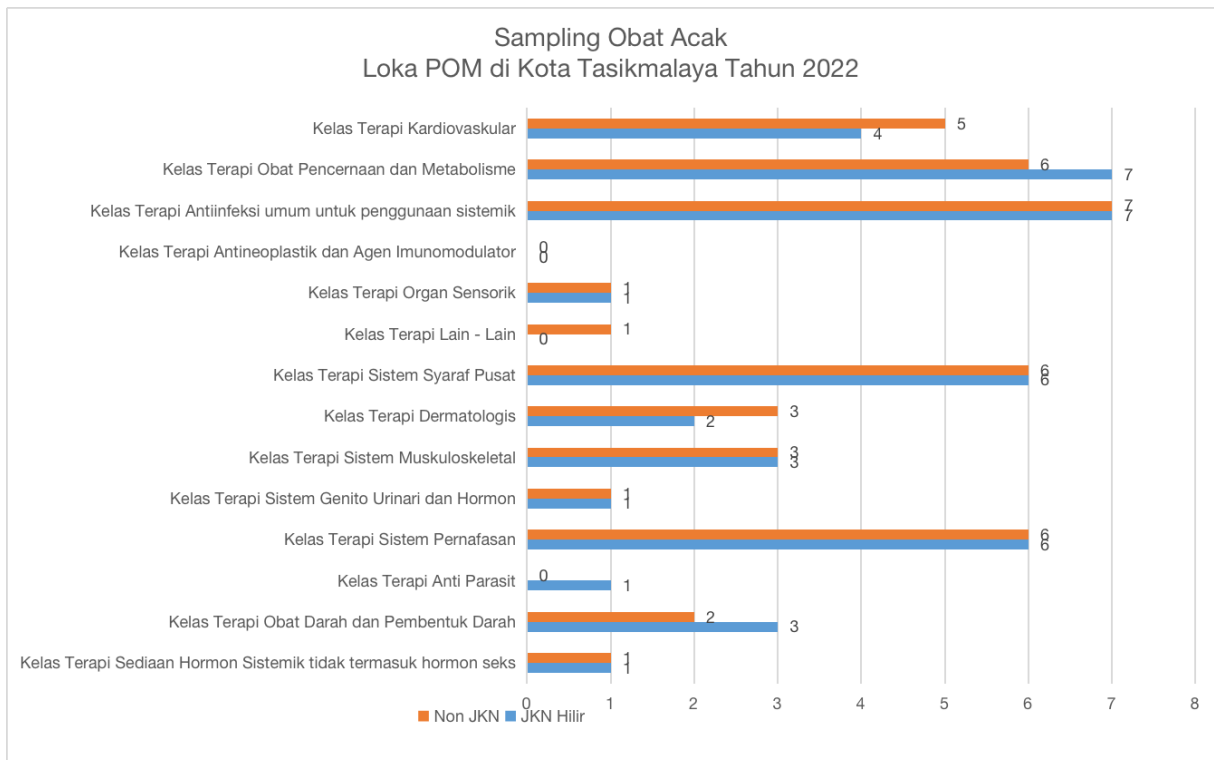
Covid19, Kasus Lain, dan Ruang Lingkup. Sampel acak dilakukan untuk memenuhi keterwakilan (representative) terhadap produk yang beredar. Sampel acak terdiri dari sampel obat JKN (JKN Hilir) dan sampel obat Non JKN.

Sampel obat targeted terdiri dari 10 sampel JKN Hulu dan Obat Program, 4 sampel Penanganan Covid19, 4 sampel Kasus Lain, dan 2 sampel Ruang Lingkup. Sampel JKN Hulu obat JKN adalah sampel obat JKN yang diambil pada sarana produksi (Industri Farmasi) dan sarana distribusi obat (PBF dan Instalasi Farmasi Pemerintah di Provinsi/Kota/Kabupaten, sementara sampel obat program adalah sampel yang disediakan oleh Pemerintah dalam rangka program pengendalian dan pemberantasan penyakit (P2P). Sampel obat kasus adalah sampel obat yang diambil karena dipicu kasus tertentu (triggered sampling). Adapun kriteria yang dapat dipertimbangkan antara lain : obat yang diproduksi oleh industri farmasi yang tidak memenuhi ketentuan CPOB; penyimpanan obat yang tidak sesuai ketentuan, misal untuk obat yang memerlukan kondisi penyimpanan khusus; riwayat obat TMS, ESO, KIPI; obat - obat yang sering ditemukan tanpa izin edar atau diduga dipalsukan; obat dengan kemasan 100 tablet/kapsul; obat dengan rekam jejak (track record) pemanjangan kedaluwarsa yang tidak sesuai dengan persetujuan izin edar; obat yang dijual secara daring; obat yang digunakan untuk penanganan COVID-19; dan obat yang dilaporkan oleh tenaga kesehatan atau masyarakat. Sampel ruang lingkup adalah sampel yang diambil dalam rangka pemenuhan ruang lingkup untuk pemenuhan akreditasi laboratorium. Adapun rincian sampel obat targeted yang diambil oleh Loka POM di Kota Tasikmalaya sesuai Gambar 3.A.2.



Gambar 3.A.2  
Realisasi Sampling Obat Targeted Tahun 2022 Loka POM di Kota Tasikmalaya

Sampel obat acak terdiri dari 42 sampel JKN Hilir dan 42 sampel Non JKN. Pengambilan sampel obat acak dilaksanakan di wilayah acak terpilih yaitu Kota Tasikmalaya dan Kabupaten Tasikmalaya. Pengambilan sampel acak JKN Hilir dilaksanakan pada sarana pelayanan kefarmasian pemerintah maupun swasta yang mengelola obat JKN yaitu Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas, dan Apotek. Pengambilan sampel Non JKN dilakukan pada sarana pelayanan kefarmasian pemerintah maupun swasta yang melayani pasien mandiri/umum yaitu Rumah Sakit, Klinik, dan Apotek. Adapun rincian sampel obat acak yang diambil oleh Loka POM di Kota Tasikmalaya sesuai Gambar 3.A.3.



Gambar 3.A.3  
Realisasi Sampling Obat Acak Tahun 2022 Loka POM di Kota Tasikmalaya

Seluruh sampel obat yang disampling oleh Loka POM di Kota Tasikmalaya dikirimkan ke laboratorium regionalisasi untuk dilakukan pengujian. Kelas Terapi Kardiovaskular dan Kelas Terapi Obat Pencernaan dan Metabolisme diuji di BBPOM di Bandung; Kelas Terapi Antiinfeksi umum untuk penggunaan sistemik, Kelas Terapi Antineoplastik dan Agen Imunomodulator, Kelas Terapi Organ Sensorik, dan Kelas Terapi Lain - Lain diuji di BBPOM di Jakarta; Kelas Terapi Sistem Syaraf Pusat dan Kelas Terapi Dermatologi diuji di BBPOM di Semarang; Kelas Terapi Muskuloskeletal dan Kelas Terapi Sistem Genito Urinari dan Hormon diuji di BBPOM di Serang; dan Kelas Terapi Sistem Pernafasan, Kelas Terapi Anti Parasit, Kelas Terapi Obat darah dan Pembentuk Darah, dan Kelas Terapi Sediaan Hormon Sistemik tidak termasuk hormon seks diuji di BBPOM di Yogyakarta. Berdasarkan Laporan Hasil Uji

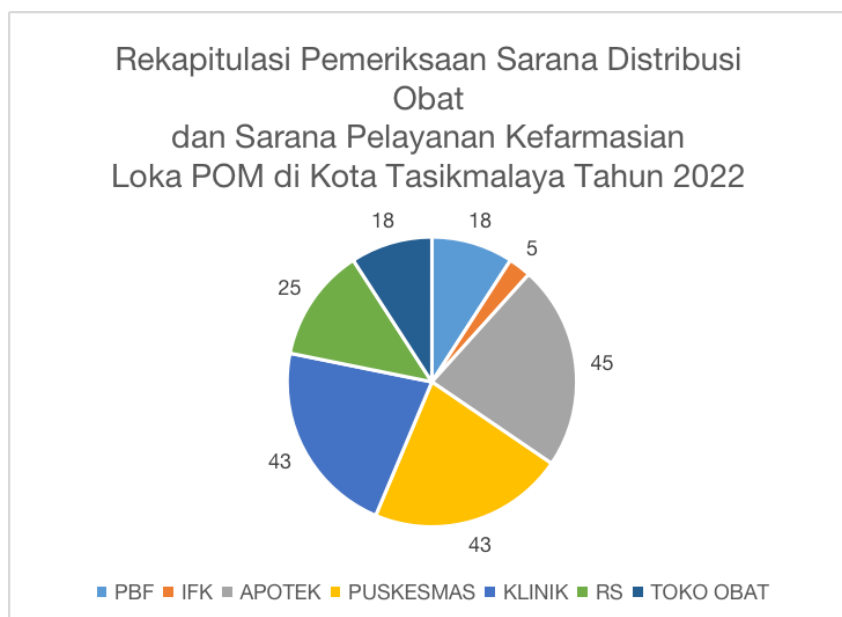
pada Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT), sejumlah 1 sampel obat targeted dinyatakan tidak memenuhi syarat, dengan parameter uji yang tidak memenuhi syarat yaitu disolusi. Dengan demikian, 99,04% sampel obat dinyatakan memenuhi syarat dan 0,96% sampel obat dinyatakan tidak memenuhi syarat.

## A.2. PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN PELAYANAN KEFARMASIAN

Sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian yang terdapat di wilayah Loka POM di Kota Tasikmalaya sebanyak 1046 sarana, dengan rincian 18 PBF, 5 IFK, 608 Apotek, 25 Rumah Sakit, 124 Puskesmas, 190 Klinik, dan 76 Toko Obat.

Tahun 2022, Loka POM di Kota Tasikmalaya telah melaksanakan pemeriksaan terhadap 482 sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian. Rincian sarana tersebut adalah : PBF 18 sarana, IFK 5 sarana, Apotek 45 sarana, Klinik 43 sarana, Puskesmas 43 sarana, Rumah Sakit 25 sarana, dan Toko Obat 18 sarana.

Realisasi pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian oleh Loka POM di Kota Tasikmalaya dapat dilihat pada Gambar 3.A.4



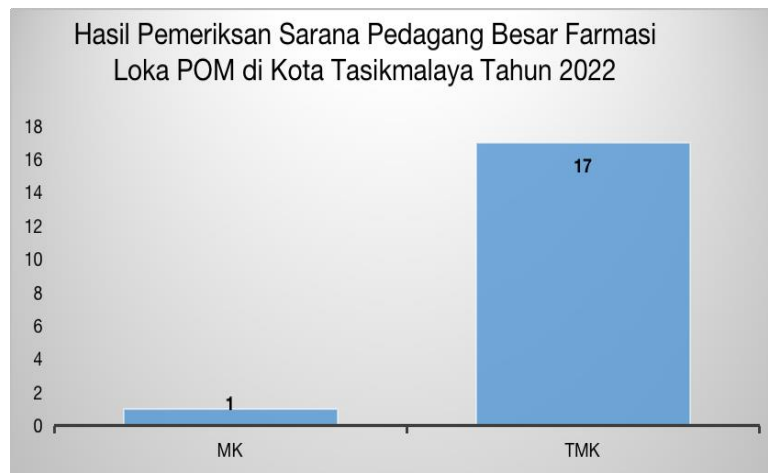
Gambar 3.A.4

Realisasi Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat & Sarana Pelayanan Kefarmasian di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Secara umum, hasil pemeriksaan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian dinyatakan 305 sarana (63,28%) memenuhi ketentuan, dan 177 sarana (36,72%) tidak memenuhi ketentuan.

### A.2.1. PEMERIKSAAN PBF

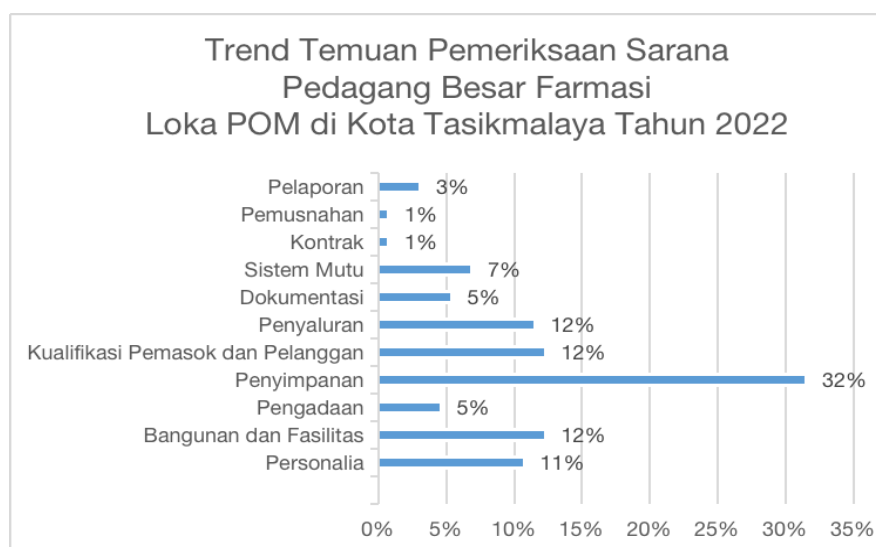
Tahun 2022, Loka POM di Kota Tasikmalaya melakukan pemeriksaan terhadap 18 PBF dari total 18 PBF yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Tasikmalaya (100%). Pemeriksaan yang dilakukan dalam rangka pemeriksaan rutin terhadap 13 PBF (72,22%) dan dalam rangka sertifikasi CDOB terhadap 5 PBF (27,78%). Pemeriksaan terhadap 18 PBF dengan hasil 17 PBF memenuhi ketentuan (94,44%), dan 1 PBF tidak memenuhi ketentuan (5,56%).



Gambar 3.A.5

Hasil Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap Pedagang Besar Farmasi di tahun 2022, temuan yang paling banyak ditemukan yaitu aspek Penyimpanan (71%); Bangunan dan Fasilitas (28%); Kualifikasi Pemasok dan Pelanggan (28%); Penyaluran (26%); Personalia (24%); Sistem Mutu (16%); Dokumentasi (12%); Pelaporan (7%); Pemusnahan (2%); dan Kontrak (2%) .



Gambar 3.A.6

Trend Temuan Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Tindak lanjut yang diberikan terhadap temuan yaitu dengan memberikan sanksi peringatan keras terhadap 1 PBF; peringatan terhadap 11 PBF; dan permintaan CAPA (Corrective Action and Preventive Action) terhadap 6 PBF. Dari 18 sarana yang diperiksa, sejumlah 16 PBF (88,89%) telah melaporkan CAPA (Corrective Action and Preventive Action).

### A.2.2. PEMERIKSAAN APOTEK

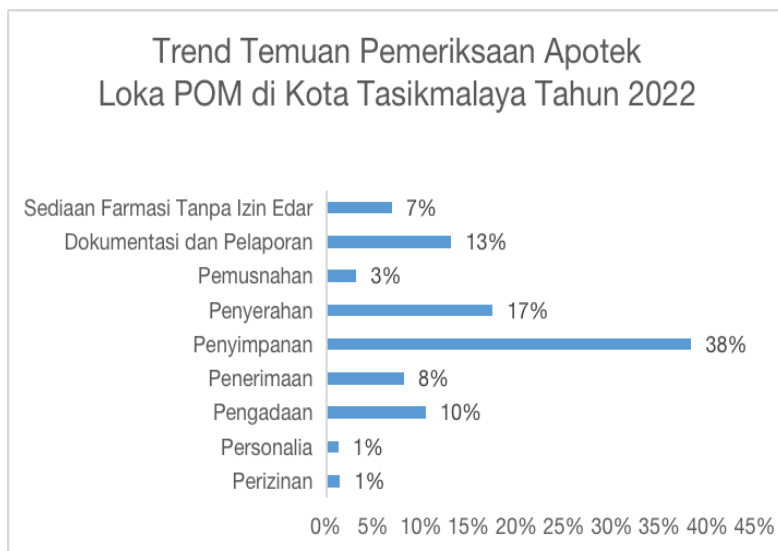
Loka POM di Kota Tasikmalaya telah melaksanakan pemeriksaan rutin terhadap 45 apotek dari total 608 apotek yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Tasikmalaya (7,40%). Hasil pemeriksaan 17 apotek (37,78%) memenuhi ketentuan dan 28 apotek (62,22%) tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 3.A.7

Hasil Pemeriksaan Sarana Apotek Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap Apotek di tahun 2022, temuan yang paling banyak ditemukan yaitu aspek Penyimpanan (38%); Penyerahan (17%); Dokumentasi dan Pelaporan (32%); Pengadaan (10%); Penerimaan (8%); Sediaan Farmasi Tanpa Izin Edar (7%); Pemusnahan (3%); Penerimaan (3%); Personalia (1%); dan Perizinan (1%).



Gambar 3.A.8

Trend Temuan Pemeriksaan Sarana Apotek Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Tindak lanjut yang diberikan terhadap temuan yaitu dengan memberikan sanksi penghentian sementara kegiatan terhadap 2 Apotek, peringatan keras terhadap 26 Apotek, dan peringatan terhadap 17 Apotek. Dari 45 apotek yang diperiksa, sejumlah 24 apotek (53,33%) yang telah melaporkan CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*).

### A.2.3. PEMERIKSAAN TOKO OBAT

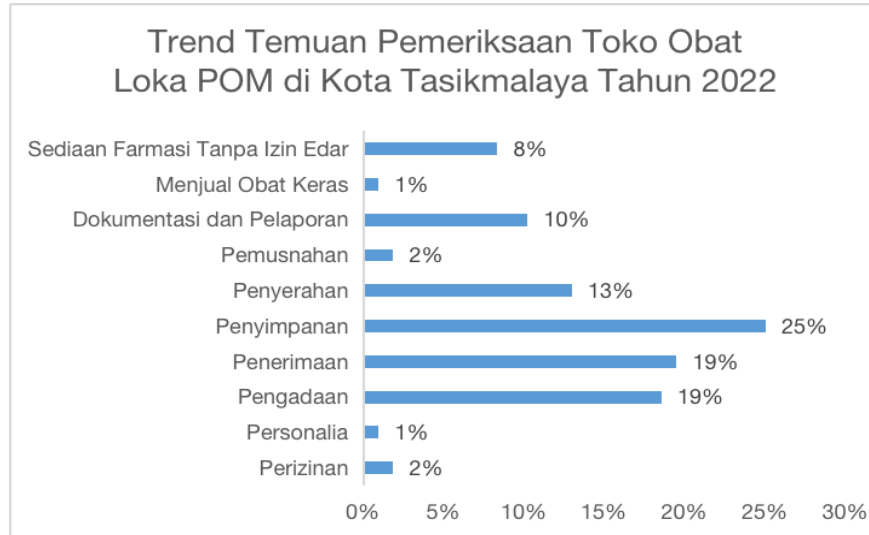
Loka POM di Kota Tasikmalaya telah melaksanakan pemeriksaan rutin terhadap 18 toko obat dari total 76 toko obat yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Tasikmalaya (23,68%). Hasil pemeriksaan 6 toko obat (33,33%) memenuhi ketentuan dan 12 toko obat (66,67%) tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 3.A.9

Hasil Pemeriksaan Sarana Toko Obat Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap Toko Obat di tahun 2022, temuan yang paling banyak ditemukan yaitu aspek Penyimpanan (25%); Penerimaan (19%); Pengadaan (19%); Penyerahan (13%); Dokumentasi dan Pelaporan (10%); Sediaan Farmasi Tanpa Izin Edar (8%); Pemusnahan (2%); Perizinan (2%); Menjual Obat Keras (1%) dan Personalia (1%).



Gambar 3.A.10

Trend Temuan Pemeriksaan Sarana Toko Obat Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Tindak lanjut yang diberikan terhadap temuan yaitu dengan memberikan sanksi peringatan keras terhadap 12 Toko Obat dan peringatan terhadap 6 Toko Obat. Dari 18 toko obat yang diperiksa, sejumlah 9 toko obat (50%) yang telah melaporkan CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*).

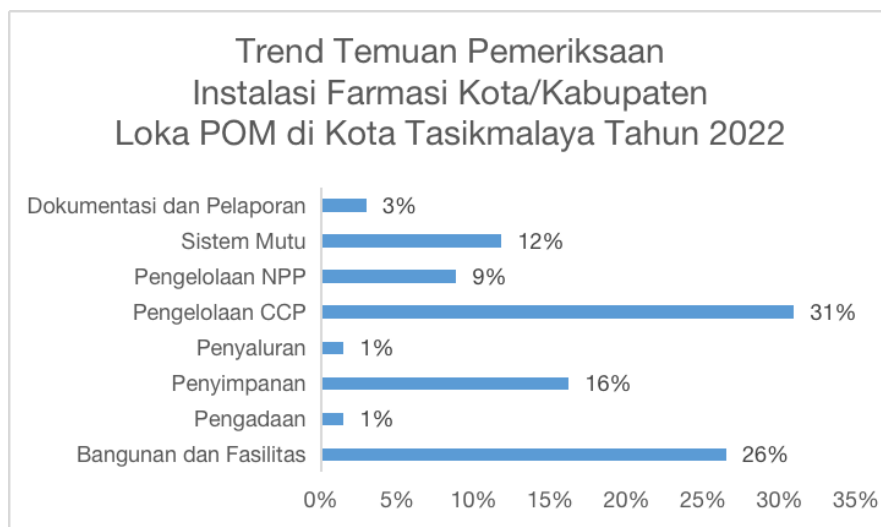
#### A.2.4. PEMERIKSAAN IFK

Loka POM di Kota Tasikmalaya telah melaksanakan pemeriksaan rutin terhadap 5 Instalasi Farmasi Kota/Kabupaten dari total 5 Instalasi Farmasi Kota/Kabupaten yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Tasikmalaya. Hasil pemeriksaan 5 sarana (100%) memenuhi ketentuan.



Gambar 3.A.11  
Hasil Pemeriksaan Sarana Instalasi Farmasi Kota/Kabupaten  
Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap Instalasi Farmasi Kota/Kabupaten di tahun 2022, temuan yang paling banyak ditemukan yaitu aspek Pengelolaan CCP (31%); Bangunan dan Fasilitas (26%); Penyimpanan (16%); Sistem Mutu (12%); Pengelolaan NPP (9%); Dokumentasi dan Pelaporan (3%); dan Penyaluran (1%); dan Pengadaan (1%).

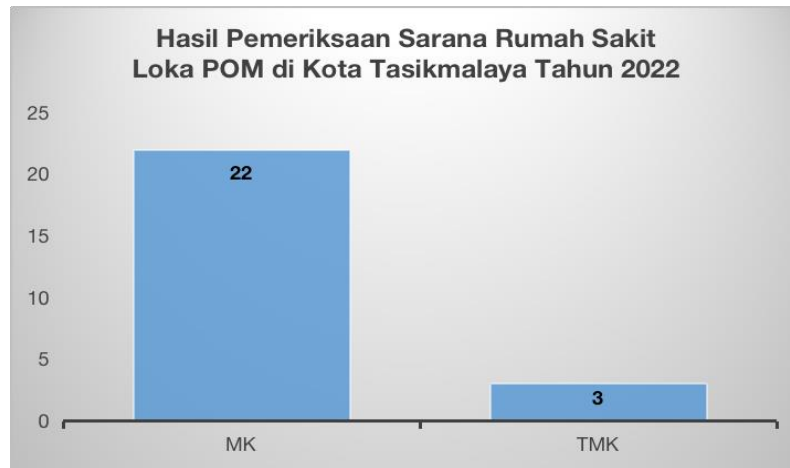


Gambar 3.A.12  
Trend Temuan Pemeriksaan Sarana Instalasi Farmasi Kota/Kabupaten  
Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Tindak lanjut yang diberikan terhadap temuan yaitu dengan memberikan sanksi peringatan terhadap 5 Instalasi Farmasi Kota/Kabupaten. Dari 5 Instalasi Farmasi Kota/Kabupaten yang diperiksa, sejumlah 1 Instalasi Farmasi Kota/Kabupaten (20%) yang telah melaporkan CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*).

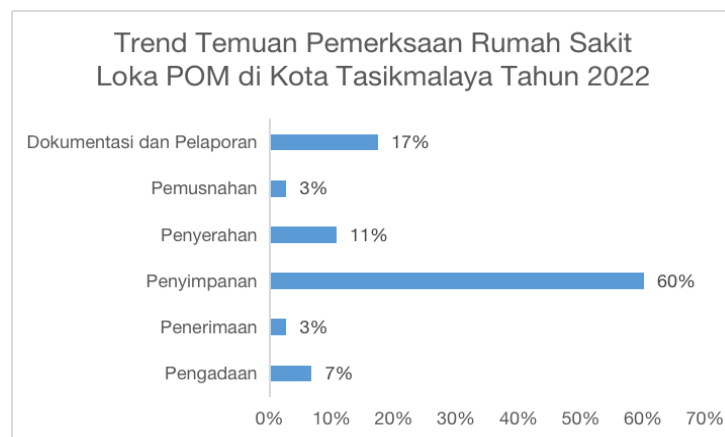
### A.2.5. PEMERIKSAAN RUMAH SAKIT

Loka POM di Kota Tasikmalaya telah melaksanakan pemeriksaan rutin terhadap 25 rumah sakit dari total 25 rumah sakit yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Tasikmalaya (100%). Hasil pemeriksaan 22 sarana (88%) dinyatakan memenuhi ketentuan, dan 3 sarana (12%) dinyatakan tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 3.A.13  
Hasil Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit  
Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap Rumah Sakit di tahun 2022, temuan yang paling banyak ditemukan yaitu aspek Penyimpanan (60%); Dokumentasi dan Pelaporan (17%); Penyerahan (11%); Pengadaan (7%); dan Pemusnahan (3%) dan Penerimaan (3%).



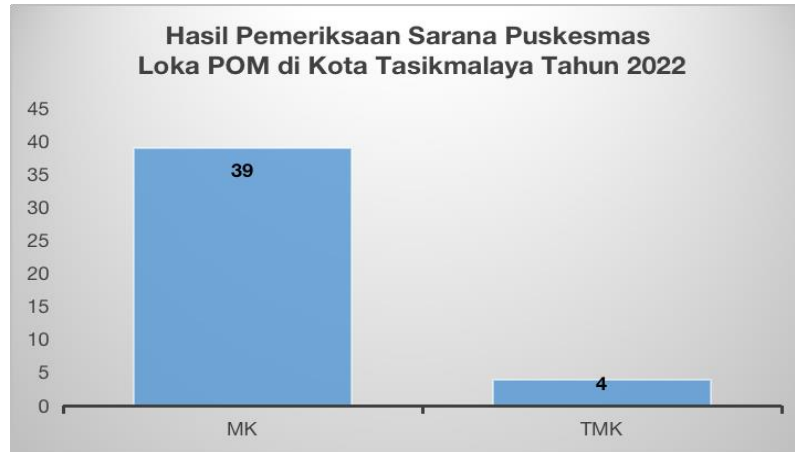
Gambar 3.A.14  
Trend Temuan Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Tindak lanjut yang diberikan terhadap temuan yaitu dengan memberikan sanksi peringatan keras terhadap 2 Rumah Sakit; sanksi peringatan terhadap 22 sarana, dan permintaan CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*) terhadap 1 sarana. Dari 25 Rumah Sakit yang

diperiksa, sejumlah 15 Rumah Sakit (60%) yang telah melaporkan CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*).

#### A.2.6. PEMERIKSAAN PUSKESMAS

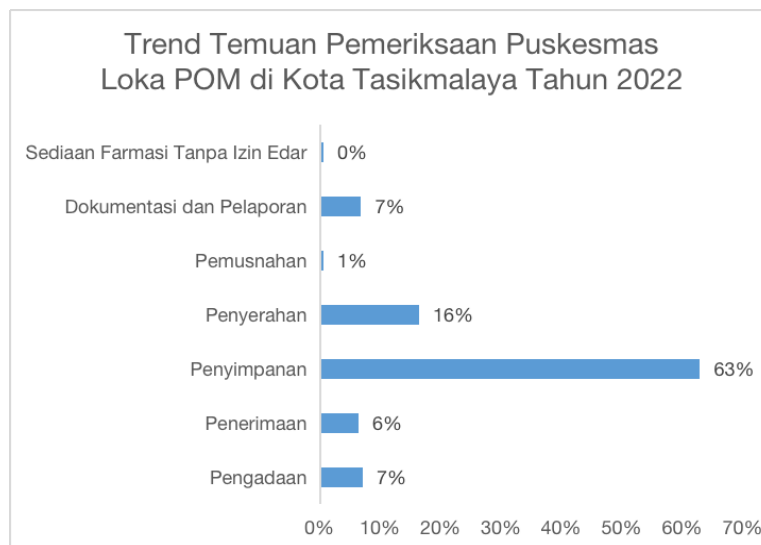
Loka POM di Kota Tasikmalaya telah melaksanakan pemeriksaan rutin terhadap 43 Puskesmas dari total 124 Puskesmas yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Tasikmalaya (34,68%). Hasil pemeriksaan 39 Puskesmas (90,70%) memenuhi ketentuan dan 4 Puskesmas tidak memenuhi ketentuan (9,30%).



Gambar 3.A.15

Hasil Pemeriksaan Sarana Puskesmas Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap Puskesmas di tahun 2022, temuan yang paling banyak ditemukan yaitu aspek Penyimpanan (63%); Penyerahan (16%); Pengadaan (7%); Dokumentasi dan Pelaporan (7%); Penerimaan (6%); Pemusnahan (1%); dan Sediaan Farmasi Tanpa Izin Edar (0%).



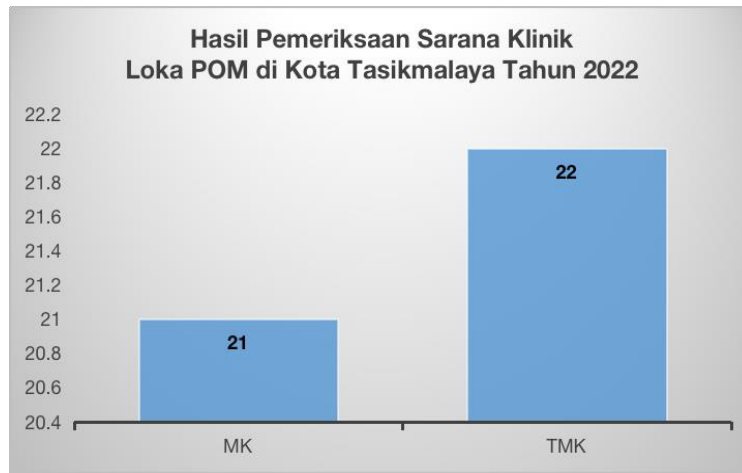
Gambar 3.A.16

Trend Temuan Pemeriksaan Sarana Puskesmas Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Tindak lanjut yang diberikan terhadap temuan yaitu dengan memberikan sanksi peringatan keras terhadap 4 puskesmas, dan peringatan terhadap 39 puskesmas. Dari 84 Puskesmas yang diperiksa, sejumlah 61 Puskesmas (41,86%) yang telah melaporkan CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*).

#### A.2.7. PEMERIKSAAN KLINIK

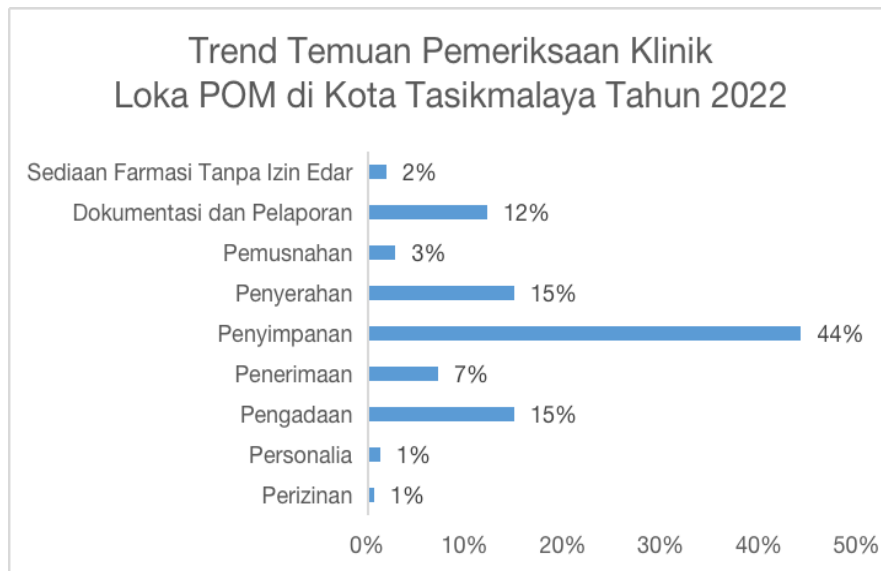
Loka POM di Kota Tasikmalaya telah melaksanakan pemeriksaan rutin terhadap 43 Klinik dari total 190 Klinik yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Tasikmalaya (22,63%). Hasil pemeriksaan 21 Klinik (48,84%) memenuhi ketentuan dan 22 sarana (51,16%) tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 3.A.17

Hasil Pemeriksaan Sarana Klinik Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap Klinik di tahun 2022, temuan yang paling banyak ditemukan yaitu aspek Penyimpanan (44%); Pengadaan (15%); Penyerahan (15%); Dokumentasi dan Pelaporan (12%); Penerimaan (7%); Pemusnahan (3%); dan Sediaan Farmasi Tanpa Izin Edar (2%); Personalia (1%) dan Perizinan (1%).



Gambar 3.A.18

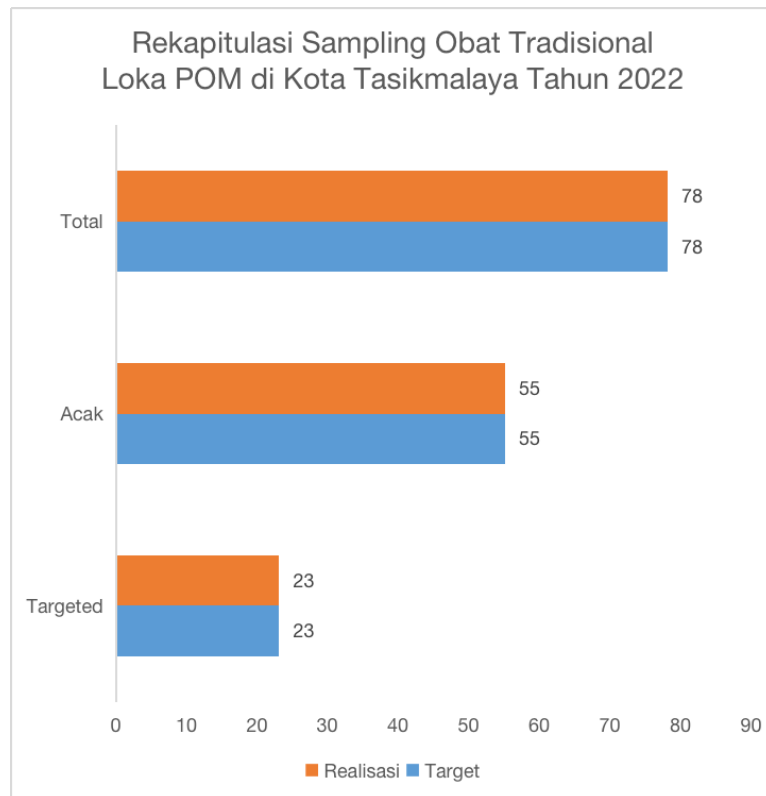
Trend Temuan Pemeriksaan Sarana Klinik Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Tindak lanjut yang diberikan terhadap temuan yaitu dengan memberikan sanksi peringatan keras terhadap 22 klinik dan peringatan terhadap 21 klinik. Dari 43 klinik yang diperiksa, sejumlah 27 Klinik (62,79%) yang telah melaporkan CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*).

## **B. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL**

### **B.1 SAMPLING OBAT TRADISIONAL**

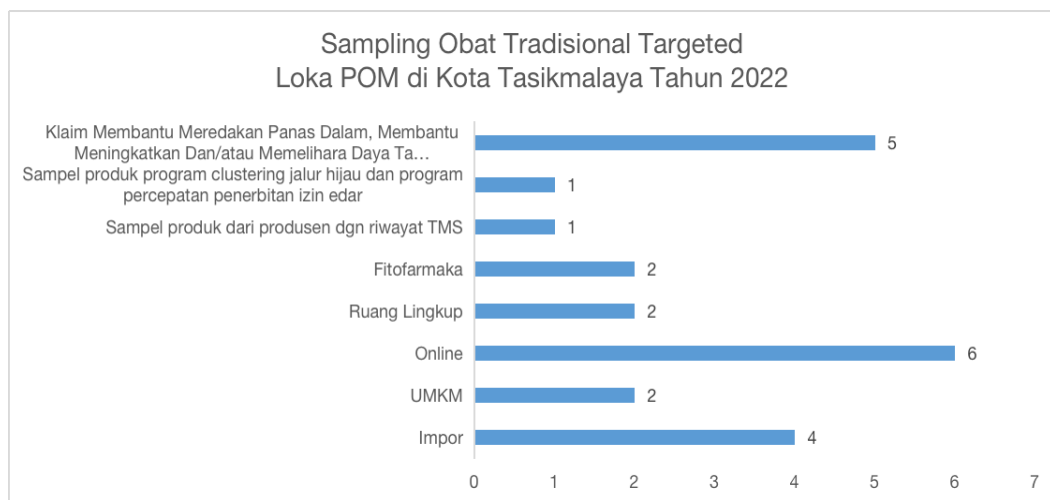
Tahun 2022, Loka POM di Kota Tasikmalaya melaksanakan pengambilan sampel obat tradisional sebanyak 78 sampel (100%) dari target 78. Sampel yang diambil terdiri dari 23 (29,49%) sampel purposive/targeted dan 55 (70,51%) sampel acak. Realisasi dari target sampling Obat Tradisional dapat dilihat pada Gambar 3.B.1.



Gambar 3.B.1

Rekapitulasi Sampling Obat Tradisional Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

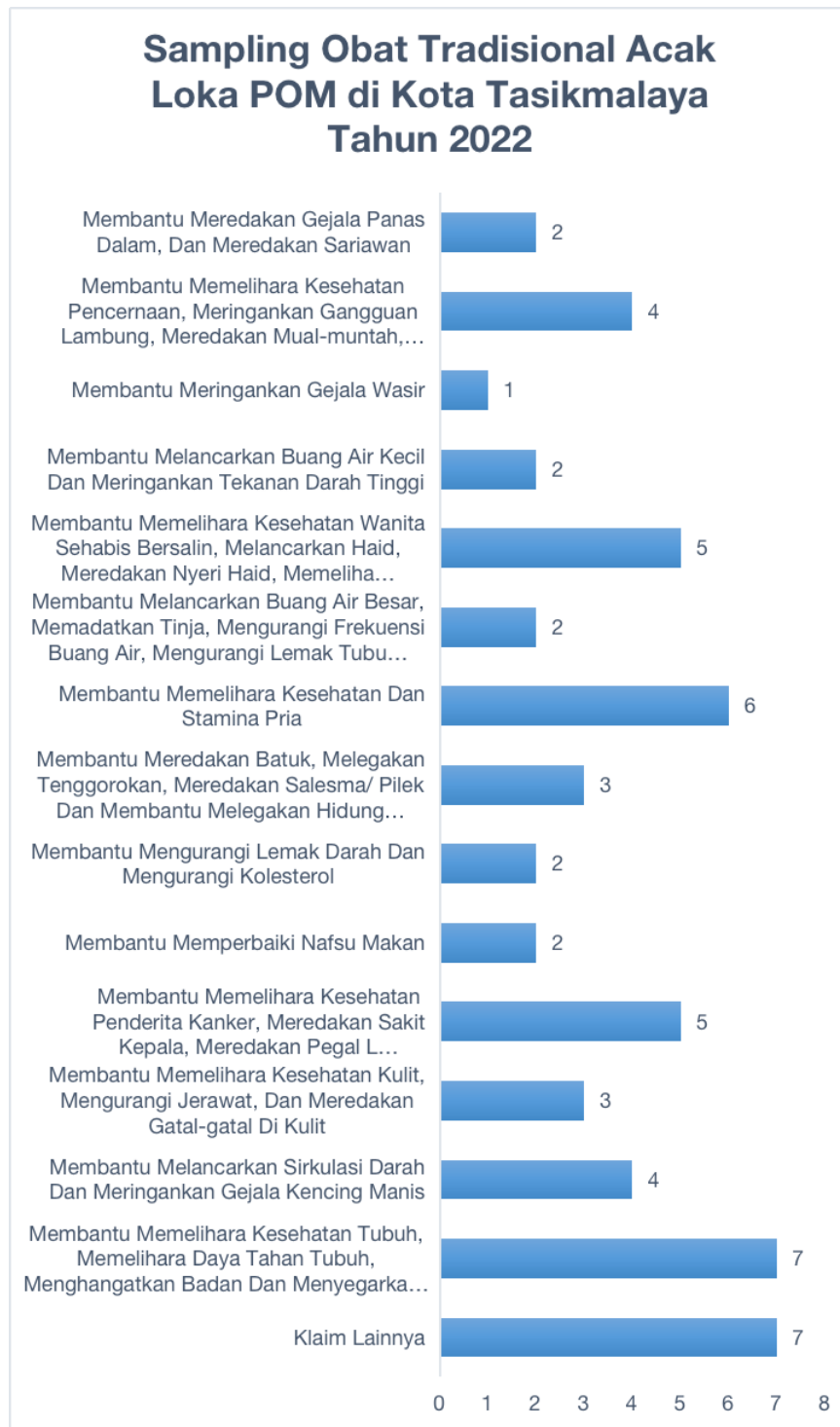
Rincian sampel obat tradisional targeted yang diambil yaitu 5 sampel klaim membantu meredakan panas dalam, membantu meningkatkan dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk; 1 sampel produk program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar; 1 sampel produk dari produsen dengan riwayat TMS; 2 sampel fitofarmaka; 2 sampel ruang lingkup; 6 sampel online; 2 sampel UMKM; dan 4 sampel impor.



Gambar 3.B.2

Realisasi Sampling Obat Tradisional Targeted Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Rincian sampel obat tradisional acak yang diambil yaitu 2 sampel klaim Membantu Meredakan Gejala Panas Dalam, Dan Meredakan Sariawan; 4 sampel klaim Membantu Memelihara Kesehatan Pencernaan, Meringankan Gangguan Lambung, Meredakan Mual-muntah, Membantu Meredakan Gejala Masuk Angin, Dan Meredakan Mulas; 1 sampel klaim Membantu Meringankan Gejala Wasir; 2 sampel klaim Membantu Melancarkan Buang Air Kecil Dan Meringankan Tekanan Darah Tinggi; 5 sampel klaim Membantu Memelihara Kesehatan Wanita Sehabis Bersalin, Melancarkan Haid, Meredakan Nyeri Haid, Memelihara Kesehatan Wanita, Meringankan Gejala Menopause Dan Membantu Mengurangi Lendir Yang Berlebihan; 2 sampel klaim Membantu Melancarkan Buang Air Besar, Memadatkan Tinja, Mengurangi Frekuensi Buang Air, Mengurangi Lemak Tubuh, Menurunkan Berat Badan; 6 sampel klaim Membantu Memelihara Kesehatan Dan Stamina Pria; 3 sampel klaim Membantu Meredakan Batuk, Melegakan Tenggorokan, Meredakan Salesma/ Pilek Dan Membantu Melegakan Hidung Tersumbat; 2 sampel klaim Membantu Mengurangi Lemak Darah Dan Mengurangi Kolesterol; 2 sampel klaim Membantu Memperbaiki Nafsu Makan; 5 sampel klaim Membantu Memelihara Kesehatan Penderita Kanker, Meredakan Sakit Kepala, Meredakan Pegal Linu, Meringankan Memar/ Bengkak, Meredakan Sakit Gigi, Sebagai Parem Untuk Meredakan Pegal Linu Atau Bengkak Dan Meredakan Demam; 3 sampel klaim Membantu Memelihara Kesehatan Kulit, Mengurangi Jerawat, Dan Meredakan Gatal-gatal Di Kulit; 4 sampel klaim Membantu Melancarkan Sirkulasi Darah Dan Meringankan Gejala Kencing Manis; 7 sampel klaim Membantu Memelihara Kesehatan Tubuh, Memelihara Daya Tahan Tubuh, Menghangatkan Badan Dan Menyegarkan Badan; 7 sampel Klaim Lainnya.

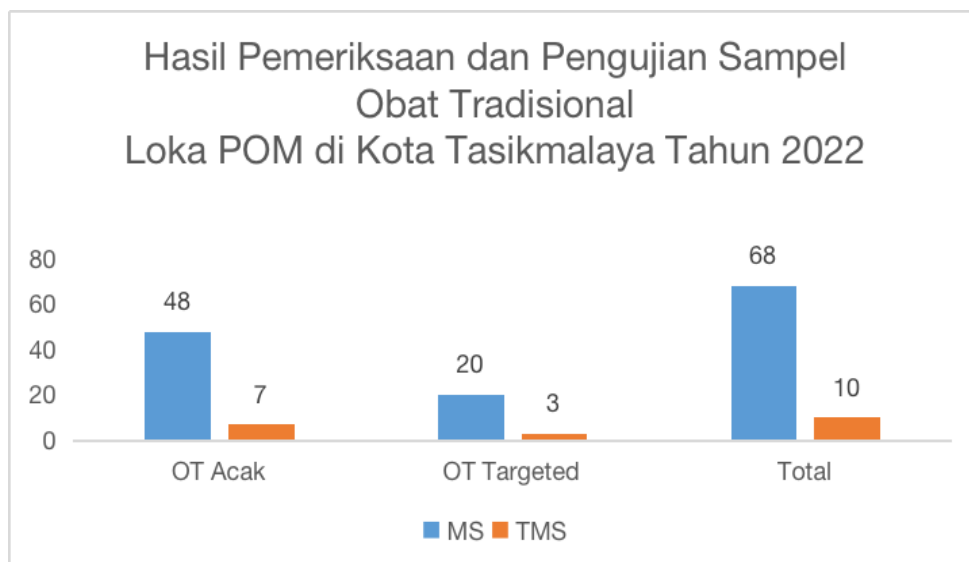


Gambar 3.B.3

Realisasi Sampling Obat Tradisional Acak Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Seluruh sampel obat tradisional dikirimkan ke laboratorium BBPOM di Bandung untuk dilakukan pengujian. Selain dikirimkan ke BBPOM di Bandung, sampel dengan klaim batuk juga dikirimkan ke BBPOM di Semarang untuk diuji. Berdasarkan hasil pemeriksaan dan pengujian sampel : 48 sampel obat tradisional acak dinyatakan memenuhi syarat (87,27%); dan 7 sampel obat tradisional acak dinyatakan tidak memenuhi syarat (12,73%); serta 20 sampel

obat tradisional targeted dinyatakan memenuhi syarat (86,96%); dan 3 sampel obat tradisional targeted dinyatakan tidak memenuhi syarat (13,04%). Sehingga total sampel obat tradisional yang dinyatakan memenuhi ketentuan sejumlah 68 sampel (87,18%) dan total sampel obat tradisional yang dinyatakan tidak memenuhi syarat sejumlah 10 sampel (12,82%).



Gambar 3.B.4

Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Sampel Obat Tradisional Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Sejumlah 7 sampel obat tradisional acak yang dinyatakan tidak memenuhi syarat, terdiri dari 2 sampel tidak memenuhi syarat pengujian kimia (28,57%) dan 5 sampel tidak memenuhi ketentuan penandaan (71,43%). Sejumlah 3 sampel obat tradisional targeted yang tidak memenuhi syarat terdiri dari 2 sampel yang tidak memenuhi syarat pengujian mikrobiologi (66,67%) dan 1 sampel tidak memenuhi ketentuan penandaan (33,33%).

## B.2 PENGAWASAN SARANA PRODUKSI OBAT TRADISIONAL

Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional Loka POM di Kota Tasikmalaya pada tahun 2022 dilaksanakan terhadap 1 sarana UKOT dari total 3 sarana UKOT yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Tasikmalaya (33,33%). Sejumlah 2 sarana UKOT tidak diperiksa di tahun 2022, karena pada tahun 2022, 1 sarana sedang dalam proses resertifikasi, dan 1 sarana sedang dalam proses perubahan data perusahaan. Loka POM di Kota Tasikmalaya tidak melakukan pemeriksaan rutin terhadap sarana UMOT karena, sarana UMOT di wilayah kerja Loka POM di Kota Tasikmalaya pada tahun 2022 sedang dalam proses pengajuan resertifikasi, sehingga tidak dilakukan pemeriksaan rutin.



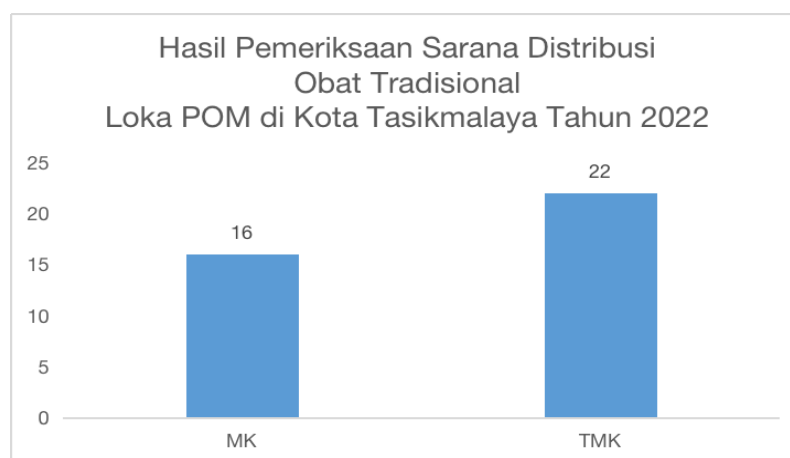
Gambar 3.B.5

Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Berdasarkan hasil pemeriksaan sarana UKOT, 1 sarana dinyatakan tidak memenuhi ketentuan (100%). Penyebab sarana tidak memenuhi ketentuan adalah ketidaksesuaian denah sarana dengan yang telah disetujui; tidak terpenuhinya aspek higiene dan sanitasi dalam proses produksi; serta tidak terpenuhinya aspek dokumentasi. Sarana telah diberikan sanksi administratif berupa Peringatan. Sarana telah melaporkan CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*).

### B.3 PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL

Loka POM di Kota Tasikmalaya telah melaksanakan pemeriksaan rutin terhadap 38 sarana distribusi obat tradisional dari total 111 sarana distribusi obat tradisional yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Tasikmalaya (34,23%). Dari hasil pemeriksaan, sebanyak 16 sarana memenuhi ketentuan (42,11%), dan 22 sarana tidak memenuhi ketentuan (57,89%).



Gambar 3.B.6

Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

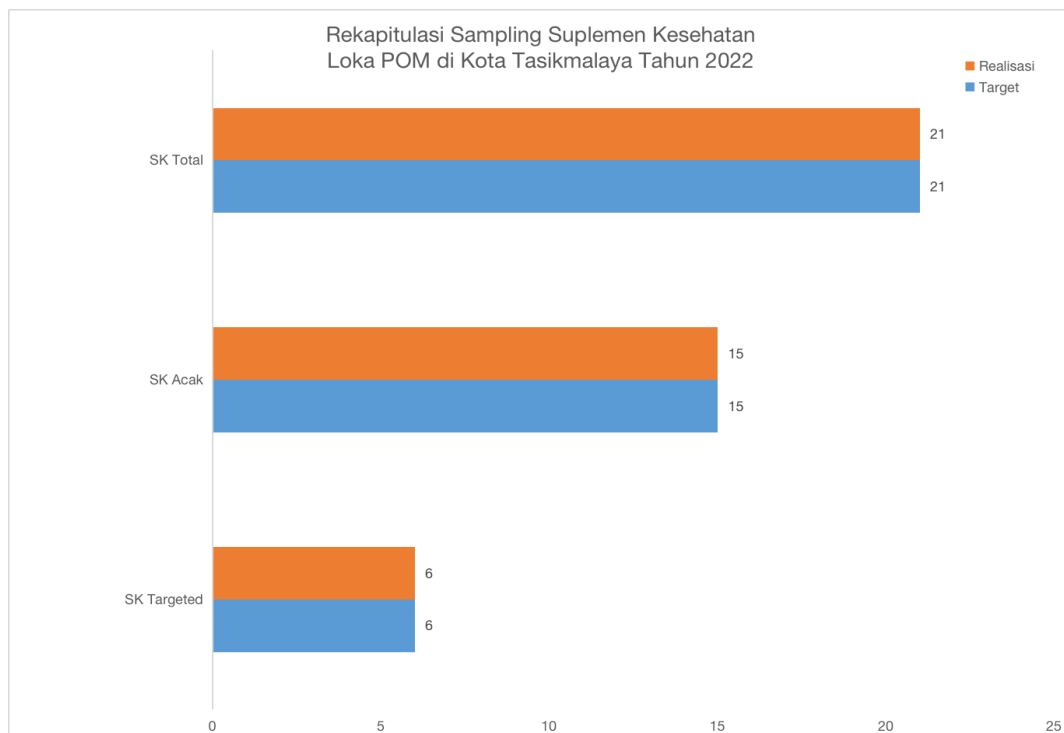
Penyebab sarana distribusi obat tradisional dinyatakan tidak memenuhi ketentuan adalah karena sarana mengedarkan produk obat tradisional tanpa izin edar. Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan, diberikan sanksi berupa peringatan keras terhadap 3 sarana distribusi obat tradisional dan peringatan terhadap 13 sarana distribusi obat tradisional. Berdasarkan rekapan data temuan pada sarana distribusi obat tradisional, pada tahun 2022, ditemukan sejumlah 249 produk tanpa izin edar dengan nilai temuan sejumlah Rp 37.631.200.

Terhadap seluruh sarana distribusi obat tradisional diberikan pembinaan untuk selalu memastikan produk obat tradisional yang dijual adalah produk yang bermutu dengan mengecek kemasan, label, izin edar, dan kedaluwarsa dan memastikan penyimpanan produk sesuai dengan ketentuan serta membuat sistem dokumentasi yang baik untuk menjamin ketertelusuran produk.

## C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

### C.1 SAMPLING SUPLEMEN KESEHATAN

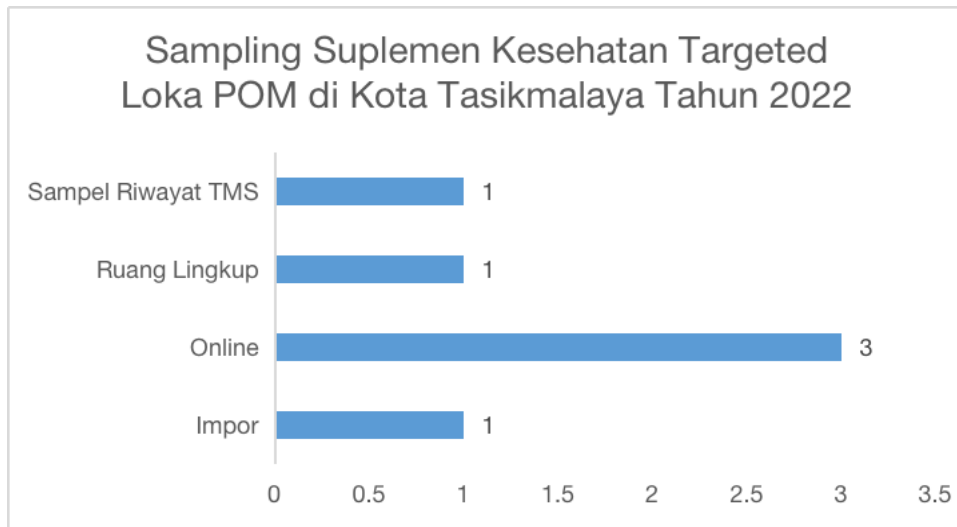
Tahun 2022, Loka POM di Kota Tasikmalaya melaksanakan pengambilan sampel suplemen kesehatan sebanyak 21 sampel dari target 21 sampel (100%). Sampel yang diambil terdiri dari 6 sampel (28,57%) purposive/targeted dan 15 (71,43%) sampel acak. Realisasi dari target sampling Suplemen Kesehatan dapat dilihat pada Gambar 3.C.1.



Gambar 3.C.1

Rekapitulasi Sampling Suplemen Kesehatan Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

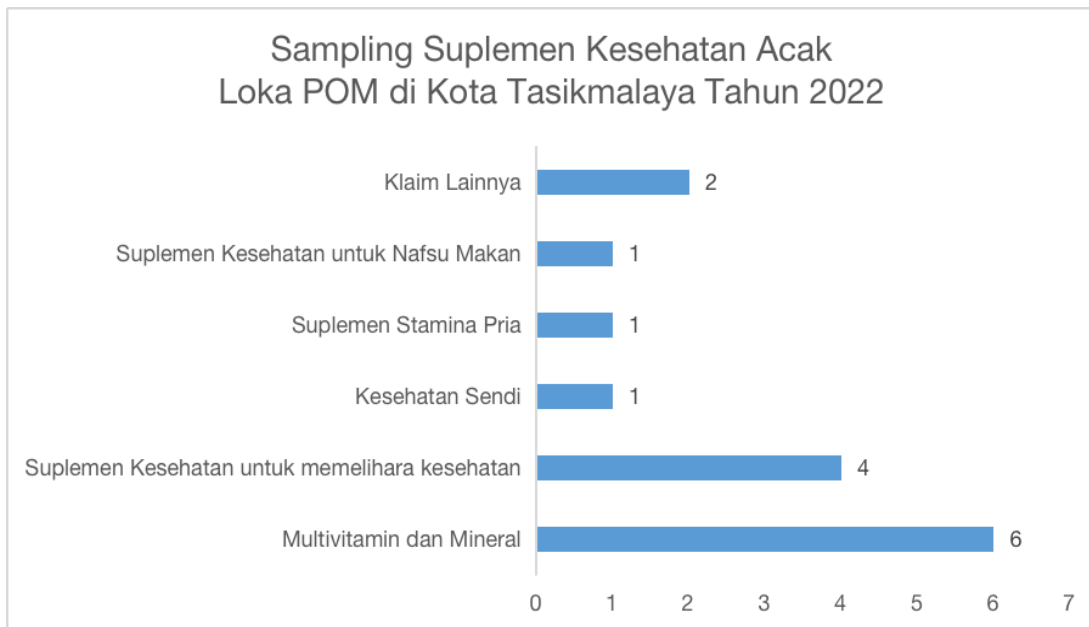
Rincian sampel suplemen kesehatan targeted yang diambil yaitu 3 sampel online; 1 sampel ruang lingkup; 1 Sampel Riwayat TMS; dan 1 sampel impor.



Gambar 3.C.2

Sampling Suplemen Kesehatan Targeted Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

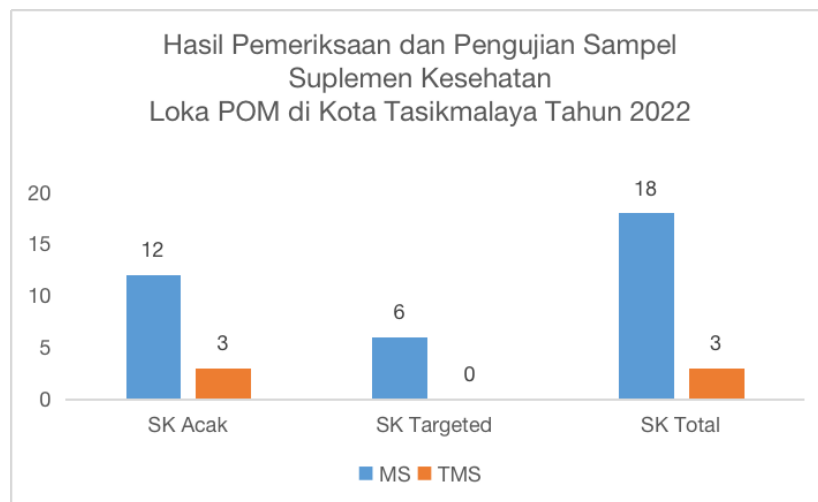
Rincian sampel suplemen kesehatan acak yang diambil yaitu : 6 sampel multivitamin dan mineral; 4 sampel suplemen kesehatan untuk memelihara kesehatan; 1 sampel kesehatan sendi; 1 sampel suplemen stamina pria; 1 sampel suplemen kesehatan untuk nafsu makan; dan 2 sampel klaim lainnya.



Gambar 3.C.3

Sampling Suplemen Kesehatan Acak Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Seluruh sampel suplemen kesehatan dikirimkan ke laboratorium BBPOM di Bandung untuk dilakukan pengujian, dan ke laboratorium BBPOM di Semarang untuk pengujian regionalisasi sampel klaim pelangsing. Berdasarkan hasil pemeriksaan dan pengujian sampel : 18 sampel suplemen kesehatan dinyatakan memenuhi syarat (85,71%); dan 3 sampel suplemen kesehatan dinyatakan tidak memenuhi syarat (14,29%). Seluruh sampel yang tidak memenuhi syarat merupakan sampel suplemen kesehatan acak. Sejumlah 3 sampel suplemen kesehatan yang tidak memenuhi syarat, terdiri dari 1 sampel yang tidak memenuhi syarat pengujian kimia, dan 2 sampel yang tidak memenuhi ketentuan penandaan.

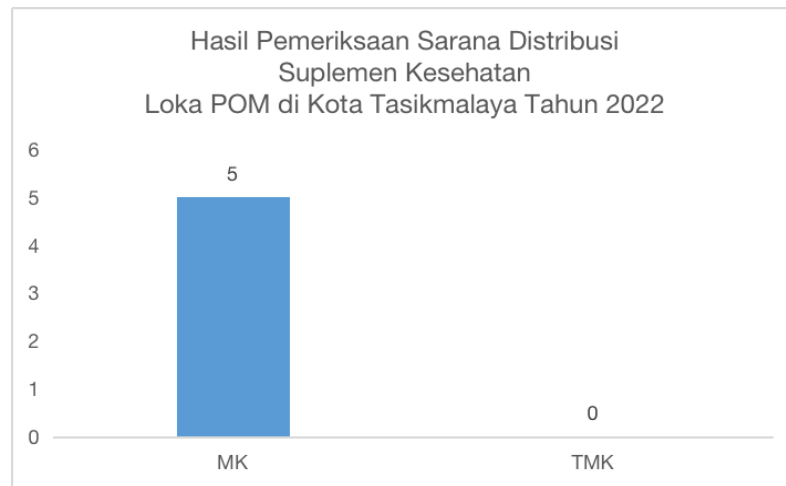


Gambar 3.C.4

Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

## C.2 PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI SUPLEMEN KESEHATAN

Loka POM di Kota Tasikmalaya telah melaksanakan pemeriksaan rutin sarana distribusi suplemen kesehatan terhadap 5 sarana dari total 11 sarana distribusi suplemen kesehatan yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Tasikmalaya (45,46%). Dari hasil pemeriksaan, seluruh sarana dinyatakan memenuhi ketentuan (100%). Terhadap sarana diberikan pembinaan untuk selalu memastikan produk suplemen kesehatan yang dijual adalah produk yang bermutu dengan mengecek kemasan, label, izin edar, dan kedaluwarsa dan memastikan penyimpanan produk sesuai dengan ketentuan serta membuat sistem dokumentasi yang baik untuk menjamin ketertelusuran produk.



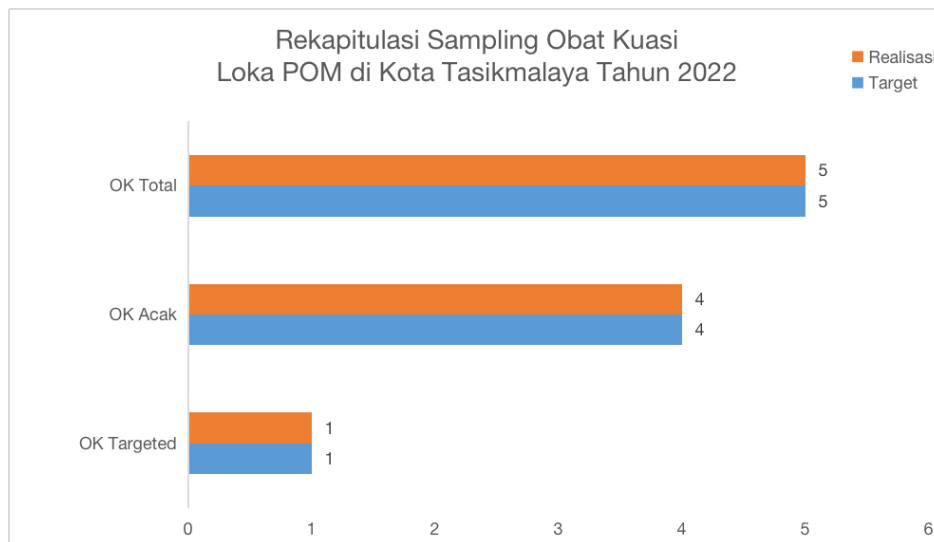
Gambar 3.C.5

Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

## D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT KUASI

### D.1 SAMPLING OBAT KUASI

Tahun 2022, Loka POM di Kota Tasikmalaya melaksanakan pengambilan sampel obat kuasi sebanyak 5 sampel dari target 5 sampel (100%). Sampel yang diambil terdiri dari 1 sampel targeted (20%) dan 4 sampel acak (80%). Realisasi dari target sampling Obat Kuasi dapat dilihat pada Gambar 3.D.1.

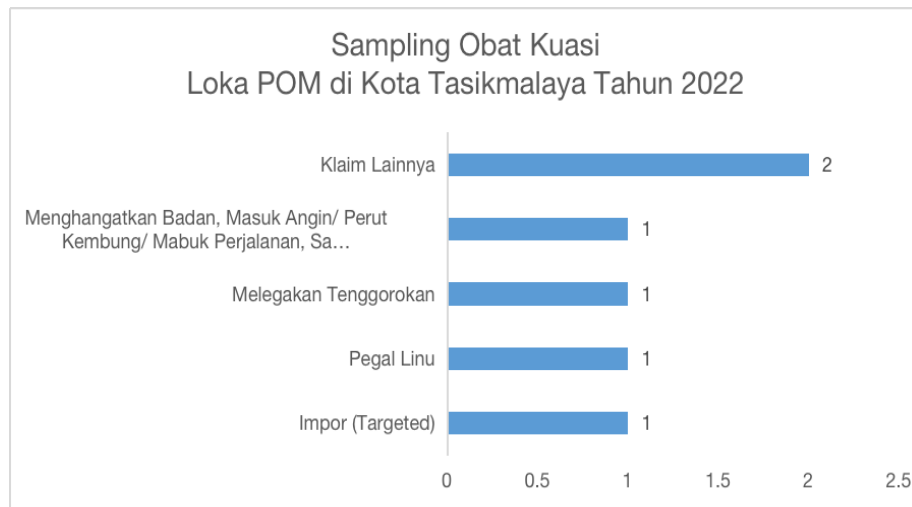


Gambar 3.D.1

Rekapitulasi Sampling Obat Kuasi Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Sampel obat kuasi targeted yang diambil merupakan sampel impor. Rincian sampel obat kuasi acak yang diambil yaitu 1 sampel klaim pegal linu; 1 sampel klaim melegakan

tenggorokan; 1 sampel klaim Menghangatkan Badan, Masuk Angin/ Perut Kembang/ Mabuk Perjalanan, Sakit Kepala/pusing, Melegakan Hidung Tersumbat Karena Gejala Flu; dan 1 sampel klaim lainnya.

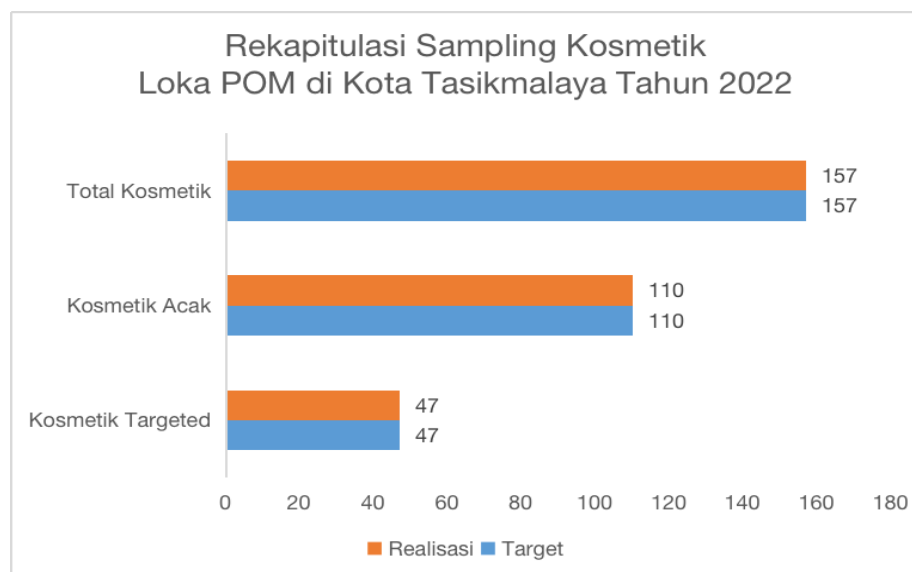


Gambar 3.D.2  
Realisasi Sampling Obat Kuasi Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

## E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

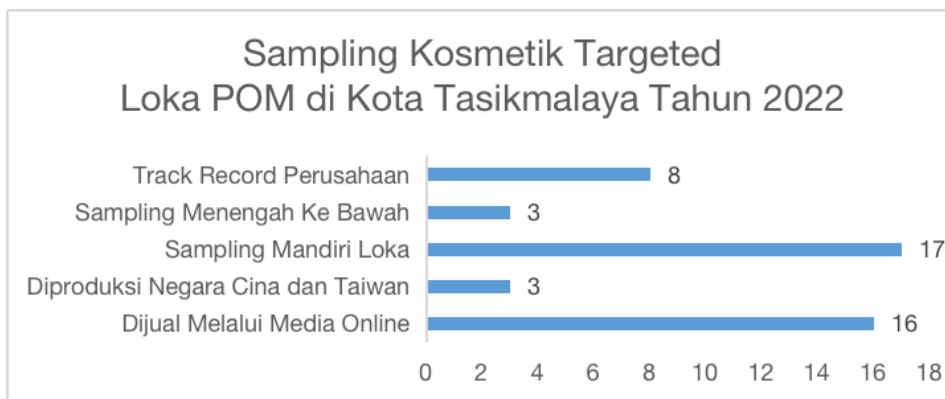
### E.1 SAMPLING KOSMETIK

Tahun 2022, Loka POM di Kota Tasikmalaya melaksanakan pengambilan sampel kosmetik sebanyak 157 sampel dari target 157 (100%). Sampel yang diambil terdiri dari 47 sampel targeted (29,94%) dan 110 sampel acak (70,06%). Realisasi dari target sampling Kosmetik dapat dilihat pada Gambar 3.E.1.



Gambar 3.E.1  
Rekapitulasi Sampling Kosmetik Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

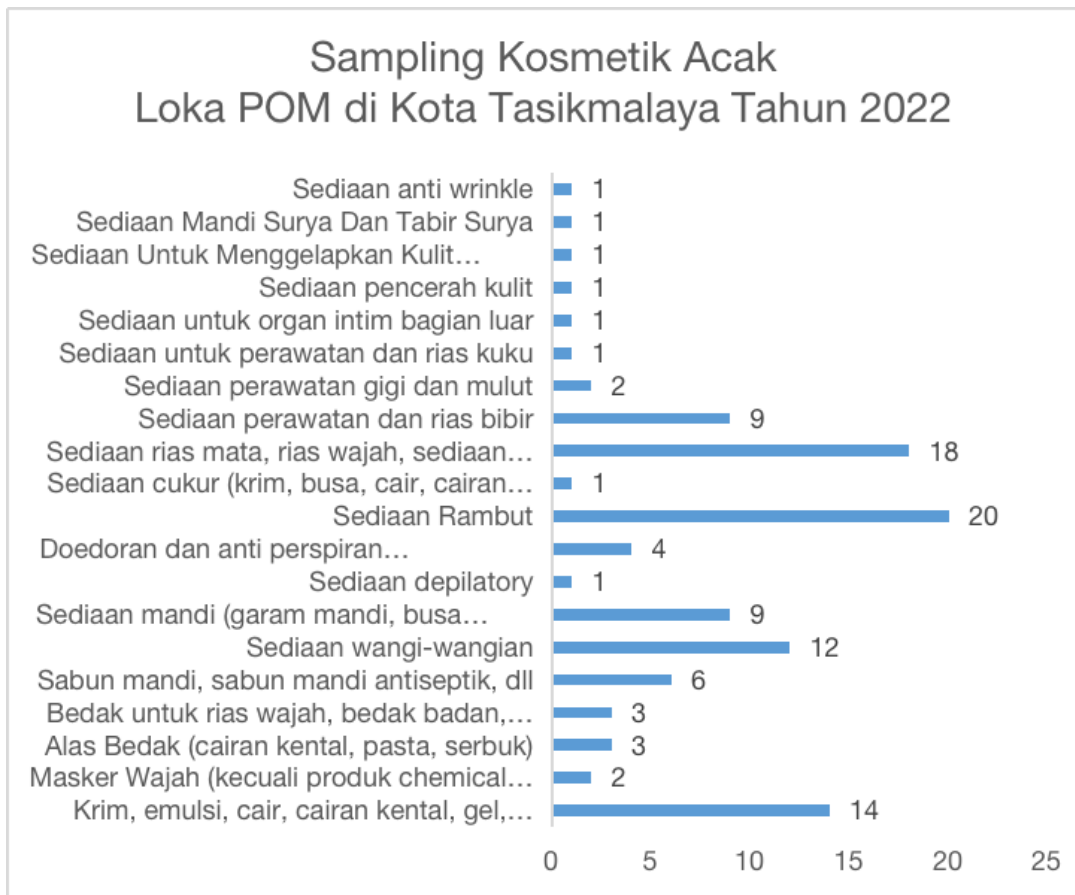
Rincian sampel suplemen kosmetik targeted yang diambil yaitu 8 sampel track record perusahaan; 3 sampel menengah ke bawah; 17 sampel mandiri loka; 3 sampel yang diproduksi negara Cina dan Taiwan; dan 16 sampel yang dijual melalui media online.



Gambar 3.E.2

Realisasi Sampling Kosmetik Targeted Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

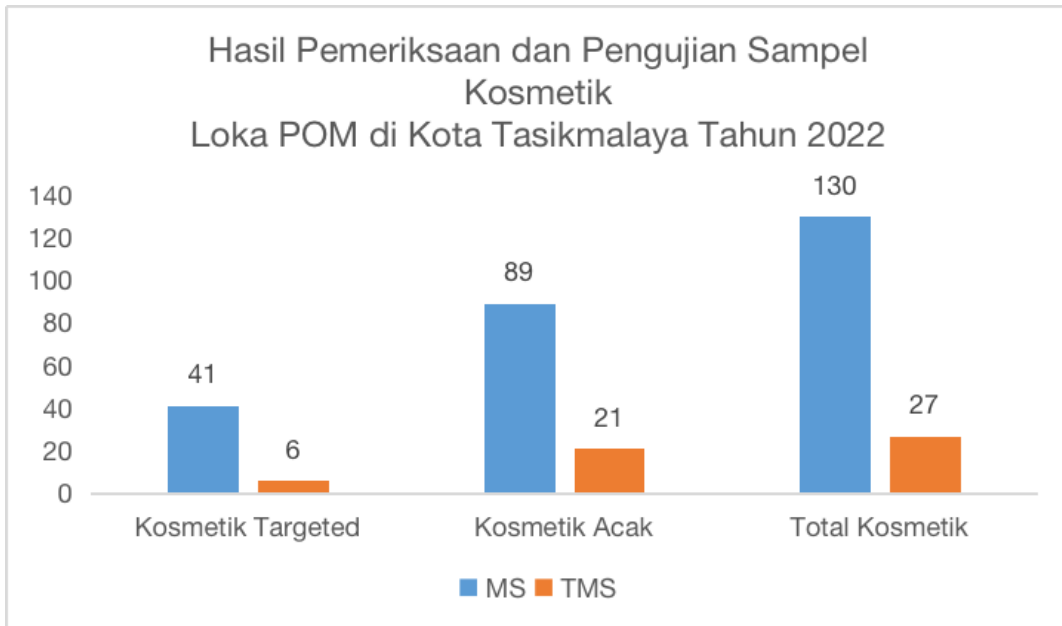
Rincian sampel kosmetik acak yang diambil yaitu 1 sampel sediaan anti wrinkle; 1 sampel sediaan mandi surya dan tabir surya; 1 sampel untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur; 1 sampel sediaan pencerah kulit; 1 sampel sediaan untuk organ intim bagian luar; 1 sampel sediaan untuk perawatan dan rias kuku; 2 sampel sediaan perawatan gigi dan mulut; 9 sampel sediaan perawatan dan rias bibir; 18 sampel sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata; 1 sampel sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental dll); 20 sampel sediaan rambut; 4 sampel deodoran dan anti perspiran; 1 sampel sediaan depilatory; 9 sampel sediaan mandi; 12 sampel sediaan wangi - wangi; 6 sampel sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dll; 3 sampel bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain-lain; 3 sampel alas bedak; 2 sampel masker wajah (kecuali produk chemical peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi); dan 14 sampel krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit.



Gambar 3.E.3

Realisasi Sampling Kosmetik Targeted Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Seluruh sampel kosmetik dikirimkan ke laboratorium BBPOM di Bandung untuk dilakukan pengujian. Selain ke laboratorium BBPOM di Bandung, sampel kosmetik juga dikirimkan ke balai regionalisasi untuk dilakukan pengujian; yaitu ke BBPOM di Jakarta untuk pengujian klindamisin; BBPOM di Serang untuk pengujian kloroform; BBPOM di Semarang untuk pengujian tabir surya; dan BBPOM di Yogyakarta untuk pengujian metanol. Berdasarkan hasil pemeriksaan dan pengujian sampel : 89 sampel kosmetik acak dinyatakan memenuhi syarat (80,91%); dan 21 sampel kosmetik acak dinyatakan tidak memenuhi syarat (19,09%); serta 41 sampel kosmetik targeted dinyatakan memenuhi syarat (87,23%) dan 6 sampel kosmetik targeted tidak memenuhi syarat (12,77%). Sehingga total sampel kosmetik yang dinyatakan memenuhi ketentuan sejumlah 130 sampel (82,80%), dan total sampel kosmetik yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan sejumlah 27 sampel (17,20%). Sejumlah 21 sampel kosmetik yang tidak memenuhi syarat, terdiri dari 1 sampel TMS pengujian mikrobiologi dan TMK penandaan, dan 20 sampel TMK penandaan. Sejumlah 6 sampel kosmetik targeted yang tidak memenuhi syarat, terdiri dari 1 sampel TMS pengujian mikrobiologi, 1 sampel TMS pengujian kimia, dan 4 sampel TMK penandaan.

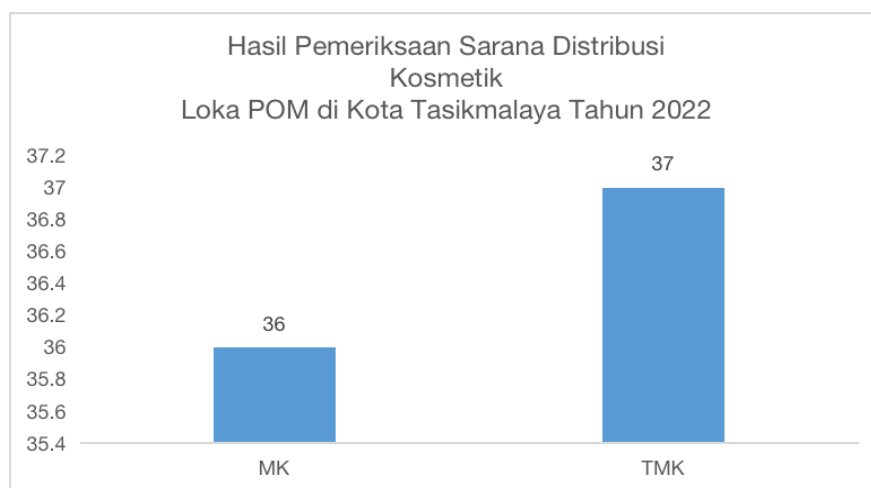


Gambar 3.E.4

Hasil pemeriksaan dan Pengujian Sampel Kosmetik Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

## E.2 PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI KOSMETIK

Loka POM di Kota Tasikmalaya telah melaksanakan pemeriksaan rutin terhadap 73 sarana distribusi kosmetika dari target pemeriksaan 73 sarana (100%). Sarana tersebut terdiri dari 9 sarana penotifikasi kosmetik dan 64 sarana distribusi non penotifikasi kosmetik. Dari hasil pemeriksaan, sebanyak 36 sarana dinyatakan memenuhi ketentuan (49,32%), dan 37 sarana dinyatakan tidak memenuhi ketentuan (50,68%).

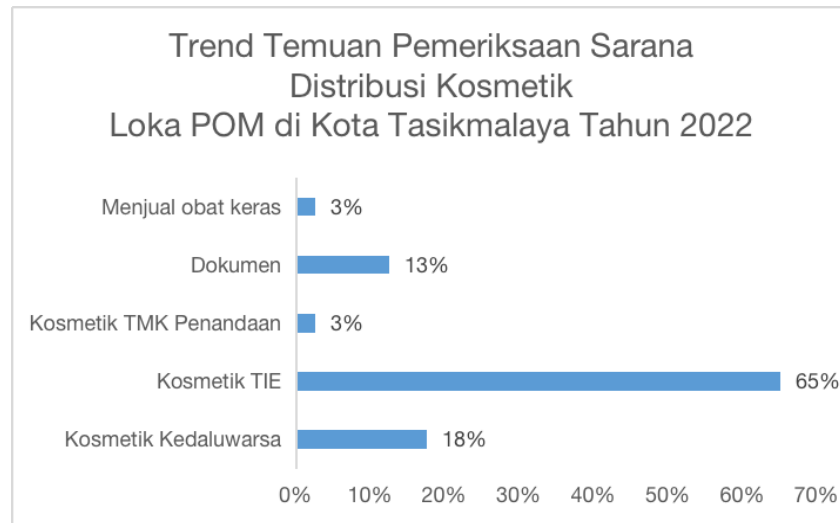


Gambar 3.E.5

Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap sarana distribusi kosmetik di tahun 2022, temuan yang paling banyak ditemukan yaitu aspek kosmetik tanpa izin edar (65%); kosmetik

kedaluwarsa (18%); dokumen (13%); menjual obat keras tanpa kewenangan (3%); dan kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan penandaan (3%).



Gambar 3.E.6

Trend Temuan Sarana Distribusi Kosmetik Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

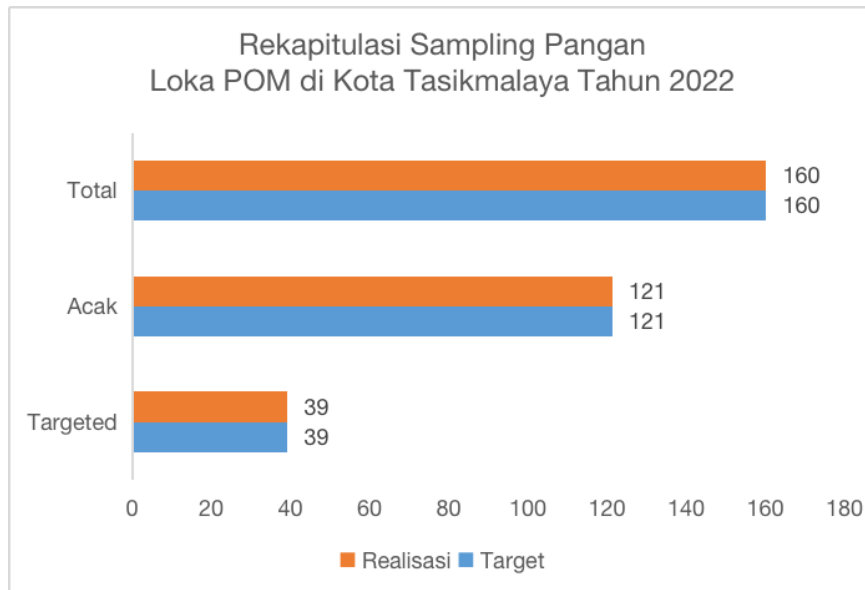
Terhadap seluruh sarana distribusi kosmetika diberikan pembinaan untuk selalu memastikan produk kosmetika yang dijual adalah produk yang bermutu dengan mengecek kemasan, label, izin edar, dan kedaluwarsa dan memastikan penyimpanan produk sesuai dengan ketentuan serta membuat sistem dokumentasi yang baik untuk menjamin ketertelusuran produk. Berdasarkan rekapan data temuan pada sarana distribusi kosmetik, pada tahun 2022, ditemukan sejumlah 806 produk tanpa izin edar dengan nilai temuan sejumlah Rp 112.137.750.

Selain dalam rangka pemeriksaan rutin, Loka POM di Kota Tasikmalaya juga melaksanakan pemeriksaan terhadap sarana distribusi kosmetik dalam rangka Aksi Penertiban Pasar dari Kosmetik Ilegal dan/atau mengandung Bahan Berbahaya. Kegiatan dilaksanakan pada Minggu III dan IV bulan Juli 2022. Berdasarkan hasil pengawasan pada 56 sarana peredaran kosmetik di wilayah kerja Loka POM di Kota Tasikmalaya, sejumlah 24 sarana dinyatakan memenuhi ketentuan (42,86%); dan 32 sarana dinyatakan tidak memenuhi ketentuan (57,14%). Temuan produk berupa kosmetik tanpa izin edar, kedaluwarsa, dan temuan lain berupa obat tanpa izin edar. Rincian temuan yaitu 450 item 4902 pcs kosmetik tanpa izin edar, 7 item 10 pcs kosmetik kedaluwarsa, dan 18 item 101 pcs obat tanpa izin edar. Total nilai ekonomi temuan sebesar Rp 61.165.550. Temuan Kosmetik Tanpa Izin Edar didominasi oleh sediaan rias wajah (69,93%), parfum (19,9%), dan sediaan perawatan kulit (10,17%).

## F. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

### F.1. SAMPLING PRODUK PANGAN

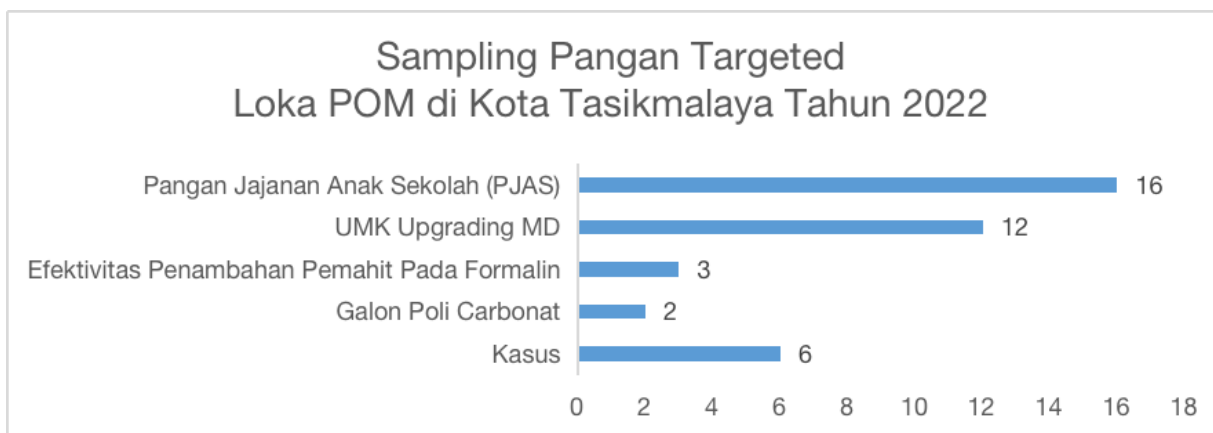
Tahun 2022, Loka POM Kota Tasikmalaya melakukan pengambilan sampel pangan sejumlah 160 sampel dari target sampling 160 sampel (100%), terdiri dari 39 sampel targeted (24,38%) dan 121 sampel acak (71,32%). Realisasi dari target sampling Pangan dapat dilihat pada Gambar 3.F.1



Gambar 3.F.1

Rekapitulasi Sampling Pangan Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

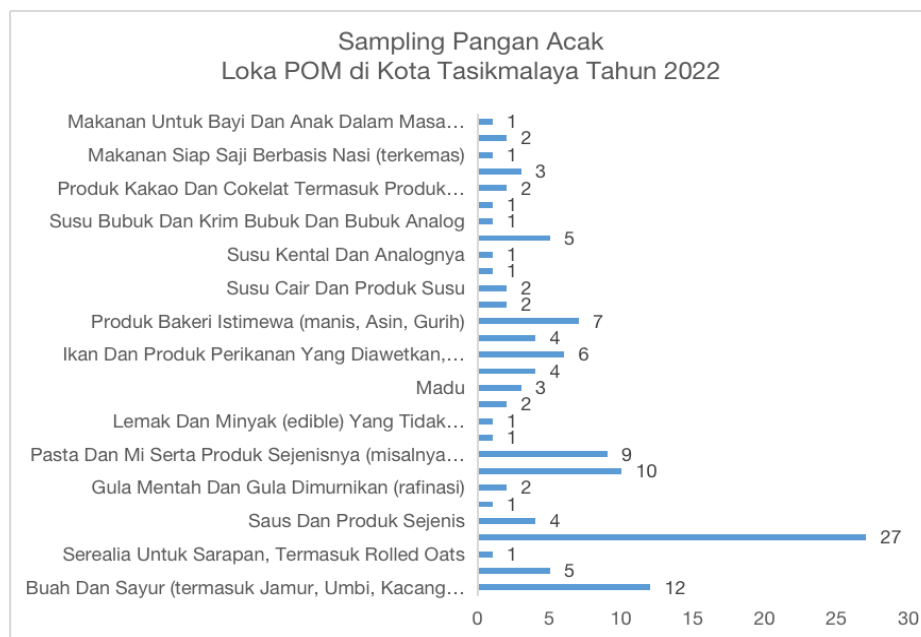
Sampel pangan targeted yang diambil terdiri dari 16 sampel PJAS; 12 sampel UMK upgrading MD; 3 sampel kasus efektivitas penambahan pemahit pada formalin; 2 sampel galon poli carbonat; dan 6 sampling kasus.



Gambar 3.F.2

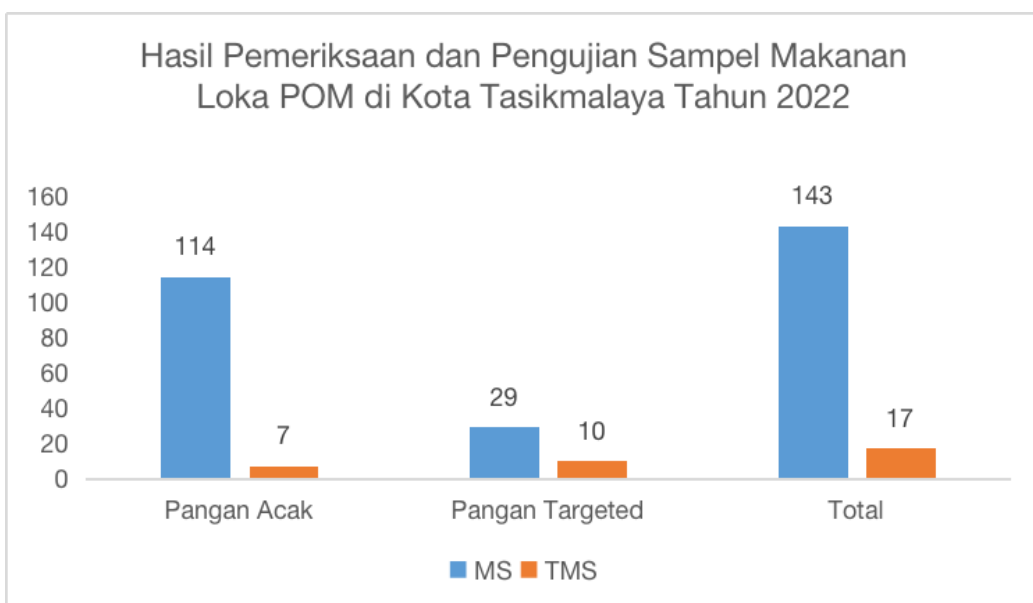
Sampling Pangan Targeted Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Sampel pangan acak yang diambil terdiri dari 1 sampel makanan untuk bayi dan anak dalam masa pertumbuhan; 2 sampel bahan tambahan pangan; 1 sampel makanan siap saji berbasis nasi (terkemas); 3 sampel makanan pencuci mulut berbahan dasar susu; 2 sampel produk kakao dan coklat termasuk produk pengganti coklat; 1 sampel sayur (termasuk jamur, akar, umbi, polong - polongan dan aloe vera), rumput laut, kacang serta biji-bijian; 1 sampel susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk analog; 5 sampel herba, rempah, bumbu dan kondimen; 1 sampel susu kental dan analognya; 1 sampel tepung dan pati; 2 sampel susu cair dan produk susu; 2 sampel roti dan produk bakeri tawar dan premiks; 7 sampel produk bakeri istimewa; 4 sampel kembang gula/permen meliputi kembang gula keras dan lunak/permen keras dan lunak, nougats, dan lain-lain, tidak termasuk produk dari kategori 05.1, 05.3, dan 05.4; 6 sampel ikan dan produk perikanan yang diawetkan, termasuk ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustase dan ekinodermata; 4 sampel bumbu dan kondimen dari kedelai; 3 sampel madu; 2 sampel emulsi lemak terutama tipe emulsi air dalam minyak; 1 sampel lemak dan minyak (edible) yang tidak mengandung air; 1 sampel olahan kacang, termasuk kacang terlapis dan campuran kacang; 9 sampel pasta dan mi serta produk sejenisnya; 10 sampel makanan ringan berbahan dasar kentang, umbi, sereal, tepung atau pati; 2 sampel gula mentah dan gula dimurnikan (rafinasi); 1 sampel tepung untuk adonan; 4 sampel saus dan produk sejenis; 27 sampel minuman (ringan) tidak beralkohol; 1 sampel sereal untuk sarapan, termasuk rolled oats; 5 sampel daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan; 12 sampel buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian.



Gambar 3.F.3  
Sampling Pangan Acak Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Sampel pangan dikirimkan ke laboratorium BBPOM di Bandung untuk dilakukan pengujian. Selain ke laboratorium BBPOM di Bandung, sampel pangan juga dikirimkan ke balai regionalisasi untuk dilakukan pengujian; yaitu ke BBPOM di Jakarta untuk pengujian mikotoksin, air, dan DNA porcine; BBPOM di Serang untuk pengujian bahan kontak pangan, BTP khusus, dan asam sianida; BBPOM di Semarang untuk pengujian cemaran logam, Benzo[a]piren, Benzo[a]anthracene, Benzo[b]fluoranthane, Chrysene, 3-Monokloropropan-1,2-diol(3-MCPD), HMF, dan Akrilamid; dan BBPOM di Yogyakarta untuk pengujian cemaran logam dan kloramfenikol. Berdasarkan hasil pemeriksaan dan pengujian sampel : 114 sampel pangan acak dinyatakan memenuhi syarat (94,21%); dan 7 sampel pangan acak dinyatakan tidak memenuhi syarat (5,79%); serta 29 sampel pangan targeted dinyatakan memenuhi syarat (74,36%) dan 10 sampel pangan targeted tidak memenuhi syarat (25,64%). Sehingga total sampel pangan yang dinyatakan memenuhi ketentuan sejumlah 143 sampel (89,38%), dan total sampel pangan yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan sejumlah 17 sampel (10,63%). Sejumlah 7 sampel pangan acak yang tidak memenuhi syarat, terdiri dari 4 sampel dinyatakan tidak memenuhi syarat karena tidak memenuhi ketentuan penandaan dan 3 sampel dinyatakan tidak memenuhi syarat karena tidak memenuhi syarat pengujian kimia. Sejumlah 10 sampel pangan targeted yang tidak memenuhi syarat terdiri dari 1 sampel tidak memenuhi syarat pengujian kimia; 6 sampel tidak memenuhi syarat pengujian mikrobiologi; dan 1 sampel tidak memenuhi syarat pengujian kimia dan mikrobiologi.



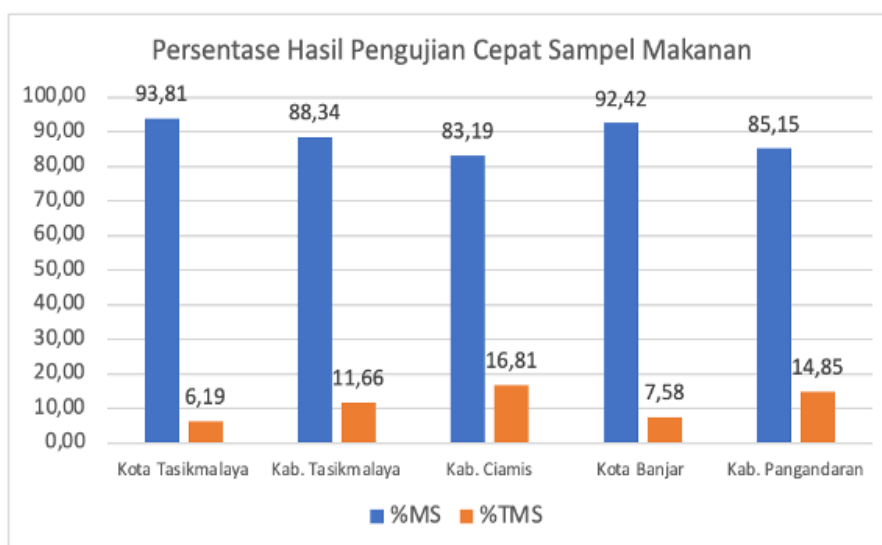
Gambar 3.F.4

Hasil pemeriksaan dan Pengujian Sampel Makanan Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

## F.2. PENGUJIAN SAMPEL PANGAN MENGGUNAKAN TEST KIT

Loka POM di Kota Tasikmalaya pada tahun 2022 melakukan sampling pangan jajanan anak sekolah (PJAS) dan juga pangan-pangan yang dicurigai mengandung bahan berbahaya di sekolah / pasar / pameran. Kegiatan Mobil Laboratorium Keliling dilakukan pada 42 sarana meliputi 16 sarana di Kota Tasikmalaya, 8 sarana di Kabupaten Tasikmalaya, 9 sarana di Kabupaten Ciamis, 4 sarana di Kota Banjar dan 5 sarana di Kabupaten Pangandaran.

Pengujian sampel pangan dilakukan menggunakan rapid test kit dengan parameter uji Formalin, Boraks, Rhodamin B dan *Methanil Yellow*. Total sampel yang disampling dan diuji sebanyak 675 sampel dengan 602 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 73 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Adapun jumlah sampel yang diambil dari tiap kabupaten/ kota antara lain Kota Tasikmalaya sejumlah 226 sampel (212 sampel MS; 14 sampel TMS), Kabupaten Tasikmalaya sejumlah 163 sampel (144 sampel MS; 19 sampel TMS); Kabupaten Ciamis sejumlah 119 sampel (99 sampel MS; 20 sampel TMS); Kota banjar sejumlah 66 sampel (61 sampel MS; 5 sampel TMS) dan Kabupaten Pangandaran sejumlah 101 sampel (86 sampel MS; 15 sampel TMS). Persentase hasil pengujian cepat sampel makanan sesuai Gambar 3.F.5



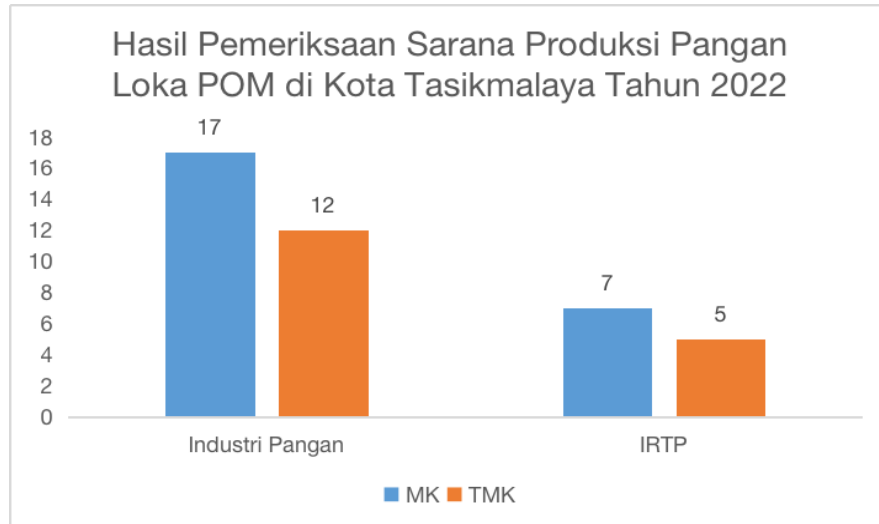
Gambar 3.F.5

Hasil Pengujian Cepat Sampel Makanan Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap sampel TMS yaitu dilakukan pembinaan langsung terhadap pedagang agar tidak menjual produk TMS tersebut dan pelaporan ke fungsi penindakan melalui form sumber informasi untuk dilakukan penelusuran lebih lanjut.

### F.3. PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK PANGAN

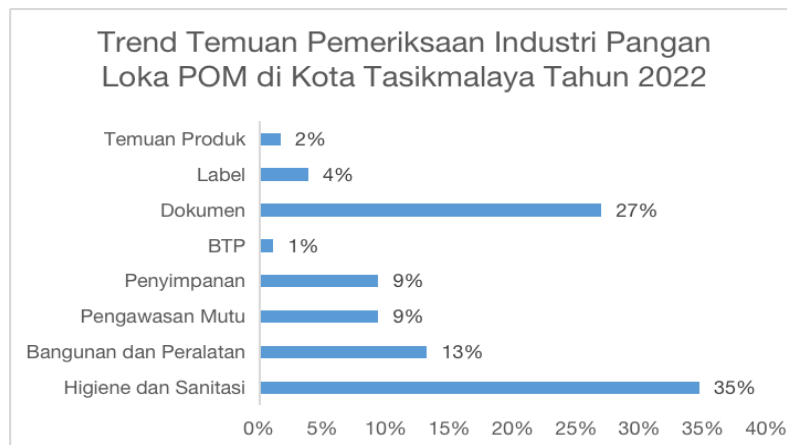
Tahun 2022, Loka POM di Kota Tasikmalaya telah melaksanakan pemeriksaan rutin produksi pangan terhadap 29 Industri Pangan dan 12 Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Hasil pemeriksaan Industri Pangan sejumlah 17 sarana (58,62%) memenuhi ketentuan dan 12 sarana (41,38%) tidak memenuhi ketentuan. Hasil pemeriksaan terhadap sarana IRTP, sejumlah 7 sarana (58,33%) memenuhi ketentuan dan 5 sarana (41,67%) tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 3.F.6

Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Penyebab sarana industri dinyatakan tidak memenuhi ketentuan adalah sebagai berikut : aspek higiene sanitasi (35%); aspek dokumen (27%); aspek bangunan dan peralatan (13%); aspek penyimpanan (9%); aspek pengawasan mutu (9%); label tidak memenuhi ketentuan (4%); temuan produk (2%); dan penambahan bahan tambahan pangan tidak sesuai ketentuan (1%). Sementara pada industri rumah tangga pangan, penyebab sarana tidak memenuhi ketentuan adalah tidak terpenuhinya aspek higiene dan sanitasi.



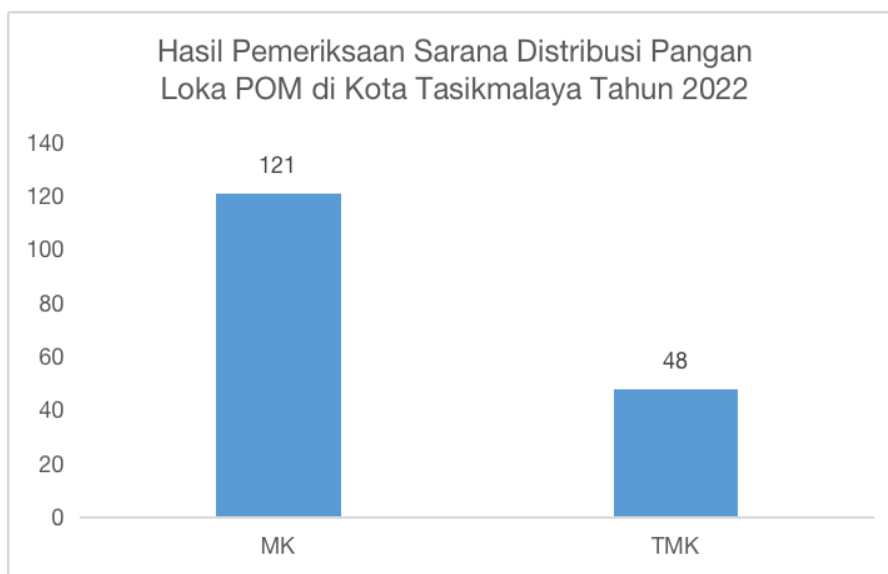
Gambar 3.F.7

Trend Temuan Pemeriksaan Industri Pangan Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Terhadap sarana Industri Pangan yang tidak memenuhi ketentuan diberikan sanksi administratif berupa peringatan keras terhadap 3 sarana dan peringatan terhadap 9 sarana, sementara terhadap sarana yang memenuhi ketentuan diberikan pembinaan agar konsisten dalam penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik. Terhadap sarana IRTP yang tidak memenuhi ketentuan, Loka POM di Kota Tasikmalaya memberikan sanksi berupa peringatan terhadap 5 sarana.

#### F.4. PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK PANGAN

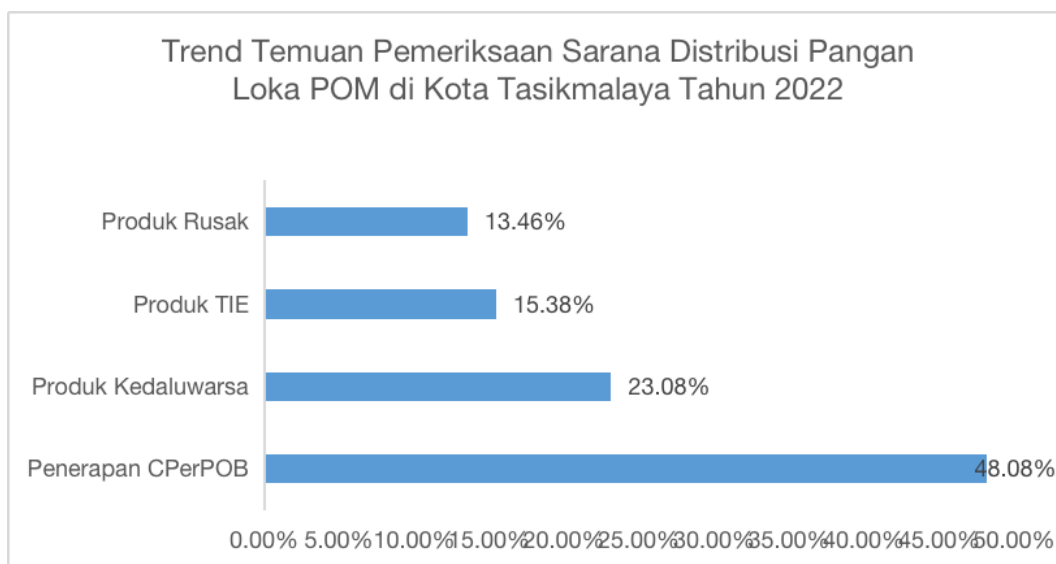
Tahun 2022, Loka POM di Kota Tasikmalaya melaksanakan pemeriksaan rutin terhadap sarana 169 sarana distribusi pangan. Dari hasil pemeriksaan, sebanyak 121 sarana memenuhi ketentuan (71,60%) dan 48 sarana tidak memenuhi ketentuan (28,40%).



Gambar 3.F.8

Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

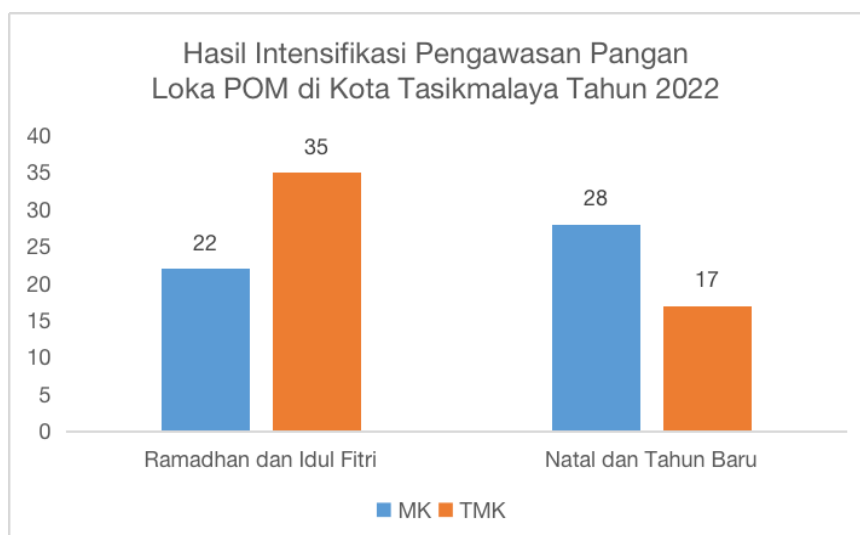
Penyebab tidak memenuhi ketentuan adalah tidak terpenuhinya Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik (48,08%); temuan produk kedaluwarsa (23,08%); temuan produk tanpa izin edar (15,38%); dan temuan produk rusak (13,46%).



Gambar 3.F.9

Trend Temuan Sarana Distribusi Pangan Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Selain pemeriksaan rutin, Loka POM juga melaksanakan pemeriksaan dalam rangka intensifikasi pengawasan pangan menjelang ramadhan dan idul fitri, serta menjelang natal dan tahun baru. Pada kegiatan intensifikasi pengawasan pangan menjelang ramadhan dan idul fitri sejumlah 57 sarana diperiksa dengan hasil 22 sarana memenuhi ketentuan (38,60%) dan 35 sarana tidak memenuhi ketentuan (61,40%). Pada kegiatan intensifikasi pengawasan pangan menjelang natal dan tahun baru sejumlah 45 sarana diperiksa dengan hasil 28 sarana memenuhi ketentuan (62,22%) dan 17 sarana tidak memenuhi ketentuan (37,78%). Sarana yang tidak memenuhi ketentuan karena mengedarkan produk tanpa izin edar, rusak, dan kedaluwarsa.



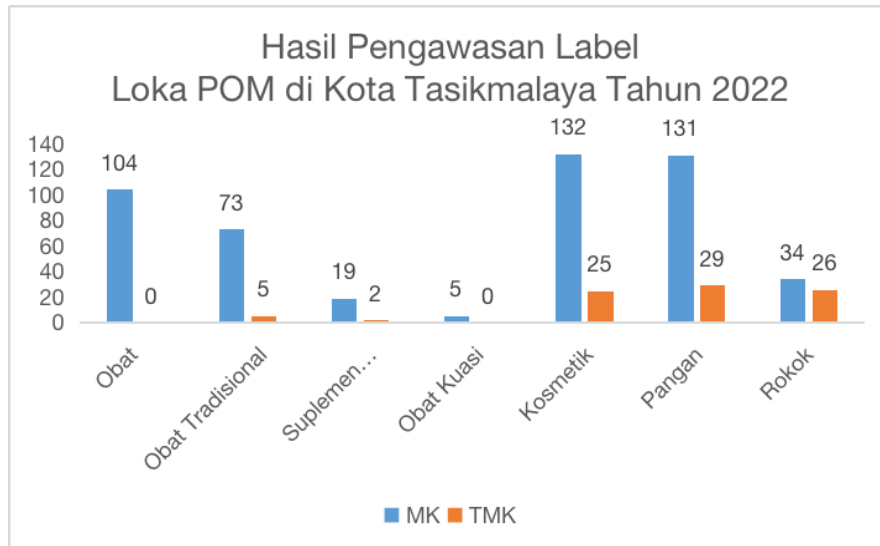
Gambar 3.F.10

Hasil Intensifikasi pengawasan Pangan Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

## G. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

### G.1. PEMANTAUAN LABEL

Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Tasikmalaya melaksanakan pemantauan label terhadap 104 label obat, 78 label obat tradisional, 21 label suplemen kesehatan, 5 label obat kuasi, 157 label kosmetik, 160 label pangan, dan 60 label rokok.



Gambar 3.G.1

Rekapitulasi Pemantauan Label Loka POM di Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Hasil pemantauan label obat oleh Loka POM di Kota Tasikmalaya yaitu 104 label obat (100%) memenuhi ketentuan. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pelaporan ke Badan POM RI.

Hasil pemantauan label obat tradisional oleh Loka POM di Kota Tasikmalaya yaitu 73 label obat tradisional memenuhi ketentuan (93,59%), dan 5 label obat tradisional tidak memenuhi ketentuan (6,41%). Jenis pelanggaran pada label obat tradisional yang tidak memenuhi ketentuan yang paling banyak ditemukan yaitu label yang tidak sesuai dengan persetujuan. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pelaporan ke Badan POM RI.

Hasil pemantauan label suplemen kesehatan oleh Loka POM di Kota Tasikmalaya yaitu 19 label suplemen kesehatan memenuhi ketentuan (90,48%) dan 2 label suplemen kesehatan tidak memenuhi ketentuan (9,52%). Jenis pelanggaran pada label suplemen kesehatan yang tidak memenuhi ketentuan yang paling banyak ditemukan yaitu label yang tidak sesuai dengan persetujuan. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pelaporan ke Badan POM RI.

Hasil pemantauan label obat kuasi oleh Loka POM di Kota Tasikmalaya yaitu 5 label obat kuasi memenuhi ketentuan (100%). Tindak lanjut yang dilakukan berupa pelaporan ke Badan POM RI.

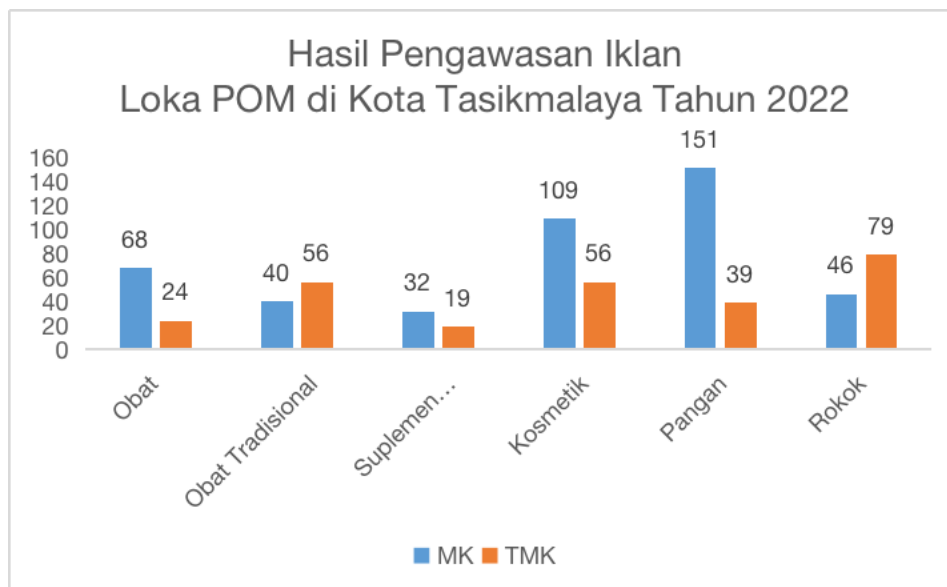
Hasil pemantauan label kosmetik oleh Loka POM di Kota Tasikmalaya yaitu 132 label kosmetik memenuhi ketentuan (84,08%), dan 25 label kosmetik tidak memenuhi ketentuan (15,92%). Jenis pelanggaran pada label kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan yang paling banyak ditemukan yaitu mencantumkan klaim dilarang. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pelaporan ke Badan POM RI.

Hasil pemantauan label pangan oleh Loka POM di Kota Tasikmalaya yaitu 131 label pangan memenuhi ketentuan (81,88%), dan 29 label pangan tidak memenuhi ketentuan (18,12%). Jenis pelanggaran pada label pangan yang tidak memenuhi ketentuan yang paling banyak ditemukan yaitu label pangan tidak sesuai dengan persetujuan saat registrasi. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pelaporan ke Badan POM RI.

Hasil pemantauan label rokok oleh Loka POM di Kota Tasikmalaya yaitu 34 label rokok (56,67%) memenuhi ketentuan, dan 26 label rokok (43,33%) tidak memenuhi ketentuan. Jenis pelanggaran pada label rokok yang tidak memenuhi ketentuan yang paling banyak ditemukan yaitu pada Pencantuman Informasi Kesehatan. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pelaporan ke Badan POM RI.

## G.2. PEMANTAUAN IKLAN

Tahun 2022, Loka POM di Kota Tasikmalaya melaksanakan pengawasan iklan untuk komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan, dan rokok. Data hasil realisasi pemantauan iklan Loka POM di Kota Tasikmalaya dapat dilihat pada Gambar 3.G.2.



Gambar 3.G.2  
Realisasi Pengawasan Iklan Loka POM di Kota Tasikmalaya 2022

Target pemantauan iklan obat Loka POM di Kota Tasikmalaya tahun 2022 sejumlah 70 iklan obat. Realisasi pemantauan iklan yaitu 92 iklan obat (131,43%) dengan hasil 68 iklan obat memenuhi ketentuan (73,91%) dan 24 iklan obat tidak memenuhi ketentuan (26,09%). Pengawasan iklan obat dilakukan pada media cetak, media elektronik, dan media luar ruang. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pelaporan ke Badan POM RI.

Target pemantauan iklan obat tradisional Loka POM di Kota Tasikmalaya tahun 2022 sejumlah 80 iklan obat tradisional. Realisasi pemantauan iklan yaitu 96 iklan obat tradisional (120%) dengan hasil 40 iklan obat tradisional memenuhi ketentuan (41,67%) dan 56 iklan obat tradisional tidak memenuhi ketentuan (58,33%). Pengawasan iklan obat tradisional dilakukan pada media cetak, media elektronik, dan media luar ruang. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pelaporan ke Badan POM RI.

Target pemantauan iklan suplemen kesehatan Loka POM di Kota Tasikmalaya tahun 2022 sejumlah 35 iklan suplemen kesehatan. Realisasi pemantauan iklan yaitu 51 iklan suplemen kesehatan (145,71%) dengan hasil 32 iklan suplemen kesehatan memenuhi ketentuan (62,75%) dan 19 iklan suplemen kesehatan (37,25%) tidak memenuhi ketentuan. Pengawasan iklan suplemen kesehatan dilakukan pada media cetak, media elektronik, dan media luar ruang. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pelaporan ke Badan POM RI.

Target pemantauan iklan kosmetik Loka POM di Kota Tasikmalaya tahun 2022 sejumlah 150 iklan kosmetik. Realisasi pemantauan iklan yaitu 165 iklan kosmetik (110%) dengan hasil 109 iklan kosmetik memenuhi ketentuan (66,06%) dan 56 iklan kosmetik tidak memenuhi ketentuan (33,94%). Pengawasan iklan kosmetik dilakukan pada media cetak, media elektronik, dan media luar ruang. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pelaporan ke Badan POM RI.

Target pemantauan iklan pangan Loka POM di Kota Tasikmalaya tahun 2022 sejumlah 190 iklan pangan. Realisasi pemantauan iklan yaitu 190 iklan pangan (100%) dengan hasil 151 iklan pangan memenuhi ketentuan (79,47%) dan 39 iklan pangan tidak memenuhi ketentuan (20,53%). Pengawasan iklan pangan dilakukan pada media cetak, media elektronik, dan media luar ruang. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pelaporan ke Badan POM RI.

Target pemantauan iklan rokok Loka POM di Kota Tasikmalaya tahun 2022 sejumlah 120 iklan rokok. Realisasi pemantauan iklan yaitu 125 iklan rokok (104,17%) dengan hasil 46 iklan rokok memenuhi ketentuan (36,8%) dan 79 iklan rokok tidak memenuhi ketentuan (63,2%). Pengawasan iklan pangan dilakukan pada media cetak, media elektronik, dan media luar ruang. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pelaporan ke Badan POM RI.

## **H. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITASI PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN**

Loka POM di Kota Tasikmalaya melaksanakan fungsi pengawasan obat dan makanan dalam rangka pengawasan pre market dengan melakukan beberapa kegiatan, antara lain audit dalam rangka sertifikasi CPPOB, sertifikasi CPOTB, Sertifikat rekomendasi kosmetik dan sertifikasi CDOB. Selama tahun 2022 jumlah sarana produksi pangan yang telah mendaftarkan sebanyak 26 sarana dengan jumlah sarana yang telah terbit sertifikat CPPOB sebanyak 21 sarana, jumlah sarana produksi obat tradisional yang telah mendaftarkan sebanyak 4 sarana dengan jumlah sarana yang telah terbit sertifikat CPOTB sebanyak 4 sarana, jumlah sarana makloon kosmetik yang telah mendaftarkan sebanyak 3 sarana dengan jumlah sarana yang telah terbit surat rekomendasi kosmetik sebanyak 2 sarana, jumlah sarana PBF yang telah mendaftarkan sebanyak 5 sarana dengan jumlah sarana PBF yang telah terbit sertifikat CDOB sebanyak 4 sarana.

## **I. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT / KONSUMEN**

### **I.1. PENYEBARAN INFORMASI**

Masyarakat memerlukan informasi yang luas dan benar tentang obat, obat tradisional, kosmetik dan produk komplemen serta pangan dan bahan berbahaya, sehingga dalam menggunakan produk tersebut diperoleh manfaat yang optimal. Adapun upaya agar masyarakat dapat menerima informasi tersebut, dilaksanakan kegiatan, antara lain :

- Penyebaran Informasi

Kegiatan Penyebaran informasi ini dilakukan sebanyak 4 kali yaitu di Kota Tasikmalaya, Kabupaten Tasikmalaya, Kota Banjar dan Kabupaten Pangandaran. Penyebaran Informasi di Kota Tasikmalaya (22 Maret 2022) diberikan kepada generasi muda antara lain mahasiswa/i Poltekkes Kota Tasikmalaya dengan tema “Tampil Menarik dengan Cerdas Memilih Kosmetik” bekerjasama dengan Poltekkes Kota Tasikmalaya. Penyebaran Informasi di Kabupaten Tasikmalaya (20-21 Juni 2022) diberikan kepada kader PKK dan Pelaku usaha dengan tema “Hidup Sehat dengan Konsumsi Obat dan Makanan Aman” bekerjasama dengan Puskesmas Cisayong. Penyebaran Informasi di Kabupaten Pangandaran (24 Agustus 2022) diberikan kepada Pelaku usaha dengan tema “Tingkatkan Daya Saing UMKM Obat dan Makanan Menuju Indonesia Maju” bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Pangandaran. Penyebaran Informasi di Kota Banjar (14 September 2022) diberikan kepada Pelaku usaha sarana pelayanan kefarmasian dan kader kesehatan dengan tema “Bersama Kendalikan Resistensi Antimikroba Menuju Indonesia Sehat” bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Banjar. Kegiatan tersebut

dilakukan untuk meningkatkan awareness generasi muda, kader PKK dan Pelaku usaha terkait penggunaan obat dan makanan yang aman.

- Sosialisasi Obat dan Makanan secara luring

Kegiatan Pemilihan Duta Kosmetik dan Jamu Aman pada Program Badan POM Goes To School/Campus di Kota Tasikmalaya (30 Mei 2022) dilakukan kepada mahasiswa/i dari perwakilan beberapa universitas di Kota Tasikmalaya. Kegiatan Focus Group Discussion “Bahaya Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat (BKO)” di Kota Tasikmalaya (21 September 2022) dilakukan kepada akademisi, pelaku uahana, organisasi, masyarakat, lintas sektor dan media.

- KIE Obat dan Makanan melalui Daring

Selain Penyebaran informasi secara luring, dilakukan juga kegiatan penyebaran informasi secara daring. Kegiatan daring dilakukan sebanyak 2 kali yaitu tentang Sosialisasi Pengajuan Rekomendasi Notifikasi dalam Rangka Pendaftaran Produk Kosmetik secara Daring (11 Agustus 2022) dan Kupas Tuntas Keamanan Sirup Obat (17 November 2022).

- KIE Obat dan Makanan melalui KIE Elektronik

KIE melalui media elektronik bekerjasama dengan Radio berupa Talkshow dan Iklan Layanan Masyarakat dilakukan dari bulan April sampai dengan September 2022. Adapun talkshow dilakukan sebanyak 14 kali di Radio Galuh dengan tema Sambut lebaran dengan pangan aman, Ayo mengenal frozen food, Tampil menawan dengan kosmetik, Tren Belanja Online Kosmetik, Waspada bahaya obat tradisional ilegal, Konsumsi antibiotik dengan baik, Mudahnya perizinan untuk PIRT, Ayo gunakan obat dengan cermat, Ayo lawan Hoaks Obat dan makanan, Daftar usaha mudah dan cepat, Say no to drugs, Yuk halalkan produkmu, Perizinan obat dan makanan, dan Waspada bahan berbahaya pada pangan. Sedangkan Iklan Layanan Informasi dilakukan dari bulan Juni sampai dengan September di Radio Galuh dan Bulan September di Radio Style dan Radio Emdikei dengan tema CEKLIK, profil kantor Loka POM di Kota Tasikmalaya, dan BPOM Mobile.

## **I.2. KIE MEDIA SOSIAL**

Pada tahun 2022, Komunikasi Informasi dan Edukasi melalui media sosial dilakukan melalui platform Instagram, Twitter dan Facebook. Adapun selama tahun 2022 telah dilakukan KIE melalui media sosial sebanyak 125 kali.

### **I.3. PENYULUHAN ATAS PERMINTAAN PIHAK KETIGA**

Loka POM di Kota Tasikmalaya mendapat undangan permohonan sebagai narasumber sebanyak 27 kali. Instansi yang mengundang antara lain Dinas Kesehatan Kab/Kota; PC IAI ; Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan; Universitas; Kementrian Agama; Balai Besar POM di Bandung; dan Dinas Pertanian, ketahanan pangan dan perikanan.

Materi yang disampaikan adalah tentang Sertifikasi Produksi Pangan Industri Rumah Tangga Pangan (SPP-IRT), Registrasi pangan olahan dan penerapan CPPOB, Sosialisasi Registrasi pangan olahan, CPOTB Secara bertahap, Keamanan Pangan, Bahan Tambahan Pangan, Cerdas memilih obat dan makanan aman, PerBPOM No.24 tahun 2021, Cara pembuatan obat yang baik, Dasar-dasar pengawasan Obat tradisional, Suplemen kesehatan dan kosmetik, Sosialisasi dan pemaparan CDOB di PBF, CDOB dan pengelolaan obat di sarana pelayanan kefarmasian, sosialisasi aplikasi e-sertifikasi, Regulasi CDOB, Pengawasan BPOM terhadap sirup obat yang beredar di Masyarakat, Mutu keamanan pangan, Hasil pengawasan PIRT Loka POM di Kota Tasikmalaya, Penyalahgunaan bahan kimia berbahaya, Pengawasan Kosmetik, Cerdas Memilih Kosmetik Aman, Bahan Berbahaya /Dilarang dalam Kosmetik, BPOM Mobile.

### **I.4. MOBIL LABORATORIUM**

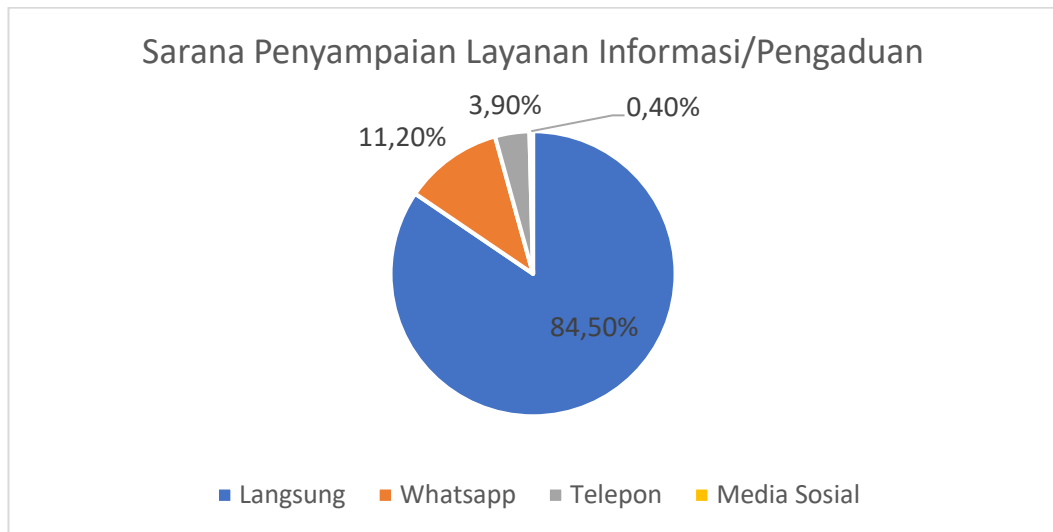
Kegiatan ini dilakukan tim pengujian bersama tim INFOKOM terhadap komunitas sekolah, komunitas pasar, pedagang, dan masyarakat sekitar. Pengujian sampel dilakukan menggunakan *rapid test kit* untuk 4 (empat) bahan berbahaya seperti Formalin, Boraks, Rhodamine B dan Metanil Yellow. Selain pengujian, juga dilakukan KIE serta pembagian poster, leaflet dan stiker yang berkaitan dengan Keamanan Pangan. Pada tahun 2022 kegiatan ini dilakukan pada 47 sarana meliputi 17 sarana di Kota Tasikmalaya, 9 sarana di Kabupaten Tasikmalaya, 8 sarana di Kabupaten Ciamis, 5 sarana di Kota Banjar dan 8 sarana di Kabupaten Pangandaran. Dari 47 sarana tersebut dilakukan terhadap 20 sekolah, 19 pasar dan 8 bazar makanan.

### **I.5. UNIT LAYANAN PENGADUAN KONSUMEN (ULPK)**

Pengaduan konsumen merupakan gambaran kepedulian konsumen akan keamanan produk Obat dan Makanan yang akan dikonsumsi. Kepedulian adalah bentuk tingginya kesadaran dan meningkatnya pengetahuan masyarakat akan perlunya jaminan keamanan, mutu dan kemanfaatan produk yang akan dikonsumsi. Pengaduan konsumen penting bagi Loka POM di Kota Tasikmalaya sebagai informasi yang dapat segera ditindaklanjuti.

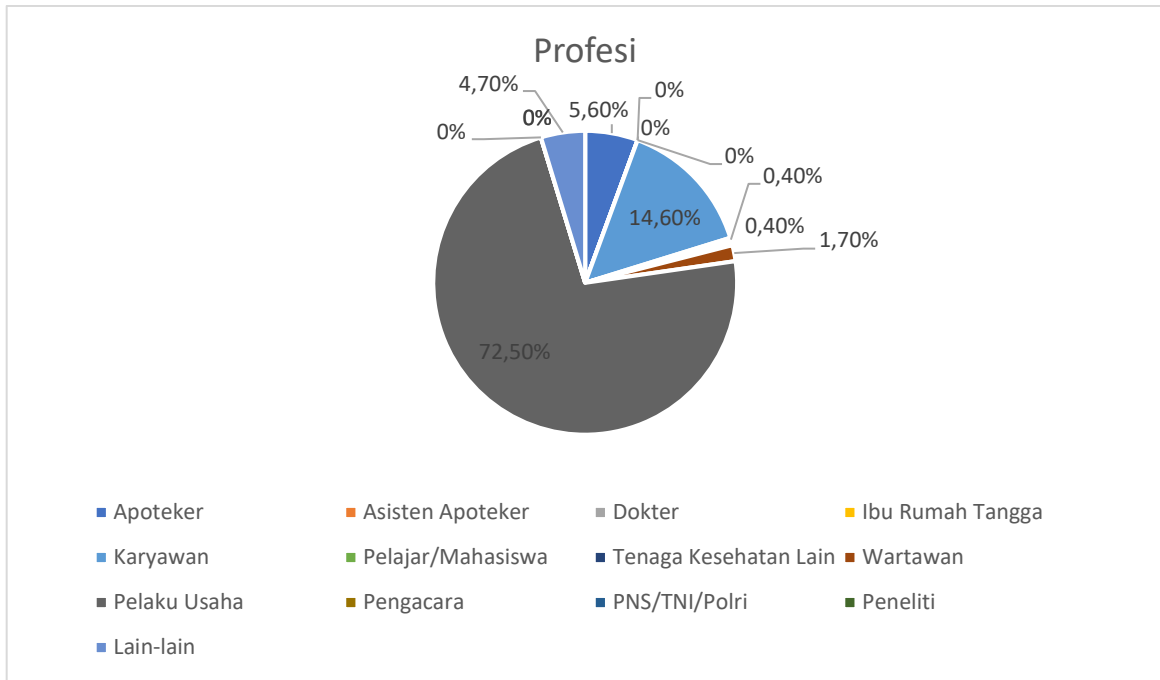
Sampai akhir tahun 2022, ULPK Loka POM di Kota Tasikmalaya telah menerima pengaduan dan permintaan informasi sebanyak 233 (dua ratus tiga puluh tiga) permintaan informasi dan pengaduan, 5 (lima) diantaranya berupa pengaduan yang membutuhkan tindak lanjut dari bidang lain. Penyampaian permintaan informasi/pengaduan tersebut dilakukan secara langsung datang ke kantor (84.5%), Whatsapp (11.2%), telepon (3.9%) maupun melalui media sosial (0,4%).

Penggolongan sarana yang digunakan konsumen untuk menyampaikan pengaduan/permintaan informasi bisa dilihat di Gambar 3.I.1



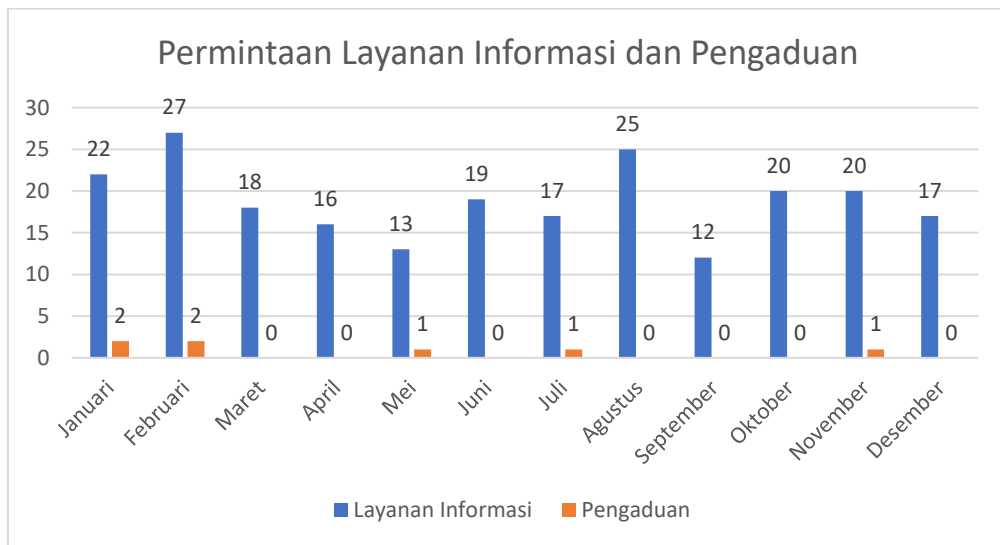
Gambar 3.I.1  
Permintaan Informasi/Pengaduan Berdasarkan Mekanisme Menjawab

Jenis permintaan informasi/pengaduan sebagian besar yang meminta informasi adalah pelaku usaha (72.5%), karyawan (14.6%) dan Apoteker (5.6%). Komoditi yang ditanyakan antara lain makanan minuman (63.9%). Obat tradisional (17.2%), Kosmetika (10.3%), Obat (4.7%) dan lainnya (3.4%) serta sebagian besar yang ditanyakan terkait legalitas proses pendaftaran. Jumlah pengaduan/permintaan informasi berdasarkan penggolongan konsumen berdasarkan profesi bisa dilihat di Gambar 3.I.2



Gambar 3.I.2  
Permintaan Informasi/Pengaduan Berdasarkan Profesi Konsumen

Jumlah permintaan informasi/pengaduan setiap bulan selama 2022, sebagai gambar berikut:



Gambar 3.I.3  
Jumlah Permintaan Informasi/Pengaduan Masyarakat Yang Diterima Selama Tahun 2022

## I.6. HASIL SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA 2022

Survei Kepuasan Masyarakat bulan Januari – Desember 2022 di Loka POM di Kota Tasikmalaya dengan jumlah responden yang mengisi kuesioner secara keseluruhan pada triwulan ini sebanyak 111 responden yang terdiri dari 78 laki-laki dan 33 perempuan. Adapun karakteristik dari responden dapat dilihat pada tabel 3.I.1

Tabel 3.I.1 Karakteristik responden

No	KARAKTERISTIK	INDIKATOR	JUMLAH	PERSENTASE
1	JENIS KELAMIN	LAKI	78	70%
		PEREMPUAN	33	30%
2	PENDIDIKAN	≤ SMA/Sederajat	33	30%
		DI/D2/D3	15	14%
		D4/S1	51	46%
		S2/Profesi/S3	12	10%
3	PEKERJAAN	PNS/TNI/Polri	4	4%
		Pegawai Swasta	11	10%
		Wiraswasta	73	66%
		Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanan	0	0%
		Lainnya	23	20%
No	KARAKTERISTIK	INDIKATOR	JUMLAH	PERSENTASE
4	USIA	≤ 25 Tahun	14	13%
		26 – 30 Tahun	18	16%
		31 – 35 Tahun	18	16%
		36 – 40 Tahun	22	20%
		≥ 41 Tahun	39	35%

Dari hasil pengolahan data Survey Kepuasan Masyarakat diperoleh hasil nilai indeks kepuasan masyarakat sesuai tabel 3.I.2

Tabel 3.I.2 Perhitungan IKM Per Unsur

	Jenis Layanan	IKM
	<b>Umum</b>	
<b>U1</b>	Persyaratan Pelayanan	81,98
<b>U2</b>	Prosedur Pelayanan	81,98
<b>U3</b>	Waktu Pelayanan	83,78
<b>U4</b>	Kejelasan Petugas/Pelaksana	83,33
<b>U5</b>	Produk/Jasa Spesifikasi Jenis Layanan	81,53
<b>U6</b>	Kompetensi Pelaksana	87,61
<b>U7</b>	Perilaku Pelaksana	88,29
<b>U8</b>	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	87,61
<b>U9</b>	Keamanan dan Kenyamanan Sarana Prasarana	83,78

Secara keseluruhan nilai indeks kepuasan masyarakat pada tahun 2022 termasuk ke dalam kategori **Baik (84,35)**.

Data pada tabel diatas, nilai unsur perilaku pelaksana memiliki nilai paling tinggi yaitu 88,29 di antara unsur yang lainnya, sedangkan nilai unsur produk/jasa spesifikasi jenis layanan

memiliki nilai rendah yaitu 81,53. Hasil analisa tersebut digunakan dalam rangka perbaikan kualitas pelayan publik maupun pengambilan kebijakan dalam rangka pelayanan publik. Oleh karena itu, hasil analisa ini dibuatkan dan direncanakan tindak lanjut perbaikan.

## **J. PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DIBIDANG OBAT DAN MAKANAN**

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 80 tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan serta Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kota Tasikmalaya melaksanakan beberapa fungsi yaitu cegah tangkal, siber, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Loka POM di Kota Tasikmalaya melaksanakan kegiatan cegah tangkal di wilayah kerja UPT dengan melakukan input data kerawanan kasus pada aplikasi dashboard penindakan. Pada tahun 2022 petugas melakukan input pada aplikasi dashboard penindakan sebanyak 12 data kerawanan kasus. Data yang telah diinput tersebut kemudian akan diberikan feedback oleh Direktorat Cegah Tangkal Badan POM berupa hasil evaluasi data kerawanan kejahatan obat dan makanan yang disampaikan tiap triwulan dan analisis kerawanan kejahatan obat dan makanan. Terhadap analisis kejahatan obat dan makanan yang dikirimkan sepanjang tahun 2022, fungsi penindakan Loka POM di Kota Tasikmalaya telah menindaklanjuti 10 rekomendasi analisis kejahatan obat dan makanan.

Pada tahun 2022, petugas fungsi penindakan Loka POM di Kota Tasikmalaya melakukan kegiatan patroli siber baik secara manual maupun menggunakan aplikasi data crawler yang dikembangkan oleh Direktorat Siber Badan POM, terdapat total 168 tautan rekomendasi penurunan/penutupan konten dengan 167 tautan sudah dilakukan takedown.

Operasi Intelijen Obat dan Makanan adalah kegiatan Intelijen yang menggunakan kekuatan unit-unit Intelijen yang direncanakan dan diorganisir secara khusus guna dihadapkan pada penanganan target operasi spesifik dengan waktu dan anggaran tertentu, dengan output berupa Laporan Intelijen. Operasi Intelijen yang dilakukan oleh petugas fungsi penindakan Loka POM di Kota Tasikmalaya pada tahun 2022 sebanyak 11 operasi intelijen, dengan rincian 3 kasus komoditi Obat Tradisional dan 8 kasus komoditi Pangan. Dari 11 laporan intelijen tersebut kemudian dikembangkan hingga dilakukan 4 Operasi Penindakan.

Loka POM di Kota Tasikmalaya pada tahun 2022 mendapatkan target 2 perkara, yang ditindaklanjuti dengan melakukan serangkaian kegiatan penindakan sebanyak 4 kasus, dengan 2 kasus diantaranya dilanjutkan dengan proses penyidikan (pro justitia) setelah dilakukan proses gelar perkara yang melibatkan Korwas PPNS Kepolisian setempat. 2 kasus tersebut yaitu kasus Produksi dan Distribusi Pangan yang mengandung bahan berbahaya berupa Mie Basah yang mengandung Formalin di wilayah Kota Tasikmalaya dan kasus Produksi dan Distribusi Obat Tradisional yang mengandung BKO dan Tanpa Izin Edar di Kabupaten Tasikmalaya.

Pada kasus pertama, setelah proses penindakan dilaksanakan, kemudian dilakukan gelar perkara dan diterbitkan SPDP (Surat Pemberitahuan dimulainya penyidikan). Kemudian berkas perkara tersebut dilakukan pengiriman tahap I kepada Kejaksaan Negeri Tasikmalaya. Setelah berkas dinyatakan lengkap oleh Kejaksaan maka kemudian terbitlah P21 dan dilakukan penyerahan tahap II (tersangka dan barang bukti) oleh PPNS Loka POM Tasikmalaya kepada Kejaksaan Negeri Tasikmalaya. Perkara tersebut kemudian dilimpahkan pada Pengadilan Negeri Kelas 1A Tasikmalaya untuk disidangkan. Setelah melalui beberapa kali persidangan, Majelis Hakim memutus perkara melalui Putusan Pengadilan Negeri Kelas 1A Tasikmalaya Nomor 224/Pid.Sus/2022/PN Tsm tanggal 15 September 2022 dengan vonis 3 bulan penjara terhadap terdakwa.

Pada kasus kedua, setelah proses penindakan dilaksanakan, kemudian dilakukan gelar perkara dan diterbitkan SPDP (Surat Pemberitahuan dimulainya penyidikan). Kemudian berkas perkara tersebut dilakukan pengiriman tahap I kepada Kejaksaan Negeri Kabupaten Tasikmalaya. Setelah berkas dinyatakan lengkap oleh Kejaksaan maka kemudian terbitlah P21 dan dilakukan penyerahan tahap II (tersangka dan barang bukti) oleh PPNS Loka POM Tasikmalaya kepada Kejaksaan Negeri Kabupaten Tasikmalaya. Perkara tersebut kemudian dilimpahkan pada Pengadilan Negeri Kelas 1A Tasikmalaya untuk disidangkan. Adapun rincian hasil Penyidikan dan kasus tindak pidana di Loka POM di Kota Tasikmalaya dapat dilihat pada 3.I.3.

Tabel 3.I.3. Hasil Penyidikan dan Kasus Tindak Pidana

No	Tahun	Jenis Produk	Nilai Ekonomi	Status Perkara
1	2022	Pangan	Rp 26.525.000	Putusan Pengadilan
2	2022	Obat Tradisional	Rp 311.562.000	Tahap II

# BAB 4

## MASALAH

Dalam Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan Obat dan Makanan, serta pemberdayaan masyarakat wilayah kerja Loka POM di Kota Tasikmalaya tahun 2022 dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

### 1. Masalah INPUT:

- Sumber Daya Sarana dan Prasarana, Alat Pengolah Data dan Fasilitas Penunjang lainnya masih belum optimal.
- Sumber Daya Manusia (SDM) belum optimal dalam Kualitas Kompetensi belum merata dalam fungsi pengawasan Obat dan Makanan di Kantor Loka POM di Kota Tasikmalaya.

### 2. Masalah PROSES

#### ● FUNGSI PEMERIKSAAN

- Kurangnya kesadaran pelaku usaha dalam melaksanakan ketentuan dalam kegiatan produksi pangan.
- Tidak adanya tembusan dari instansi yang mengeluarkan izin sarana terkait adanya sarana baru maupun yang telah tutup, sehingga database sarana tidak ter-update.
- Database sarana yang tidak ter-update sehingga menyebabkan kendala dalam penetapan prioritas pemeriksaan sarana.

#### ● FUNGSI PENINDAKAN

- Belum ada kesamaan persepsi mengenai penerapan peraturan perundang-undangan;
- Maraknya penjualan produk secara *online* dan tidak transparan (sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pelaku selalu berkembang sesuai teknologi terbaru) sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi penyidik untuk menyelesaikan permasalahan hingga tuntas;
- Kurangnya peran aktif masyarakat karena tingkat kesadaran hukum yang masih rendah, termasuk masih kurangnya pemahaman dampak buruk dari penggunaan produk sediaan farmasi dan pangan yang tidak memenuhi syarat; Sebagian masyarakat mendukung kegiatan pelanggaran karena kondisi sosial ekonomi.

#### ● FUNGSI INFOKOM

- Kurangnya pemahaman pelaku usaha mengenai regulasi pendaftaran obat dan makanan.
- Belum ada alokasi anggaran untuk peningkatan sarana dan prasarana layanan publik.

- **FUNGSI PENGUJIAN**

- Perlu adanya perencanaan test kit diluar pengujian rutin untuk mengakomodir permintaan kegiatan Revitalisasi Mobling dari Balai Koordinator / pihak eksternal.

Sebagai tindak lanjut menghadapi masalah tersebut, Loka POM di Kota Tasikmalaya mengupayakan hal-hal sebagai berikut:

**A. Untuk Masalah INPUT yang terkait Pengawasan Obat dan Makanan, strategi yang dilakukan adalah :**

- Percepatan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa;
- Peningkatan kompetensi;
- Perencanaan yang lebih matang pada saat penyusunan anggaran.

**B. Untuk Masalah Proses yang terkait Pengawasan Obat dan Makanan, strategi yang dilakukan adalah :**

- Kajian resiko pemilihan sarana distribusi dan produksi yang diawasi dipertajam, sehingga hasil yang diperoleh menggambarkan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan.
- Koordinasi lintas sektor terus dilaksanakan sehingga pengawasan Obat dan Makanan dapat dilaksanakan secara lebih komprehensif
- Meningkatkan koordinasi dengan stakeholder terkait, dalam rangka pembinaan terhadap sarana distribusi obat.
- Meningkatkan monitoring pelaksanaan Corrective Action Preventive Action (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan.
- Mengoptimalkan semua media elektronik sebagai media untuk melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi.
- Melakukan pemantauan suhu diruang penyimpanan test kit sebagai upaya untuk menjaga kondisi test kit dalam keadaan baik.

# BAB 5

## KESIMPULAN

Selama tahun 2022 telah dilaksanakan kegiatan pengawasan obat dan makanan oleh Loka POM di Kota Tasikmalaya dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

### 1. Sampling

**Obat** yang disampling selama tahun 2022 sejumlah 104 (100%) dari target sampling sejumlah 104. Rincian sampel obat yang diambil yaitu sampel targeted sejumlah 20 sampel (19,23%) dari total sampel obat, dan sampel acak sejumlah 84 sampel (80,77%) dari total sampel obat. Sampel obat targeted terdiri dari 10 sampel JKN Hulu dan Obat Program, 4 sampel penanganan Covid 19, 4 Sampel Kasus, dan 2 sampel Ruang Lingkup. Sampel obat acak terdiri dari 42 sampel JKN Hilir dan 42 sampel Non JKN. Berdasarkan Laporan Hasil Uji pada Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT), sejumlah 1 sampel obat targeted (0,96%) dinyatakan tidak memenuhi syarat dan 83 sampel obat (99,04%) dinyatakan memenuhi syarat.

**Obat Tradisional** yang disampling sebanyak 78 (100%) dari target sejumlah 78. Sampel yang diambil terdiri dari 23 sampel (29,49%) purposive/targeted dan 55 (70,51%) sampel acak. Total sampel obat tradisional yang dinyatakan memenuhi ketentuan sejumlah 68 sampel (87,18) dan total sampel obat tradisional yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan sejumlah 10 sampel (12,82%).

**Suplemen Kesehatan** yang disampling suplemen kesehatan sebanyak 21 sampel (100%), dari target sampling 21. Sampel yang diambil terdiri dari 6 sampel (28,57%) purposive/targeted dan 15 (71,43%) sampel acak. Berdasarkan hasil pemeriksaan dan pengujian sampel : 18 sampel suplemen kesehatan dinyatakan memenuhi syarat (85,71%) dan 3 sampel suplemen kesehatan dinyatakan tidak memenuhi syarat (14,29%). Seluruh sampel yang tidak memenuhi syarat merupakan sampel suplemen kesehatan acak.

**Kosmetik** yang disampling sebanyak 157 (100%) dari target sejumlah 157. Sampel yang diambil terdiri dari 47 sampel targeted (29,94%) dan 110 sampel acak (70,06%). Berdasarkan hasil pemeriksaan dan pengujian sampel : 89 sampel kosmetik acak dinyatakan memenuhi syarat (80,91%); dan 21 sampel kosmetik acak dinyatakan tidak memenuhi syarat (19,09%); serta 41 sampel kosmetik targeted dinyatakan memenuhi syarat (87,23%) dan 6 sampel kosmetik targeted tidak memenuhi syarat (12,77%). Sehingga total sampel kosmetik

yang dinyatakan memenuhi ketentuan sejumlah 130 sampel (82,80%), dan total sampel kosmetik yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan sejumlah 27 sampel (17,20%)

**Pangan** yang disampling pangan sebanyak 160 (100 %) dari target sebanyak 160 sampel. terdiri dari 39 sampel targeted (24,38%) dan 121 sampel acak (75,62%).

## 2. Pemeriksaan Sarana Produksi

Pemeriksaan rutin sarana produksi **Pangan** terhadap 29 industri pangan dan 12 Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Hasil pemeriksaan Industri Pangan sejumlah 17 sarana (58,62%) memenuhi ketentuan dan 12 sarana (41,38%) tidak memenuhi ketentuan. Hasil pemeriksaan terhadap sarana IRTP, sejumlah 7 sarana (58,33%) memenuhi ketentuan dan 5 sarana (41,67%) tidak memenuhi ketentuan.

Pemeriksaan Sarana Produksi **Obat Tradisional** dilaksanakan terhadap 1 sarana UKOT. Dari hasil pemeriksaan sarana UKOT, 1 sarana (100%) tidak memenuhi ketentuan.

## 3. Pemeriksaan Sarana Distribusi

Tahun 2022, Loka POM di Kota Tasikmalaya telah melaksanakan pemeriksaan terhadap 482 sarana distribusi **obat** dan **sarana pelayanan kefarmasian**. Rincian sarana tersebut adalah : PBF 18 sarana, IFK 5 sarana, Apotek 45 sarana, Klinik 43 sarana, Puskesmas 43 sarana, Rumah Sakit 25 sarana, dan Toko Obat 18 sarana. Secara umum, hasil pemeriksaan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian dinyatakan 305 sarana (63,28%) memenuhi ketentuan, dan 177 sarana (36,72%) tidak memenuhi ketentuan.

Tahun 2022, Loka POM di Kota Tasikmalaya telah melaksanakan pemeriksaan rutin sarana distribusi **obat tradisional** terhadap 38 sarana. Dari hasil pemeriksaan, sebanyak 16 sarana memenuhi ketentuan (42,11%), dan 22 sarana tidak memenuhi ketentuan (57,89%).

Pemeriksaan rutin sarana distribusi **Suplemen Kesehatan** dilaksanakan terhadap 5 sarana. Dari hasil pemeriksaan terhadap sarana-sarana tersebut, jumlah sarana yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 5 sarana (100%).

Kegiatan pemeriksaan rutin sarana distribusi **kosmetik** dilaksanakan terhadap 73 sarana. Dari hasil pemeriksaan, 36 sarana (49,32%) memenuhi ketentuan dan 37 sarana (50,68%) tidak memenuhi ketentuan. Pemeriksaan rutin sarana distribusi **pangan** sebanyak 169 sarana. Dari hasil pemeriksaan, sebanyak 121 sarana (71,60%) memenuhi ketentuan dan 48 sarana (28,40%) tidak memenuhi ketentuan.

#### **4. Pemantauan Iklan**

Realisasi pemantauan iklan yaitu 92 iklan obat (131,43%) dengan hasil 68 iklan obat memenuhi ketentuan (73,91%) dan 24 iklan obat tidak memenuhi ketentuan (26,09%). Realisasi pemantauan iklan yaitu 96 iklan obat tradisional (120%) dengan hasil 40 iklan obat tradisional memenuhi ketentuan (41,67%) dan 56 iklan obat tradisional tidak memenuhi ketentuan (58,33%). Realisasi pemantauan iklan yaitu 51 iklan suplemen kesehatan (145,71%) dengan hasil 32 iklan suplemen kesehatan memenuhi ketentuan (62,75%) dan 19 iklan suplemen kesehatan (37,25%) tidak memenuhi ketentuan. Realisasi pemantauan iklan yaitu 165 iklan kosmetik (110%) dengan hasil 109 iklan kosmetik memenuhi ketentuan (66,06%) dan 56 iklan kosmetik tidak memenuhi ketentuan (33,94%). Realisasi pemantauan iklan yaitu 190 iklan pangan (100%) dengan hasil 151 iklan pangan memenuhi ketentuan (79,47%) dan 39 iklan pangan tidak memenuhi ketentuan (20,53%). Realisasi pemantauan iklan yaitu 125 iklan rokok (104,17%) dengan hasil 46 iklan rokok memenuhi ketentuan (36,8%) dan 79 iklan rokok tidak memenuhi ketentuan (63,2%).

#### **5. Pemantauan Label**

Realisasi pemantauan label yaitu 104 label obat (100%) dengan hasil 104 label obat memenuhi ketentuan (100%). Realisasi pemantauan label Obat Tradisional 78 label dengan rincian Hasil pemantauan label obat tradisional oleh Loka POM di Kota Tasikmalaya yaitu 73 label obat tradisional memenuhi ketentuan (93,59%), dan 5 label obat tradisional tidak memenuhi ketentuan (6,41%). Hasil pemantauan label suplemen kesehatan oleh Loka POM di Kota Tasikmalaya yaitu 19 label suplemen kesehatan memenuhi ketentuan (90,48%) dan 2 label suplemen kesehatan tidak memenuhi ketentuan (9,52%). Hasil pemantauan label obat kuasi oleh Loka POM di Kota Tasikmalaya yaitu 5 label obat kuasi memenuhi ketentuan (100%). Tindak lanjut yang dilakukan berupa pelaporan ke Badan POM RI. Hasil pemantauan label kosmetik oleh Loka POM di Kota Tasikmalaya yaitu 132 label kosmetik memenuhi ketentuan (84,08%), dan 25 label kosmetik tidak memenuhi ketentuan (15,92%). Hasil pemantauan label pangan oleh Loka POM di Kota Tasikmalaya yaitu 131 label pangan memenuhi ketentuan (81,88%), dan 29 label pangan tidak memenuhi ketentuan (18,12%). Hasil pemantauan label rokok oleh Loka POM di Kota Tasikmalaya yaitu 34 label rokok (56,67%) memenuhi ketentuan, dan 26 label rokok (43,33%) tidak memenuhi ketentuan. Jenis pelanggaran pada label rokok yang tidak memenuhi ketentuan yang paling banyak ditemukan yaitu pada Pencantuman Informasi Kesehatan.

## 6. Pemberdayaan Masyarakat

Penyebaran Informasi dilakukan sebanyak 4 kali yaitu di Kota Tasikmalaya, Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Tasikmalaya, dan Kota Banjar. Selain itu pada Tahun 2022, Komunikasi Informasi dan Edukasi melalui media sosial dalam platform Instagram, Twitter, Facebook dan Youtube sebanyak 125 kali.

Loka POM di Kota Tasikmalaya menerima pengaduan dan permintaan informasi sebanyak 233 (dua ratus tiga puluh tiga) permintaan informasi dan pengaduan, 5 (lima) di antaranya berupa pengaduan yang membutuhkan tindak lanjut dari bidang lain. Penyampaian permintaan informasi/pengaduan tersebut dilakukan secara langsung datang ke kantor (84.5%), Whatsapp (11.2%), telepon (3.9%) maupun melalui media sosial (0,4%). Loka POM di Kota Tasikmalaya menerima permohonan narasumber sebanyak 27 kali.

Secara keseluruhan nilai indeks kepuasan masyarakat pada tahun 2022 termasuk kedalam kategori **Baik (84,35)**.

## 7. Mobil Laboratorium Keliling

Pada tahun 2022 kegiatan ini dilakukan pada 47 sarana meliputi 17 sarana di Kota Tasikmalaya, 9 sarana di Kabupaten Tasikmalaya, 8 sarana di Kabupaten Ciamis, 5 sarana di Kota Banjar dan 8 sarana di Kabupaten Pangandaran. Dari 47 sarana tersebut dilakukan terhadap 20 sekolah, 19 pasar dan 8 bazar makanan.. Total sampel yang disampling 675 dengan 602 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 73 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

## 8. Penyelidikan dan Kasus Tindak Pidana Obat dan Makanan

Tahun 2022 fungsi penindakan Loka POM di Kota Tasikmalaya melakukan 4 operasi penindakan dengan 2 kasus diantaranya dilanjutkan dengan proses penyidikan (pro justitia) setelah dilakukan proses gelar perkara yang melibatkan Korwas PPNS Kepolisian setempat. Dari 2 perkara tersebut hingga akhir Desember 2022, terdapat 1 perkara dengan jenis produk pangan dengan nilai ekonomi sebanyak Rp 26.525.000 yang telah inkraht (berkekuatan hukum tetap). Dan 1 perkara dengan jenis produk obat tradisional dengan nilai ekonomi sebanyak Rp 311.562.000 yang telah sampai proses penyerahan tersangka dan barang bukti ke Kejaksaan Negeri (Tahap II).

# BAB 6

## SARAN

Berdasarkan Permasalahan yang telah dipaparkan, berikut adalah Saran :

1. Peningkatan Koordinasi dengan lintas sektor sehingga inpres No. 3 tahun 2017 tentang peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan dapat dilaksanakan dengan baik melalui pemantapan jaringan pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Wilayah Kerja Loka POM di Kota Tasikmalaya.
2. Meningkatkan komitmen, kerjasama dan sinergitas dengan para pemangku kepentingan dalam upaya pengawasan obat dan makanan. Selain itu program atau kegiatan yang merupakan tanggungjawab dari pemangku kepentingan didorong agar dilaksanakan secara mandiri sehingga kerjasama/kemitraan berjalan sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.
3. Meningkatkan kualitas, aksesibilitas layanan publik dengan inovasi berbasis teknologi sesuai dengan kebutuhan masyarakat
4. Implementasi dan internalisasi Reformasi Birokrasi secara konsisten
5. Peningkatan kegiatan pendampingan dan fasilitasi pelaku usaha terutama umkm obat dan makanan, dengan bekerjasama dan bersinergi dengan unsur pentaheliks, guna membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
6. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan *Criminal Justice System* dalam penanganan perkara di bidang obat dan makanan.

## LAMPIRAN

### 1A. Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Loka POM di Kota Tasikmalaya	sampel	20	20	20	0	0	0	1	1	19
		Random	Loka POM di Kota Tasikmalaya	sampel	84	84	84	0	0	0	0	0	84
2	Obat Tradisional	Targeted	Loka POM di Kota Tasikmalaya	sampel	23	23	23	0	0	0	3	3	20
		Random	Loka POM di Kota Tasikmalaya	sampel	55	55	55	0	0	0	7	7	48
3	Obat Kuasi	Targeted	Loka POM di Kota Tasikmalaya	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
		Random	Loka POM di Kota Tasikmalaya	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Loka POM di Kota Tasikmalaya	sampel	6	6	6	0	0	0	0	0	6
		Random	Loka POM di Kota Tasikmalaya	sampel	15	15	15	0	0	0	3	3	12
5	Kosmetik	Targeted	Loka POM di Kota Tasikmalaya	sampel	47	47	47	0	0	0	6	6	41
		Random	Loka POM di Kota Tasikmalaya	sampel	110	110	110	0	0	0	21	21	89
6	Pangan	Targeted	Loka POM di Kota Tasikmalaya	sampel	39	39	124	0	0	0	10	10	114
		Random	Loka POM di Kota Tasikmalaya	sampel	121	121	36	0	0	0	7	7	29
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Loka POM di Kota Tasikmalaya	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Rotok	Targeted	Loka POM di Kota Tasikmalaya	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL TARGETED</b>			<b>Loka POM di Kota Tasikmalaya</b>	<b>sampel</b>	<b>136</b>	<b>136</b>	<b>221</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>201</b>
<b>TOTAL RANDOM</b>			<b>Loka POM di Kota Tasikmalaya</b>	<b>sampel</b>	<b>389</b>	<b>389</b>	<b>304</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>38</b>	<b>38</b>	<b>266</b>
<b>TOTAL</b>					<b>525</b>	<b>525</b>	<b>525</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>58</b>	<b>58</b>	<b>467</b>

### 1B. Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Loka POM di Kota Tasikmalaya		sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kota Tasikmalaya		sampel				
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kota Tasikmalaya		sampel				
4	Kosmetik	Loka POM di Kota Tasikmalaya		sampel				
5	Pangan	Loka POM di Kota Tasikmalaya		sampel				
<b>TOTAL</b>					<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

### 1C. Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Loka POM di Kota Tasikmalaya	sampel	-	-	-	-
2	Pangan	Loka POM di Kota Tasikmalaya	sampel	675	675	73	602
<b>TOTAL</b>			<b>sampel</b>	<b>675</b>	<b>675</b>	<b>73</b>	<b>602</b>

## 2A. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>JKN HILIR</b>				
1	Kelas Terapi Kardiovaskular	4	4	100.00%
2	Kelas Terapi Obat Pencernaan dan Metabolisme	7	7	100.00%
3	Kelas Terapi Antiinfeksi umum untuk penggunaan	7	7	100.00%
4	Kelas Terapi Antineoplastik dan Agen	0	0	#DIV/0!
5	Kelas Terapi Organ Sensorik	1	1	100.00%
6	Kelas Terapi Lain - Lain	0	0	#DIV/0!
7	Kelas Terapi Sistem Syaraf Pusat	6	6	100.00%
8	Kelas Terapi Dermatologis	2	2	100.00%
9	Kelas Terapi Sistem Muskuloskeletal	3	3	100.00%
10	Kelas Terapi Sistem Genito Urinari dan Hormon	1	1	100.00%
11	Kelas Terapi Sistem Pernafasan	6	6	100.00%
12	Kelas Terapi Anti Parasit	1	1	100.00%
13	Kelas Terapi Obat Darah dan Pembentuk Darah	3	3	100.00%
14	Kelas Terapi Sediaan Hormon Sistemik tidak	1	1	100.00%
<b>NON JKN</b>				
15	Kelas Terapi Kardiovaskular	5	5	100.00%
16	Kelas Terapi Obat Pencernaan dan Metabolisme	6	6	100.00%
17	Kelas Terapi Antiinfeksi umum untuk penggunaan	7	7	100.00%
18	Kelas Terapi Antineoplastik dan Agen	0	0	#DIV/0!
19	Kelas Terapi Organ Sensorik	1	1	100.00%
20	Kelas Terapi Lain - Lain	1	1	100.00%
21	Kelas Terapi Sistem Syaraf Pusat	6	6	100.00%
22	Kelas Terapi Dermatologis	3	3	100.00%
23	Kelas Terapi Sistem Muskuloskeletal	3	3	100.00%
24	Kelas Terapi Sistem Genito Urinari dan Hormon	1	1	100.00%
25	Kelas Terapi Sistem Pernafasan	6	6	100.00%
26	Kelas Terapi Anti Parasit	0	0	#DIV/0!
27	Kelas Terapi Obat Darah dan Pembentuk Darah	2	2	100.00%
28	Kelas Terapi Sediaan Hormon Sistemik tidak	1	1	100.00%
<b>TARGETED</b>				
29	Kelas Terapi Kardiovaskular	1	1	100.00%
30	Kelas Terapi Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100.00%
31	Kelas Terapi Antiinfeksi umum untuk penggunaan	1	1	100.00%
32	Kelas Terapi Antineoplastik dan Agen	0	0	#DIV/0!
33	Kelas Terapi Organ Sensorik	1	1	100.00%
34	Kelas Terapi Lain - Lain	0	0	#DIV/0!
35	Kelas Terapi Sistem Syaraf Pusat	1	1	100.00%
36	Kelas Terapi Dermatologis	1	1	100.00%
37	Kelas Terapi Sistem Muskuloskeletal	1	1	100.00%
38	Kelas Terapi Sistem Genito Urinari dan Hormon	0	0	#DIV/0!
39	Kelas Terapi Sistem Pernafasan	1	1	100.00%
40	Kelas Terapi Anti Parasit	0	0	#DIV/0!
41	Kelas Terapi Obat Darah dan Pembentuk Darah	1	1	100.00%
42	Kelas Terapi Sediaan Hormon Sistemik tidak	1	1	100.00%
43	Sampel Penanganan Covid19	4	4	100.00%
44	Sampel Kasus Lain	4	4	100.00%
45	Sampel Ruang Lingkup	2	2	100.00%

## 2B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Klaim Lainnya	7	7	100.00%
2	Membantu Memelihara Kesehatan Tubuh, Memelihara Daya Tahan Tubuh, Menghangatkan Badan Dan Menyegarkan Badan	7	7	100.00%
3	Membantu Melancarkan Sirkulasi Darah Dan Meringankan Gejala Kencing Manis	4	4	100.00%
4	Membantu Memelihara Kesehatan Kulit, Mengurangi Jerawat, Dan Meredakan Gatal-gatal Di Kulit	3	3	100.00%
5	Membantu Memelihara Kesehatan Penderita Kanker, Meredakan Sakit Kepala, Meredakan Pegal Linu, Meringankan Memar/ Bengkak, Meredakan Sakit Gigi, Sebagai Parem Untuk Meredakan Pegal Linu Atau Bengkak Dan Meredakan Demam	5	5	100.00%
6	Membantu Memperbaiki Nafsu Makan	2	2	100.00%
7	Membantu Mengurangi Lemak Darah Dan Mengurangi Kolesterol	2	2	100.00%
8	Membantu Meredakan Batuk, Melegakan Tenggorokan, Meredakan Salesma/ Pilek Dan Membantu Melegakan Hidung Tersumbat	3	3	100.00%
9	Membantu Memelihara Kesehatan Dan Stamina Pria	6	6	100.00%
10	Membantu Melancarkan Buang Air Besar, Memadatkan Tinja, Mengurangi Frekuensi Buang Air, Mengurangi Lemak Tubuh, Menurunkan Berat Badan	2	2	100.00%
11	Membantu Memelihara Kesehatan Wanita Sehabis Bersalin, Melancarkan Haid, Meredakan Nyeri Haid, Memelihara Kesehatan Wanita, Meringankan Gejala Menopause Dan Membantu Mengurangi Lendir Yang Berlebihan	5	5	100.00%
12	Membantu Melancarkan Buang Air Kecil Dan Meringankan Tekanan Darah Tinggi	2	2	100.00%
13	Membantu Meringankan Gejala Wasir	1	1	100.00%
14	Membantu Memelihara Kesehatan Pencernaan, Meringankan Gangguan Lambung, Meredakan Mual-muntah, Membantu Meredakan Gejala Masuk Angin, Dan Meredakan Mulas	4	4	100.00%
15	Membantu Meredakan Gejala Panas Dalam, Dan Meredakan Sariawan	2	2	100.00%
16	Impor	4	4	100.00%
17	UMKM	2	2	100.00%
18	Online	6	6	100.00%
19	Ruang Lingkup	2	2	100.00%
20	Fitofarmaka	2	2	100.00%
21	Sampel produk dari produsen dgn riwayat TMS	1	1	100.00%
22	Sampel produk program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar	1	1	100.00%
23	Klaim Membantu Meredakan Panas Dalam, Membantu Meningkatkan Dan/atau Memelihara Daya Tahan Tubuh, Melegakan Tenggorokan Dan/atau Membantu Meredakan Batuk	5	5	100.00%

## 2C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Impor (Targeted)	1	1	100.00%
2	Pegal Linu	1	1	100.00%
3	Melegakan Tenggorokan	1	1	100.00%
4	Menghangatkan Badan, Masuk Angin/ Perut Kembang/ Mabuk Perjalanan, Sakit Kepala/pusing, Melegakan Hidung Tersumbat Karena Gejala Flu	1	1	100.00%
5	Klaim Lainnya	2	2	100.00%

## 2D. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Multivitamin dan Mineral	6	6	100.00%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	4	4	100.00%
3	Kesehatan Sendi	1	1	100.00%
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100.00%
5	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	1	1	100.00%
6	Klaim Lainnya	2	2	100.00%
7	Impor	1	1	100.00%
8	Online	3	3	100.00%
9	Ruang Lingkup	1	1	100.00%
10	Sampel Riwayat TMS	1	1	100.00%

## 2E. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dll)	14	14	100.00%
2	Masker Wajah (kecuali produk chemical peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	2	2	100.00%
3	Alas Bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	3	3	100.00%
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain-lain	3	3	100.00%
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dll	6	6	100.00%
6	Sediaan wangi-wangian	12	12	100.00%
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel, dll)	9	9	100.00%
8	Sediaan depilatory	1	1	100.00%
9	Doedoran dan anti perspiran (spray, lotion dan padat, cair)	4	4	100.00%
10	Sediaan Rambut	20	20	100.00%
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental dll)	1	1	100.00%
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	18	18	100.00%
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	9	9	100.00%
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	2	2	100.00%
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100.00%
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	1	1	100.00%
17	Sediaan pencerah kulit	1	1	100.00%
18	Sediaan Untuk Menggelapkan Kulit Tanpa Berjemur	1	1	100.00%
19	Sediaan Mandi Surya Dan Tabir Surya	1	1	100.00%
20	Sediaan anti wrinkle	1	1	100.00%
21	Dijual Melalui Media Online	16	16	100.00%
22	Diproduksi Negara Cina dan Taiwan	3	3	100.00%
23	Sampling Mandiri Loka	17	17	100.00%
24	Sampling Menengah Ke Bawah	3	3	100.00%
25	Track Record Perusahaan	8	8	100.00%

## 2F. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Buah Dan Sayur (termasuk Jamur, Umbi, Kacang Termasuk Kacang Kedelai, Dan Lidah Buaya), Rumput Laut, Biji-bijian	12	12	100.00%
2	Daging Dan Produk Daging, Termasuk Daging Unggas Dan Daging Hewan Buruan	5	5	100.00%
3	Serealisa Untuk Sarapan, Termasuk Rolled Oats	1	1	100.00%
4	Minuman (ringan) Tidak Beralkohol	27	27	100.00%
5	Saus Dan Produk Sejenis	4	4	100.00%
6	Tepung Untuk Adonan (misalnya Untuk Melapisi Permukaan Ikan Atau Daging Ayam)	1	1	100.00%
7	Gula Mentah Dan Gula Dimurnikan (rafinasi)	2	2	100.00%
8	Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Serealisa, Tepung Atau Pati (dari Umbi Dan Kacang)	10	10	100.00%
9	Pasta Dan Mi Serta Produk Sejenisnya (misalnya Rice Paper, Vermiseli Beras/bihun, Pasta Kedelai Dan Mi Kedelai)	9	9	100.00%
10	Olahan Kacang, Termasuk Kacang Terlapisi Dan Campuran Kacang (contoh Dengan Buah Kering)	1	1	100.00%
11	Lemak Dan Minyak (edible) Yang Tidak Mengandung Air	1	1	100.00%
12	Emulsi Lemak Terutama Tipe Emulsi Air Dalam Minyak	2	2	100.00%
13	Madu	3	3	100.00%
14	Bumbu Dan Kondimen Dari Kedelai	4	4	100.00%
15	Ikan Dan Produk Perikanan Yang Diawetkan, Termasuk Ikan Dan Produk Perikanan Yang Dikalengkan Atau Difermentasi, Termasuk Moluska, Krustase Dan Ekinodermata	6	6	100.00%
16	Kembang Gula/permen Meliputi Kembang Gula Keras Dan Lunak/permen Keras Dan Lunak, Nougats, Dan Lain-lain, Tidak Termasuk Produk Dari Kategori 05.1, 05.3, Dan 05.4	4	4	100.00%
17	Produk Bakeri Istimewa (manis, Asin, Gurih)	7	7	100.00%
18	Roti Dan Produk Bakeri Tawar Dan Premiks	2	2	100.00%
19	Susu Cair Dan Produk Susu	2	2	100.00%
20	Tepung Dan Pati	1	1	100.00%
21	Susu Kental Dan Analognya	1	1	100.00%
22	Herba, Rempah, Bumbu Dan Kondimen	5	5	100.00%
23	Susu Bubuk Dan Krim Bubuk Dan Bubuk Analog	1	1	100.00%
24	Sayur (termasuk Jamur, Akar, Umbi, Polong-polongan Dan Aloe Vera), Rumput Laut, Kacang Serta Biji-bijian.	1	1	100.00%
25	Produk Kakao Dan Cokelat Termasuk Produk Pengganti Cokelat	2	2	100.00%
26	Makanan Pencuci Mulut Berbahan Dasar Susu (misalnya Puding, Yogurt Berperisa/rasa Atau Yogurt Dengan Buah)	3	3	100.00%
27	Makanan Siap Saji Berbasis Nasi (terkemas)	1	1	100.00%
28	BTP	2	2	100.00%
29	Makanan Untuk Bayi Dan Anak Dalam Masa Pertumbuhan	1	1	100.00%
30	Kasus	6	6	100.00%
31	Galon Poli Carbonat	2	2	100.00%
32	Efektivitas Penambahan Pemahit Pada Formalin	3	3	100.00%
33	UMK Upgrading MD	12	12	100.00%
34	Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	16	16	100.00%

### 3A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A	Loka POM di Kota Tasikmalaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0
1	Kota Tasikmalaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Tasikmalaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Ciamis	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	Kota Banjar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Pangandaran	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0

### 3B. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Loka POM di Kota Tasikmalaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	1	0	1	1	0	0	0	0
1	Kota Tasikmalaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	1	0	1	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Tasikmalaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Ciamis	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Banjar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Pangandaran	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	1	0	1	1	0	0	0	0

### 3C. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang Ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A	Loka POM di Kota Tasikmalaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Tasikmalaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Tasikmalaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Ciamis	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Banjar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Pangandaran	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

### 3D. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	Loka POM di Kota Tasikmalaya	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Tasikmalaya	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Tasikmalaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Ciamis	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Banjar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Pangandaran	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

### 3E. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	Loka POM di Kota Tasikmalaya	sarana	34	34	29	17	12	4644	0	12	7	5
1	Kota Tasikmalaya	sarana	18	18	17	11	6	1984	0	6	4	2
2	Kabupaten Tasikmalaya	sarana	8	8	5	3	2	154	0	2	2	0
3	Kabupaten Ciamis	sarana	6	6	7	3	4	1281	0	4	1	3
4	Kota Banjar	sarana	0	0	0	0	0	715	0	0	0	0
5	Kabupaten Pangandaran	sarana	2	2	0	0	0	510	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	34	34	29	17	12	4644	0	12	7	5

#### 4A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instansi Farnasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Loka POM di Kota Tasikmalaya	sarana	17	13	18	17	1	608	41	45	17	28	77	18	18	10	8	5	5	5	5	0
1	Kota Tasikmalaya	sarana	14	11	14	13	1	220	17	12	4	8	77	7	4	3	1	1	1	1	1	0
2	Kabupaten Tasikmalaya	sarana	0	0	0	0	0	182	11	10	5	5	13	4	4	1	3	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Ciamis	sarana	2	2	3	3	0	128	9	13	5	8	36	4	4	0	1	1	1	1	1	0
4	Kota Banjar	sarana	0	0	0	0	0	33	2	5	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	0
5	Kabupaten Pangandaran	sarana	1	0	1	1	0	47	3	5	1	4	9	1	1	0	1	1	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	17	0	18	17	1	608	41	45	17	28	77	18	18	10	8	5	5	5	5	0

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Loka POM di Kota Tasikmalaya	sarana	25	25	25	22	3	124	43	43	39	4	199	43	43	22	21	0	0	0	0	0
1	Kota Tasikmalaya	sarana	12	12	12	10	2	22	5	5	4	1	46	13	13	7	6	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Tasikmalaya	sarana	2	2	2	2	0	40	19	19	17	2	64	12	12	7	5	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Ciamis	sarana	6	6	6	5	1	37	13	12	1	44	13	13	5	8	0	0	0	0	0	0
4	Kota Banjar	sarana	4	4	4	4	0	10	2	2	2	0	25	2	2	1	1	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Pangandaran	sarana	1	1	1	1	0	15	4	4	4	0	20	3	3	2	1	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	25	25	25	22	3	124	43	43	39	4	199	43	43	22	21	0	0	0	0	0

#### 4B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Loka POM di Kota Tasikmalaya	sarana	111	38	38	16	22	11	5	5	0	110	110	73	35	38	0	0	0	0	0	0
1	Kota Tasikmalaya	sarana	35	14	14	3	11	4	2	2	0	32	32	19	10	9	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Tasikmalaya	sarana	24	9	9	5	4	1	0	0	0	31	31	20	7	13	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Ciamis	sarana	26	11	11	7	4	4	1	1	1	0	28	28	24	15	9	0	0	0	0	0
4	Kota Banjar	sarana	20	1	1	0	1	1	1	1	0	13	13	5	1	4	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Pangandaran	sarana	6	3	3	1	2	1	1	1	0	6	6	5	2	3	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	111	38	38	16	22	11	5	5	0	110	110	73	35	38	0	0	0	0	0	0

#### 4C. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Loka POM di Kota Tasikmalaya	sarana	674	169	169	121	48
1	Kota Tasikmalaya	sarana	245	46	46	36	10
2	Kabupaten Tasikmalaya	sarana	132	46	46	25	21
3	Kabupaten Ciamis	sarana	128	51	51	36	15
4	Kota Banjar	sarana	91	11	11	9	2
5	Kabupaten Pangandaran	sarana	78	15	15	15	0
	TOTAL	sarana	674	169	169	121	48

## 5. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

### A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	3	1	2	1	1	8	3	0	0	0	1	4
2	Februari	6	5	0	5	4	20	4	3	0	2	1	10
3	Maret	10	3	0	5	16	34	12	6	2	9	16	45
4	April	8	3	0	5	7	23	5	2	0	2	7	16
5	Mei	4	5	0	5	6	20	3	3	0	4	7	17
6	Juni	14	5	0	12	9	40	15	6	0	12	8	41
7	Juli	7	4	0	4	6	21	3	4	0	7	7	21
8	Agustus	9	6	0	3	9	27	12	4	0	2	4	22
9	September	11	4	0	2	11	28	14	8	0	3	18	43
10	Oktober	6	7	0	2	2	17	5	0	0	2	2	9
11	November	0	3	0	0	1	4	1	1	0	1	1	4
12	Desember	0	1	0	0	0	1	1	10	0	0	0	11
<b>TOTAL</b>		<b>78</b>	<b>47</b>	<b>2</b>	<b>44</b>	<b>72</b>	<b>243</b>	<b>78</b>	<b>47</b>	<b>2</b>	<b>44</b>	<b>72</b>	<b>243</b>

### B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	12	2	0	2	2	18	0	1	0	0	2	3
3	Maret	16	3	0	6	19	44	2	1	0	0	0	3
4	April	13	2	0	2	5	22	9	0	0	1	4	14
5	Mei	11	3	0	4	10	28	3	1	0	1	4	9
6	Juni	27	1	0	11	36	75	8	0	0	3	2	13
7	Juli	17	3	0	6	17	43	12	0	0	3	3	18
8	Agustus	23	4	0	1	16	44	7	0	0	3	4	14
9	September	30	1	0	2	39	72	12	0	0	8	6	26
10	Oktober	20	0	0	2	24	46	11	0	0	0	6	17
11	November	21	0	0	0	32	53	12	0	0	0	4	16
12	Desember	0	0	0	0	11	11	20	0	0	1	4	25
<b>TOTAL</b>		<b>192</b>	<b>19</b>	<b>0</b>	<b>36</b>	<b>211</b>	<b>456</b>	<b>96</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>20</b>	<b>39</b>	<b>158</b>

## 6. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Loka POM di Kota Tasikmalaya	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Loka POM di Kota Tasikmalaya	0
3	Rekomendasi / Sertifikasi Lainnya	Rekomendasi	Loka POM di Kota Tasikmalaya	33
<b>Total</b>			Loka POM di Kota Tasikmalaya	<b>33</b>

## 7. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah 5=6+7	MK 6	TMK 7	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kota Tasikmalaya	- Media Cetak	20	16	4	
			- Media Elektronik	56	38	18	
			- Media Luar Ruang	16	13	3	
			Total	92	67	25	
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kota Tasikmalaya	- E-commerce	32	3	29	
			- Media sosial	14	8	6	
			- Website	11	0	11	
			- Internet (lain - lain)	5	1	4	
			- Media Penyiaran Lokal (TV, radio)	10	3	7	
			- Media lain-lain (cetak, leaflet, luar griya, dll)	27	17	10	
			Total	99	32	67	
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kota Tasikmalaya	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	0	0	0	
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kota Tasikmalaya	- E-commerce	16	8	8	
			- Media sosial	12	8	4	
			- Website	4	1	3	
			- Internet (lain - lain)	2	1	1	
			- Media Penyiaran	1	1	0	
			- Media lain-lain	16	13	3	
			Total	51	32	19	
5	Kosmetik	Loka POM di Kota Tasikmalaya	- Media Sosial	62	56	6	
			- Media Elektronik	41	15	26	
			- Media Luar Ruang	20	15	5	
			- Media Cetak	15	5	10	
			- Marketplace	27	18	9	
			Total	165	109	56	
6	Pangan	Loka POM di Kota Tasikmalaya	- Media Online	63	48	17	
			- Media Elektronik	69	59	10	
			- Media Luar Ruang	21	16	5	
			- Media Cetak	33	26	7	
			- Marketplace	4	4	0	
			Total	190	151	39	
7	Rokok	Loka POM di Kota Tasikmalaya	- Media Luar Ruang	50	12	38	
			- Media Teknologi Informasi	74	37	37	
			Total	124	49	75	
Total Loka POM di Kota Tasikmalaya				721	440	281	
TOTAL				721	440	281	

## 8. Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah 4	MK 5	TMK 6
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Kota Tasikmalaya	104	104	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kota Tasikmalaya	78	73	5
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kota Tasikmalaya	21	19	2
4	Obat Kuasi	Loka POM di Kota Tasikmalaya	5	5	0
5	Kosmetik	Loka POM di Kota Tasikmalaya	157	132	25
6	Pangan	Loka POM di Kota Tasikmalaya	160	131	29
7	Produk Tembakau*)	Loka POM di Kota Tasikmalaya	60	34	26
Total		Loka POM di Kota Tasikmalaya	580		

## 9. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemenuhan Produk	Wilayah Distribusi	Modus Pendapat Distribusi
1	Kab. Tasikmalaya	Obat Tradisional	AH MAX	Obat Tradisional - TIE	Jawa Barat - Kab. Tasikmalaya	Sarana diduga melarikan produk Obat Tradisional Tanpa (Jin Edar dan mengandung bahan kimia obat	Kab. Tasikmalaya - Singaparna, Kota Tasikmalaya - Manglupuri	Melakukan distribusi produk AH MAX ke toko herbal di Singaparna, Kab. Tasikmalaya dan Manglupuri, Kota Tasikmalaya
2	Kab. Tasikmalaya	Obat Tradisional	Madu AH MAX	Obat Tradisional - TIE	Jawa Barat - Kab. Tasikmalaya	Produk obat dari Png Maj. Budi yang berlabel di Kab. Tasikmalaya	Kab. Tasikmalaya - Pagerageung, Kab. Tasikmalaya - Singaparna, Kota Tasikmalaya - Manglupuri	Distribusikan di wilayah Kabupaten dan Kota Tasikmalaya melalui toko Beranah Herbatama yang beralamat di Jalan Pangerangjati Nomor 83, Kawasan Kabupaten Tasikmalaya, dan melalui nomor wa pemilik, @lujadi 08522154465
3	Kab. Tasikmalaya	Obat Tradisional	Madu Pasjoss	Obat Tradisional - TIE	Jawa Barat - Kab. Tasikmalaya	Manuruk ketetapan pemilik, kegiatan produksi dilakukan di daerah Sukawati, Kabupaten Tasikmalaya, sedangkan di Pagerageung hanya melakukan pengemasan	Kab. Tasikmalaya - Pagerageung, Kab. Tasikmalaya - Singaparna	Distribusikan di wilayah Kabupaten Tasikmalaya melalui nomor wa pemilik, lujadi alatajy 08122181000
	Kab. Ciampi	Obat Tradisional	Obat Tradisional Air Cacing Berang	Obat Tradisional - TIE	Jawa Barat - Kab. Ciampi	Obat Tradisional Air Cacing Berang diproduksi di Perumahan Graha Perasa Blok V Kecamatan Sindangmahlig Kabupaten Ciampi Jawa Barat	Kab. Ciampi - Sindangmahlig, Kab. Tasikmalaya - Pagerageung, Kota Tasikmalaya - Teasing	Produk Air Cacing Berang didistribusikan offline melalui jalur darat dan juga online di FB: Air Cacing Berang dan juga Tiktok: @offoalab
4	Kota Tasikmalaya	Obat	Nama Barang, Jenis Komoditi, Jumlah Kemasan Nama Produsen/Importir: A) Karomah Kenong Batu Batu Gingsi Obat Tradisional 2 botol @30 kapsul NINA Tradisional Tonic Indonesia A) Karomah Seneh Jantung Obat Tradisional 2 botol @30 kapsul NINA Tradisional Tonic Indonesia A) Karomah Kaniar Obat Tradisional 2 botol @30 kapsul NINA Tradisional Tonic Indonesia A) Karomah Besek Nefas Obat Tradisional 2 botol @30 kapsul NINA Tradisional Tonic Indonesia Ruyekang Pien Obat Tradisional 1 botol @100 butir NINA Tradisional Tonic Indonesia Africa Black Art Obat Tradisional 2 kapsul Nanna Obat Tradisional 1 botol @30 kapsul EZA Indonesia Viagra Obat U.S.A. Obat 1 botol @10 tablet USA A) Karomah Diabetes Obat Tradisional 1 botol @100 kapsul NINA Tradisional Tonic Indonesia Linh-Hien-Pashu Obat Tradisional 1 botol Viagra Pfizer Obat 11 tablet Pfizer Labs Oleaming Eye Pfla Obat Tradisional 1 botol @100 pfla Health One Pharmaceuticals Inc. Denner of Thor Obat Tradisional 30 kapsul, Den Vigorin Sisa Tan Ma Tu Chung Seven Leave Ginseng Obat Tradisional 1 botol @48 tablet - Daring Regular Hormone Clean Obat Tradisional 1 pos - Sonyi Tablet Obat Tradisional 1 botol @10 tablet - Hammer of Thor Obat Tradisional 15 tablet - Tan Piu Obat Tradisional 1 botol - Hajar Jahannam Mesi/ Cap Piramid Obat Tradisional 1 pos -	Obat - TIE	Jawa Tengah - Kab. Demak	Produk obat tanpa sin edar dipasarkan dan beredar Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah	Kota Tasikmalaya - Cipades	Produk didistribusikan secara langsung di Toko Along yang beralamat pada Jalan Ahmad Yani No 1 Tasikmalaya Tasikmalaya dan melalui nomor handphone 08122542233 dan 0815882258
5	Kota Tasikmalaya	Kosmetik	Cleam Malam dan Tonar	Kosmetik - TIE	Jawa Barat - Kab. Ciampi	Barang dipasarkan dari daerah Kabupaten Tasikmalaya	Kota Tasikmalaya - Cikidang	Didasarkan melalui salon
6	Kota Tasikmalaya	Obat	Pil Biru	Obat - TIE	Jawa Tengah - Kab. Demak	Produk obat tanpa sin edar dipasarkan dan beredar Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah	Kota Tasikmalaya - Teasing	Produk didistribusikan secara langsung di Toko Along yang beralamat pada Jalan Ahmad Yani No 1 Tasikmalaya Tasikmalaya dan melalui nomor handphone 08122542233 dan 0815882258
7	Kota Tasikmalaya	Pangan	Produk Mie Basah Sinangwang	Pangan - BB	Jawa Barat - Kota Tasikmalaya	Pabrik mie basah mengangkut tomat meluaskan kegiatan produksi di Sindangmahlig RT 001 RW 01C, Kelurahan Karangmahlig Kecamatan Karuku Kota Tasikmalaya	Kota Tasikmalaya - Manglupuri	Produk jadi mie basah didistribusikan ke kios kios yang ada di pasar induk kota Tasikmalaya
8	Kota Tasikmalaya	Pangan	Mie Basah Eris	Pangan - BB	Jawa Barat - Kota Tasikmalaya	Mie Basah Eris diproduksi pada pabrik yang beralamat di Pasar Cikurukuk Timur Blok Penginggalan Manglupuri, Kecamatan Manglupuri, Kota Tasikmalaya	Kota Tasikmalaya - Manglupuri/Lungga	Penyuluran mie basah dilakukan ke pedagang-pedagang yang memesan langsung/datang langsung ke pabrik
9	Kota Tasikmalaya	Pangan	Mie Basah Tamo	Pangan - BB	Jawa Barat - Kota Tasikmalaya	Mie Basah Tamo diproduksi pada Pabrik yang beralamat di Karangrangbang RT 004 RW 011 Kelurahan Mujayan Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya	Kota Tasikmalaya - Manglupuri	Produk mie basah didistribusikan ke pasar induk kota Tasikmalaya
10	Kab. Ciampi	Obat Tradisional	Swavode Herbal Spray 20 ml	Obat Tradisional - TIE		Modus pemenuhan produk yang dijual dan sarana Zalta inc adalah melalui impor produk Obat Tradisional dari Etheesode Thailand (150151 Moo 6, Nakhai, Banglamung untuk dipasarkan sendiri) Namun ternyata dipasarkan melalui internet pada Kab. Ciampi	Adel Bali, Barten Bengkulu, Di Yogyakarta, Di Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Nias, Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara	jarana Zalta inc menjual Produknya melalui market place Shopee dengan akun zalta inc. Tokopedia dengan akun zaltaino dan instagram dengan akun @zalta inc
11	Kab. Ciampi	Pangan	Mie Basah Jabing	Pangan - BB		Tidak diketahui	Kab. Ciampi	Dijual ke pedagang-pedagang Mie Basah di Kabupaten Ciampi, kemudian di redistribusi Banjarnegara
12	Kab. Ciampi	Pangan	Mie Basah Slamet	Pangan - BB		Tidak diketahui	Kab. Ciampi	Diperjualkan ke Jawa-jawa tradisional di Kabupaten Ciampi, kemudian di Pasar Banjarnegara

## 10. Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown

No	Nama UPT	Total Rekomendasi Penurunan/ Penutupan Konten	Total Konten yang Di-takedown	Persentase Konten yang Di-takedown
1	Loka POM Tasikmalaya	168	167	99.4047619

## 11. Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	Loka POM di Kota Tasikmalaya	11	10	90.90909091

## 12. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELJEN					TINDAK LANJUT			
		OBAT	NAPPZA	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	KOSMETIK	PANGAN OLAHAN	TOTAL	PENGAWASAN	PENYIDIKAN
1	Loka POM di Kota Tasikmalaya			3			8	11	9	2

## 13. Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	Loka POM di Kota Tasikmalaya	2	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Tasikmalaya	Tahun n Carry Over	1	1					1		Rp26.525.000
2	Kabupaten Tasikmalaya	Tahun n Carry Over	1	1				1			Rp311.562.000
	<b>TOTAL</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>Rp338,087,000</b>

## 14A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

### Anggaran DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	KIE bersama tokoh masyarakat KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Loka POM di Kota Tasikmalaya	-	-	1	1	3	1	-	1	-	-	-	-	8
2	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook*)	Loka POM di Kota Tasikmalaya	1	1	2	1	3	8	2	3	4	2	6	4	37
3	KIE di media elektronik/cetak/digital/ruang (Peningkatan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast) yang ditayangkan/diartikan/disebarluaskan melalui media elektronik televisi/ radio/video/online/media telekomunikasi lainnya)	Loka POM di Kota Tasikmalaya	1 kegiatan (27 konten **)	1 kegiatan (24 konten **)	1 kegiatan (21 konten **)	1 kegiatan (63 konten **)	1 kegiatan (6 konten **)	1 kegiatan (12 konten **)	1 kegiatan (18 konten **)	1 kegiatan (15 konten **)	1 kegiatan (9 konten **)	1 kegiatan (66 konten **)	1 kegiatan (33 konten **)	1 kegiatan (15 konten **)	12 kegiatan (311 konten **)
4		Loka POM di Kota Tasikmalaya	-	-	-	1	1	33	34	34	75	-	-	-	178

## 14B. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat

### Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)
			Online	Offline	Hybrid						
Januari	Loka POM di Kota Tasikmalaya	1. Webinar 2. KIE Tomas 3. dit 1. - 2. - 3. -									
Februari	Loka POM di Kota Tasikmalaya										
Maret	Loka POM di Kota Tasikmalaya	1. Penyebaran Informasi "Tampil Menarik dengan Cerdas Memilih Kosmetik"		1	Hotel Santika Kota Tasikmalaya	1 kali	50 Orang	Mahasiswa	-	Suci Tresnasari, S.K.M.	
Mei	Loka POM di Kota Tasikmalaya										
Juni	Loka POM di Kota Tasikmalaya	1. Hidup Sehat dengan Konsumsi Obat dan Makanan Aman			Bale Pangrehar, Ciasrayng, Kab. Tasikmalaya			Bu Ihu PKK dan Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan Puskesmas Ciasrayng	1. Dinas Kesehatan Kab. Tasikmalaya - H. Epi Ekar Lupi, SKM, M.KM 2. Puskesmas Ciasrayng: Sri Mardianawati, S. Farm., Apt. 3. Nivya Subgo P. Sa Farm., Apt. 4. Alma Pradika S., S.T.P. 5. Duta Jema Aman 1 Menada 6. Duta Kosmetik Aman 2, Baita	
Juli	Loka POM di Kota Tasikmalaya			2			60				
Agustus	Loka POM di Kota Tasikmalaya	1. Tingkatkan Daya Saing UMKM Obat dan Makanan Menuju Indonesia Maju		1			60	Pelaku usaha	DPMPSTSP Kab. Pangandaran dan Dinas Kesehatan Kab. Pangandaran	1. EPMPSTSP Kab. Pangandaran - Ip Adirahayu, S. Pd 2. Dinas Kesehatan Kab. Pangandaran - Yuyu Wahyu, SKM 3. Alma Pradika S., S.T.P.	
September	Loka POM di Kota Tasikmalaya	1. Bersama Kendalikan Resistensi Antimikroba Menuju Indonesia Sehat 2. Focus Group Discussion "Bahaya Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat (BKO)"		1	Balroom Pajajaran Torombia	1	60	pelaku usaha sarana pelayanan kelengkapan dan kader kesehatan	Dinas Kesehatan Kota Banjar dan IAI Kota Banjar	1. Dinas Kesehatan Kota Banjar - dr. H. Andi Baslan 2. IAI Kota Banjar - apt. Dini Mahdani, S.Farm. 3. apt. Dini Yogi Prasetyo, S.Farm. 4. Duta Kosmetik Aman - Adinda Mareta Pandani	
Oktober	Loka POM di Kota Tasikmalaya				Hotel Horizon Kota Tasikmalaya	1	30	Akademisi, pelaku usaha, organisasi masyarakat, insan sektor, dan media	Poltekkes kemenkes Tasikmalaya, IAI Kota Tasikmalaya dan Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya	1. Jajat Setia Permata, Apt., M.Si 2. Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya 3. PCIAI Kota Tasikmalaya 4. Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya	
November	Loka POM di Kota Tasikmalaya										
Desember	Loka POM di Kota Tasikmalaya										
Total											

## 14C. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)												
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis					
Januari	Loka POM di Kota Tasikmalaya	Facebook	Loka Pom di Kota Tasikmalaya	4280		9													
		Instagram	bpom tasikmalaya	1431		9													
		Twitter	bpomtasikmalaya	125		9													
		TikTok	-	-		-													
		Youtube	Loka Pom di Kota Tasikmalaya			-													
		Lainnya (sebutkan)	-	-		-													
Februari	Loka POM di Kota Tasikmalaya	Facebook	Loka Pom di Kota Tasikmalaya	4277		8													
		Instagram	bpom tasikmalaya	1450		8													
		Twitter	bpomtasikmalaya	128		8													
		Youtube	Loka Pom di Kota Tasikmalaya			-													
Maret	Loka POM di Kota Tasikmalaya	Facebook	Loka Pom di Kota Tasikmalaya	4275		7													
		Instagram	bpom tasikmalaya	1475		7													
		Twitter	bpomtasikmalaya	131		7													
		Youtube	Loka Pom di Kota Tasikmalaya			-													
April	Loka POM di Kota Tasikmalaya	Instagram	bpom tasikmalaya	1490		22													
		Twitter	bpomtasikmalaya	134		22													
		Youtube	Loka Pom di Kota Tasikmalaya			-													
Mei	Loka POM di Kota Tasikmalaya	Facebook	Loka Pom di Kota Tasikmalaya	4270		9													
		Instagram	bpom tasikmalaya	1500		9													
		Twitter	bpomtasikmalaya	138		9													
		Youtube	Loka Pom di Kota Tasikmalaya			-													
Juni	Loka POM di Kota Tasikmalaya	Facebook	Loka Pom di Kota Tasikmalaya	4277		9													
		Instagram	bpom tasikmalaya	1520		9													
		Twitter	bpomtasikmalaya	139		9													
		Youtube	Loka Pom di Kota Tasikmalaya			-													
Juli	Loka POM di Kota Tasikmalaya	Facebook	Loka Pom di Kota Tasikmalaya	4285		13													
		Instagram	bpom tasikmalaya	1540		13													
		Twitter	bpomtasikmalaya	142		13													
		Youtube	Loka Pom di Kota Tasikmalaya			-													
Agustus	Loka POM di Kota Tasikmalaya	Facebook	Loka Pom di Kota Tasikmalaya	4291		8													
		Instagram	bpom tasikmalaya	1550		8													
		Twitter	bpomtasikmalaya	144		8													
		Youtube	Loka Pom di Kota Tasikmalaya			-													
September	Loka POM di Kota Tasikmalaya	Facebook	Loka Pom di Kota Tasikmalaya	4295		3													
		Instagram	bpom tasikmalaya	1585		3													
		Twitter	bpomtasikmalaya	145		3													
		Youtube	Loka Pom di Kota Tasikmalaya			-													
Oktober	Loka POM di Kota Tasikmalaya	Facebook	Loka Pom di Kota Tasikmalaya	4326		22													
		Instagram	bpom tasikmalaya	1640		22													
		Twitter	bpomtasikmalaya	152		22													
		Youtube	Loka Pom di Kota Tasikmalaya			-													
November	Loka POM di Kota Tasikmalaya	Facebook	Loka Pom di Kota Tasikmalaya	4335		11													
		Instagram	bpom tasikmalaya	1653		11													
		Twitter	bpomtasikmalaya	154		11													
		Youtube	Loka Pom di Kota Tasikmalaya			-													
Desember	Loka POM di Kota Tasikmalaya	Facebook	Loka Pom di Kota Tasikmalaya	4340		5													
		Instagram	bpom tasikmalaya	1685		5													
		Twitter	bpomtasikmalaya	155		5													
		Youtube	Loka Pom di Kota Tasikmalaya			-													
Total																			

#### 14D. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6						7	
Januari	Loka POM di Kota Tasikmalaya	-	-	-								
Februari	Loka POM di Kota Tasikmalaya	-	-	-								
Maret	Loka POM di Kota Tasikmalaya	-	-	-								
April	Loka POM di Kota Tasikmalaya	Media Elektronik	Radio	1					1			
Mei	Loka POM di Kota Tasikmalaya	Media Elektronik	Radio	1					1			
Juni	Loka POM di Kota Tasikmalaya	Media Elektronik	Radio	3		1		2				
Juli	Loka POM di Kota Tasikmalaya	Media Elektronik	Radio	3	2				1			
Agustus	Loka POM di Kota Tasikmalaya	Media Elektronik	Radio	3	1				1		1	
September	Loka POM di Kota Tasikmalaya	Media Elektronik	Radio	3					3			
Oktober	Loka POM di Kota Tasikmalaya	-	-	-								
November	Loka POM di Kota Tasikmalaya	-	-	-								
Desember	Loka POM di Kota Tasikmalaya	-	-	-								
Total												

#### 15A. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan				Layanan Informasi					
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kota Tasikmalaya	2	2	2	100	100	22	22	22	100	100
2	s.d Februari	Loka POM di Kota Tasikmalaya	4	4	4	100	100	49	49	49	100	100
3	s.d Maret	Loka POM di Kota Tasikmalaya	4	4	4	100	100	67	67	67	100	100
4	s.d April	Loka POM di Kota Tasikmalaya	4	4	4	100	100	83	83	83	100	100
5	s.d Mei	Loka POM di Kota Tasikmalaya	5	5	5	100	100	96	96	96	100	100
6	s.d Juni	Loka POM di Kota Tasikmalaya	5	5	5	100	100	115	115	115	100	100
7	s.d Juli	Loka POM di Kota Tasikmalaya	6	6	6	100	100	132	132	132	100	100
8	s.d Agustus	Loka POM di Kota Tasikmalaya	6	6	6	100	100	157	157	157	100	100
9	s.d September	Loka POM di Kota Tasikmalaya	6	6	6	100	100	169	169	169	100	100
10	s.d Oktober	Loka POM di Kota Tasikmalaya	6	6	6	100	100	189	189	189	100	100
11	s.d November	Loka POM di Kota Tasikmalaya	7	7	7	100	100	209	209	209	100	100
12	s.d Desember	Loka POM di Kota Tasikmalaya	7	7	7	100	100	226	226	226	100	100

#### 15B. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan				Rujukan Layanan Informasi					
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kota Tasikmalaya										
2	s.d Februari	Loka POM di Kota Tasikmalaya										
3	s.d Maret	Loka POM di Kota Tasikmalaya										
4	s.d April	Loka POM di Kota Tasikmalaya										
5	s.d Mei	Loka POM di Kota Tasikmalaya										
6	s.d Juni	Loka POM di Kota Tasikmalaya										
7	s.d Juli	Loka POM di Kota Tasikmalaya										
8	s.d Agustus	Loka POM di Kota Tasikmalaya										
9	s.d September	Loka POM di Kota Tasikmalaya										
10	s.d Oktober	Loka POM di Kota Tasikmalaya										
11	s.d November	Loka POM di Kota Tasikmalaya										
12	s.d Desember	Loka POM di Kota Tasikmalaya										

NIHIL

#### 15C. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Loka POM di Kota Tasikmalaya					
2	Februari	Loka POM di Kota Tasikmalaya					
3	Maret	Loka POM di Kota Tasikmalaya					
4	April	Loka POM di Kota Tasikmalaya					
5	Mei	Loka POM di Kota Tasikmalaya					
6	Juni	Loka POM di Kota Tasikmalaya					
7	Juli	Loka POM di Kota Tasikmalaya					
8	Agustus	Loka POM di Kota Tasikmalaya					
9	September	Loka POM di Kota Tasikmalaya					
10	Oktober	Loka POM di Kota Tasikmalaya					
11	November	Loka POM di Kota Tasikmalaya					
12	Desember	Loka POM di Kota Tasikmalaya					
TOTAL			0	0	0	0	0

NIHIL

## 16. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	Loka POM di Kota Tasikmalaya	24	29	18	16	14	19	18	25	12	20	21	17	233
1	Apoteker		1	1	2						6	3		13
2	Dokter													0
3	Karyawan		2	6	6	1	3	4	9	1	1		1	34
4	LSM			1										1
5	Tenaga kesehatan lain												1	1
6	Pelajar/ mahasiswa													0
7	Pelaku Usaha	24	22	7	8	12	16	13	13	11	13	15	15	169
8	Sarjana Hukum													0
9	Umum		2	3		1		1	2				2	11
10	Wartawan		2						1				1	4
	<b>TOTAL</b>	<b>24</b>	<b>29</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>19</b>	<b>18</b>	<b>25</b>	<b>12</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>17</b>	<b>233</b>

## 17. Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	Loka POM di Kota Tasikmalaya		24	29	18	16	14	19	18	25	12	20	21	17	233
1.	langsung		18	21	14	12	13	17	16	23	10	15	21	17	197
2.	Telepon		1	1			2		2	1	1	1		9	
3.	Fax													0	
4.	Surat													0	
5.	E-mail													0	
6.	SMS													0	
7.	Media Sosial											1		1	
8.	Kotak Saran													0	
9.	Whatsapp		5	7	4	2	1	2		1	1	3		26	
10.	Aplikasi lain													0	
	<b>TOTAL</b>		<b>24</b>	<b>29</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>19</b>	<b>18</b>	<b>25</b>	<b>12</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>17</b>	<b>233</b>

## 18A. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
	Loka POM di Kota Tasikmalaya			
1	Pangan	3	105	1
	<b>TOTAL</b>			

## 18B. Usia Keracunan

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit			Jumlah Penderita Yang Meninggal		
			Kasus 1	Kasus 2	Kasus 3	Kasus 1	Kasus 2	Kasus 3
	Loka POM di Kota Tasikmalaya							
1	≥ 70 Tahun			0		1	0	0
2	60 - 69 Tahun			0		0	0	0
3	50 - 59 Tahun			4		0	0	0
4	30 - 49 Tahun			0		0	0	0
5	15 - 29 Tahun			18		0	0	0
6	5 - 14 Tahun			5		0	0	0
7	< 5 Tahun			0		0	0	0
	<b>TOTAL</b>			<b>27</b>		<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## 18C. Frekuensi Keracunan

No	Frekuensi	Penyebab							Total
		Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8	
	Loka POM di Kota Tasikmalaya								
1	Kab. Tasikmalaya						2		
2	Kab. Ciamis						1		
	<b>TOTAL</b>						<b>3</b>		

## 18D. Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kejadian	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agen	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
B	Loka POM di Kota Tasikmalaya															
1	Kab. Tasikmalaya	19 Januari	Kampung Narawita RT 003/ RW 01, Kec. Sodongpilih, Kab. Tasikmalaya	Penelusuran kasus KLB KP	Pada tanggal 19 Januari 2022 terdapat laporan kejadian KLB di Kampung Narawita RT 003/ RW 01, Kec. Sodongpilih, Kab. Tasikmalaya. Jumlah korban per tanggal 24 Januari 2022 terkonfirmasi 55 orang, di antaranya 1 orang meninggal (komorbid), 2 orang rawat inap, dan sisanya dirawat jalan. Adapun menu makanan yang dikonsumsi di antaranya nasi, sambal goreng kentang, bihun, cabe hijau, buncis, tahu, tempe, telur, dan daging. Gejala yang timbul pada korban setelah mengonsumsi makanan, di antaranya diare, muntah, mual, sakit kepala, demam, sakit perut, pusing, dan sakit dada /au hati dengan onset < 10 jam.	55	54	1	Pangan siap saji				Tidak	Sudah berakhir	Diruga kesalahan cara penyajian 1 orang meninggal (komorbid)	
2	Kab. Tasikmalaya	15 November	Ciawang, Desa Ciawang, Leuwisari, Kab. Tasikmalaya	Penelusuran kasus KLB KP	Pada hari Selasa tanggal 15 November 2022 salah seorang siswa di SDN Ciawang, Desa Ciawang membeli jajanan Cihit Beras Nitrogen (CIBHULU). Cihit tersebut dibeli sekitar pukul 07.15. Adapun jenis makanan dalam jajanan tersebut yaitu Cihit merk Tacora, Susu Kentan manis merk Indomilk, dan Jajin Nitrogen merk YDS-19. Menurut penduan beberapa siswa minum cairan nitrogen yang tidak menguap. Rata-rata siswa memakan cihit tersebut pukul 08.45 dan rata-rata keluhan pertama kali muncul pukul 07.30. Sekitar pukul 08.00 mulai berdatangan beberapa siswa yang pertama mengeluh pusing, mual, sesak, dan muntah darah. Siswa yang kedua dan ketiga mengeluh pusing, mual, muntah, dan sesak. Sekitar pukul 09.00 mulai banyak bersulan siswa yang diantar oleh warga setempat mendatangi UGD Puskesmas Leuwisari dengan jumlah 7 orang. Adapun pasien yang ditangani di pos KLB Puskesmas Leuwisari sebagai berikut ada gejala 7 orang, tidak ada gejala 16 orang, ruji ke RS SMC 1 orang. Tindakan yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kab. Tasikmalaya yaitu pelacakan kasus, penanganan kasus, penyelidikan epidemiologi, pengambilan sampel makanan dan pengambilan sampel muntahan. Pertama dengan nama Isyad muntah sekitar pukul 07.15 diambil sampel pukul 09.19 dan pasien Isyad muntah kedua kali pada pukul 08.15. Terjadi KLB keracunan makanan di Dusun Pamokolan, DesaKeli, Pamokolan, Kec. Chaubeut, Kab. Ciamis. Korban mengalami gejala mual, muntah, diare, pusing, sakit perut, demam, dan lemas. Berdatangan wawancara mayoritas mengenai gejala keracunan makanan setelah mengonsumsi makanan siap saji pada acara pernikahan di Dusun Nenggala Kidul, DesaKeli, Sumberjaya, Kec. Chaubeut, Kab. Ciamis. Mayoritas korban dirujuk ke Puskesmas Chaubeut dan RSUD Ciamis untuk dilakukan perawatan dan pengobatan. Jumlah korban sementara sejumlah 27 orang. Gejala awal tercapat muncul pukul 14.10 WIB dan hingga 18.51 WIB masih terkonfirmasi gejala.	24	24	0	Pangan siap saji	Nitrogen Cihitui				Tidak	Sudah berakhir	Diruga keselamatan individu dalam penggunaan nitrogen
3	Kab. Ciamis	19 Desember	Dusun Pamokolan, DesaKeli, Pamokolan, Kec. Chaubeut, Kab. Ciamis	Penelusuran kasus KLB KP	Terjadi KLB keracunan makanan di Dusun Pamokolan, DesaKeli, Pamokolan, Kec. Chaubeut, Kab. Ciamis. Korban mengalami gejala mual, muntah, diare, pusing, sakit perut, demam, dan lemas. Berdatangan wawancara mayoritas mengenai gejala keracunan makanan setelah mengonsumsi makanan siap saji pada acara pernikahan di Dusun Nenggala Kidul, DesaKeli, Sumberjaya, Kec. Chaubeut, Kab. Ciamis. Mayoritas korban dirujuk ke Puskesmas Chaubeut dan RSUD Ciamis untuk dilakukan perawatan dan pengobatan. Jumlah korban sementara sejumlah 27 orang. Gejala awal tercapat muncul pukul 14.10 WIB dan hingga 18.51 WIB masih terkonfirmasi gejala.	27	27	0	Pangan siap saji				Tidak	Sudah berakhir	Diruga kesalahan cara penyajian	

## 19. Fasilitas UMKM OT

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	CV ASH-SHIHHAH SEJAHTERA	Kp. Cipondok, Desa/ Kelurahan Margasari, Kec. Ciawi, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat		YA	YA	YA	
2	Dian Wiraadiguna	Kampung Munjul RT 01 RW 02 Desa Sukasukur, Kecamatan Cisayong, Kab. Tasikmalaya		YA	YA	YA	

## 20. Fasilitas UMKM Kosmetik

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	PT Hasna Global Kosmedika	Jl. RE Martadinata No.51, Kel. Maleber, Kec. Ciamis, Kab. Ciamis		YA	YA	YA	

## 21. Fasilitas UMKM Pangan

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	CV Widuri Jaya Snack	Jalan Pramuka No. 3, Linggapura, Kec. Kawali, Kabupaten Ciamis	Makanan ringan berbahan dasar tepung (makaroni, plus, basreng, seblak kering)		Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	-
2	PT VSC Kabanggan Indonesia	Jl. Ciawang Sutra No.1 RT.24 RW.3 Ciawang, Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya	Kopi bubuk, biji kopi sangrai		Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
3	Pujasen Mamimoda	LINGKUNGAN PASIRANGIN RT 01 RW 08 Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat	Olahan Ikan Beku		Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	

## 22. Waktu Tempuh

No	Kabupaten/ Kota	Rata-rata waktu tempuh (jam)
1	Kota Tasikmalaya	1
2	Kabupaten Tasikmalaya	3,5
3	Kabupaten Ciamis	3,5
4	Kota Banjar	5,0
5	Kabupaten Pangandaran	6,0

### 23. Jumlah Penduduk

No	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	Kota Tasikmalaya	183,8	733467
2	Kabupaten Tasikmalaya	2713	1906288
3	Kabupaten Ciamis	1434	1247768
4	Kota Banjar	132	206457
5	Kabupaten Pangandaran	1680	432380
<b>Total</b>		<b>6142,3</b>	<b>4.526.360</b>

### 24. Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	0	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	0	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	0	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	0	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	1	
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	lemari reagen
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	0	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	penamaan pada sakti = Mobil Unit Kesehatan Masyarakat
12	Mobil penyidikan	unit	0	
13	Mobil incenerator	unit	0	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	1	sewa
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	
18	Luas tanah***	m2 (Status)	2,670	Milik sendiri
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	0	

### 25. Data SDM

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
B	Loka POM di Kota Tasikmalaya		
1	SDM Teknis*	pegawai	16
2	SDM Administrasi**	pegawai	5
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	11
<b>TOTAL</b>			

### 26. Pendidikan Pegawai

No	Fungsi Kerja	Jenis Kelamin		Tingkat Pendidikan							Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	S2	Apoteker	S1	D3	SMA	SMP	SD	
1	Kepala Loka	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1
2	Tata Usaha	10	3	-	-	4	3	5	-	1	13
3	Pemeriksaan	-	6	-	3	3	-	-	-	-	6
4	Penindakan	3	1	-	1	3	-	-	-	-	4
5	Infokom	1	4	-	2	3	-	-	-	-	5
6	Pengujian	2	1	-	1	2	-	-	-	-	3
<b>Total</b>		<b>17</b>	<b>15</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>15</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>32</b>

## 27. Akreditasi

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
	<b>Loka POM di Kota Tasikmalaya</b>		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	

## 28A. Kerja Sama

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Kota Tasikmalaya	2021	2028	Sinergitas Penyelenggaraan Pelayanan di Mal Pelayanan Publik Kota Tasikmalaya	Peleaksanaan pelayanan publik di Mal Pelayanan Publik Kota Tasikmalaya				
2	Politeknik Kesehatan KEMENKES Kota Tasikmalaya	2021	2023	Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Obat dan Makanan	Penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, workshop, seminar dan kegiatan pengembangan sumber daya manusia di bidang pengawasan obat dan makanan Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di Bidang pengawasan obat dan makanan Pertukaran informasi di Bidang pengasasan Obat dan Makanan				

## 28B. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	2
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	

## 29. Nilai PBJ

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode BAK	Pagu Anggaran	MFR	Mula Pelaksanaan Pengadaan	Kontak										Faskes Penerimaan				Keuangan (PM)				Keuangan (PPD)			
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Bulan)	Pelaksana			Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	%	No Tgl FPO (Berah Taurus Base)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai	Revisi Anggaran	Rendat	Rencana Tindak Lanjut		
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														No	Tanggal
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	

## 30. Laporan Realisasi Anggaran

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	2,340,000,000.00	2,328,106,171.00	2,458,974,000.00	2,451,174,774.00	822,016,000.00	821,140,300.00	5,620,990,000.00	5,600,421,245.00
2									
3									
	<b>TOTAL</b>								

## 31. Nilai Dukungan Manajemen

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI			
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	80.6	76.39	94.78
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	70	81.84	116.91
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70	80	114.29
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	50	90	180.00
6	Indeks Profesionalitas ASN	78	82.32	105.54

### 32. Data Produk Obat dan Makanan Beredar

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Jawa Barat	Obat	3752
		Obat Tradisional	2370
		Obat Kuasi	244
		Suplemen Kesehatan	949
		Kosmetik	6616
		Pangan	5385



**BADAN POM**

LOKA POM DI KOTA TASIKMALAYA  
JALAN DINDING ARI RAYA BUMI RESIK PANGLAYUNGAN  
KOTA TASIKMALAYA JAWA BARAT



[bpom.tasikmalaya](https://www.instagram.com/bpom.tasikmalaya)



[Loka POM Tasikmalaya](https://www.youtube.com/LokaPOM_Tasikmalaya)